

**MENINGKATKAN HAFALAN HADIST PADA ANAK USIA  
DINI MELALUI METODE GERAKAN TANGAN DI RA  
AZALIA KOTA PEKANBARU RIAU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah  
Pekanbaru*



**Oleh :**

**FIKA ANDELA  
NIM : 1216.20.2477**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
IAI DINIYAH PEKANBARU 1445 H/ 2024 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fika andela

NIRM : 1216.20.2477

Tempat/Tanggal Lahir: Payakumbuh, 27 Juli 1986

Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul : “ Meningkatkan Hafalan Hadist Pada Anak Usia Dini Melalui metode Gerakan Tangan Di Ra Azalia Kota Pekanbaru Riau” adalah benar benar karya saya,kecuali kutipan yang di sebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 2 November 2024



Fika andela

NIM: 1216.20.2477

## PERSETUJUAN BIMBINGAN

### PERSETUJUAN BIMBINGAN

Skripsi dengan judul “Meningkatkan hafalan hadits pada anak usia dini melalui metode gerakan di RA Azalia kota Pekanbaru Riau” yang di tulis oleh Fika andela NIR : 1216.20.2477 telah dapat di terima dan di setujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Kota Pekanbaru.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Prodi

Pembimbing I

Pembimbing II



PIAUD

(Basori, M. Pd)

(Basori, M.Pd)

(Siti Aminah M.Pd)

## LEMBAR PENGESAHAN

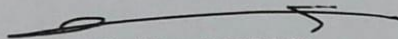
### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Meningkatkan Hafalan Hadist Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di RA Azalia kota Pekanbaru Riau” Yang ditulis oleh : **FIKA ANDELA, NIRM:1216.20.2477** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Selasa, 13 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

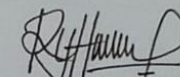
Pekanbaru, 2 November 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

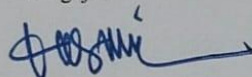
Ketua Sidang

  
( **Dr. Mursal, M.Pd. I** )  
NIDN: 2127118501

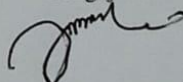
Sekretaris

  
( **Almaria, S.IP** )

Penguji I

  
( **Basori, M.Pd** )  
NIDN: 2110028306

Penguji II

  
( **Siti Aminah, M.Pd** )  
NIDN: 2111039104

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

  
( **Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I** )  
NIDN: 2110088304

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Fika andela  
TTL : Payakumbuh, 27 Juli 1986  
NIRM : 1216.20.2477  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Sukakarya Perum Paris Ataya Blok M.10  
Pekanbaru Riau.  
Ayah : Husni  
Ibu : Liswarti  
E-mail : Fikaandela26@gmail. com  
No. hp : 0822 8431 0091

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK : Tk Aisiyah Pekanbaru  
SD : SD N 002 Pekanbaru  
SMP : SMP N 2 Tambang  
SMA : SMA N 4 Pekanbaru  
Kuliah : Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

### **C. PENGALAMAN ORGANISASI.**

1. Anggota HMJ Diniyyah Pekanbaru.
2. Anggota fardhu khifayah MT Hidayah.
3. Pengawas Pemilihan Umum pada Pemilu 2024.
4. Pengawas Pemilihan Kepala daerah 2024.

### **D. PEKERJAAN : Guru R. A**

## MOTTO

*“Cobaan hidup mu bukanlah untuk  
menguji kekuatan dirimu. Tapi  
menakar seberapa  
besarkesungguhan dalam memohon  
pertolongan kepada allah”.*

*(ibnu qoyyim).*

## ABSTRAK

**Fika andela, 2024 : Meningkatkan Hafalan Hadist Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di Ra Azalia Kota Pekanbaru Riau. Tp. 2023-2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak dengan penerapan metode gerakan tangan pada anak kelompok A (arafah) di Ra Azalia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas dengan model Kemmis & Mc.Taggart. penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat kali pertemuan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 16 anak kelompok A (arafah) di Ra Azalia yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan menghafal anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan, observasi, dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah lembar tes lisan, lembar observasi, dan dokumentasi berupa foto anak. Teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menghafal anak dengan penerapan metode gerakan tangan. Hasil observasi pada Perkembangan kemampuan menghafal anak pada pra tindakan yaitu dengan indikator menyimak bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mendengar mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang yang dikenal prasiklus sebesar 6,25%, siklus I 31,25%, siklus II 87,5%, indikator menirukan Kembali Gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan ummi guru yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 18,75%, dan siklus II 93,75%, indikator mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 31,25%, dan siklus II 93,75%, indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 25%, dan siklus II 93,75%, indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru yang dikenal prasiklus sebesar 6,25%, siklus I 25%, dan siklus II 93,75%, indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 18,75%, dan siklus II 81,25%. Hasil yang diperoleh menunjukkan TCP (Tingkat Capaian Perkembangan) kemampuan menghafal anak telah mencapai kriteria yang diharapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode gerakan tangan dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak pada kelompok A (Aarafah) di Ra Azalia pekanbaru.

***Kata kunci : Metode Gerakan Tangan, kemampuan menghafal.***

## ABSTRACT

**Fika Andela, 2024: Improving Hadith Memorization in Early Childhood Through Hand Movement Method in Ra Azalia, Pekanbaru City, Riau. But. 2023-2024.**

This research aims to improve children's memorization abilities by applying the hand movement method to group A (arafah) children in Ra Azalia. The type of research used is Classroom Action Research which is carried out collaboratively between researchers and class teachers using the Kemmis & Mc.Taggart model. This research consists of two cycles and each cycle consists of four meetings with four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 16 children from group A (arafah) in Ra Azalia, consisting of 4 boys and 12 girls. The object of research is children's memorization ability. Data collection techniques use oral tests, observation, documentation. The instruments used were oral test sheets, observation sheets, and documentation in the form of photos of children. Data analysis techniques are quantitative descriptive. The results of the research show that there is an increase in children's memorization abilities by applying the hand movement method. The results of observations on the development of children's memorization abilities in pre-action, namely the indicator of listening to the hadith reading with the sub-indicator of children being able to hear the pronunciation of the hadith reading with a calm attitude known as pre-cycle was 6.25%, cycle I 31.25%, cycle II 87.5 %, the indicator imitates the movement and recitation of hadiths that have been practiced by the teacher, known as pre- cycle, is 0%, cycle I is 18.75%, and cycle II is 93.75%, the indicator is reciting hadith readings using the correct rules, known as pre-cycle, is 0 %, cycle I 31.25%, and cycle II 93.75%, indicator of children being able to understand the hadith reading correctly which is known as pre-cycle of 0%, cycle I 25%, and cycle II 93.75%, indicator of children being able to repeat the reading hadith with a calm attitude according to the teacher's instructions, known as pre-cycle, 6.25%, cycle I 25%, and cycle II 93.75%, indicator of children being able to order hadith readings correctly, known as pre-cycle, 0%, cycle I 18.75% , and cycle II 81.25%. The results obtained show that the TCP (Developmental Achievement Level) of children's memorization abilities has reached the expected criteria. Thus, it can be concluded that applying the hand movement method can improve the memorization ability of children in group A (Aarafah) in Ra Azalia Pekanbaru.

**Keywords: Hand Movement Method, memorization ability.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin*, berkat rahmat dan taufiq hidayah Allah SWT yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayang-Nya serta petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan proposal ini. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Aala Syaidina Muhammad Wa 'ala Ali Syaidina Muhammad*.

Proposal ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di IAI Diniyyah Pekanbaru dengan Judul “Meningkatkan hafalan hadist dengan metode gerakan tangan di RA Azalia kota Pekanbaru propinsi Riau”.

Dalam penulisan Proposal ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Ketua Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Bapak Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
3. Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
4. Bapak Irwan Tutrisno, ME Wakil Rektor III Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

5. Bapak Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I Dekan fakultas Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
6. Bapak Basori, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Diniyah Pekanbaru.
7. Bapak Basori selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis
8. Ibu Siti aminah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
9. Kepada segenap dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas kuliah yang diberikan selama ini yang menjadikan mahasiswanya seorang intelektual yang Islami.
10. Kepada segenap pegawai dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Pekanbaru yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
11. Ummi Rini ariani, S.Si sebagai Kepala Sekolah RA Azalia Kecamatan Tuah madani Kota Pekanbaru yang telah berkenan akan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
12. Orang tua tercinta Ayahanda Husni dan Ibu Liswarti, selaku orang tua penulis yang selalu mendukung penulis baik moril maupun materil dan telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan atas waktu dan tenaganya untuk mendidik dan

membesarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan Skripsi ini.

13. Bapak Novrizal selaku suami penulis yang telah memberi motivasi penulis dalam penyusunan proposal, bekerja keras menafkahi dan memberi support baik dari moril dan materi sehingga penulis di mudahkan dalam penyelesaian proposal ini..
14. kepada Saudara/Saudari Penulis yakni Riski, Zelin, & Rido. yang telah memberikan dorongan dan motivasi .
15. Kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru angkatan 2024.
16. Dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal jariyah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan proposal ini, penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa di kembangkan lagi lebih lanjut. Akhir kata, semoga proposal ini dapat sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Diniyyah

Pekanbaru Propinsi Riau. *Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, Febuari 2024

Penulis

**Fika Andela**

**NIRM : 1216.20.2477**

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                               | <b>i</b>     |
| <b>PERSETUJUAN BIMBINGAN .....</b>                                     | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>  | <b>ii</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                                       | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRACT.....</b>   | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>xxiii</b> |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>  | <b>26</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 26           |
| B. Penegasan Istilah.....  | 30           |
| C. Identifikasi Masalah.....   | 31           |
| D. Batasan Masalah .....   | 31           |
| E. Rumusan Masalah .....   | 32           |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 32           |
| G. Manfaat Penelitian .....  | 32           |
| <b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>   | <b>34</b>    |
| A. Kajian Teori.....   | 34           |
| 1) Metode Gerakan.....   | 34           |
| 2) Anak Usia Dini .....  | 39           |
| 3) Kemampuan Menghafal Hadist Anak Usia Dini .....                     | 48           |
| 4) Keterkaitan Metode Gerakan tangan Terhadap Kemampuan Menghafal..... | 54           |
| B. Konsep Operasional .....  | 55           |
| C. Penelitian Relevan.....   | 56           |
| D. Hipotesis Penelitian.....   | 61           |

|   |   |            |
|---|---|------------|
| E.  | Kerangka Berfikir .....                           | 61         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              |   | <b>64</b>  |
| A.  | Jenis Penelitian .....                            | 64         |
| B.  | Tempat dan Waktu Penelitian.....                  | 65         |
| C.  | Subjek dan Objek Penelitian.....                  | 66         |
| D.  | Populasi dan Sampel .....                         | 66         |
| E.  | Desain / Rancangan Penelitian.....                | 68         |
| F.  | Teknik pengumpulan data.....                      | 77         |
| G.  | Instrument penelitian .....                       | 78         |
| H.  | Teknik Analisis Data.....                         | 82         |
| I.  | Indikator Keberhasilan .....                      | 84         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> |   | <b>85</b>  |
| A.  | Deskripsi Lokasi penelitian .....                 | 85         |
| B.  | Deskripsi hasil penelitian.....                   | 91         |
| C.  | Pembahasan .....                                  | 101        |
| D.  | Refleksi.....                                     | 143        |
| E.  | Refleksi.....                                     | 184        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                          |   | <b>193</b> |
| A.  | Simpulan .....                                    | 193        |
| B.  | Implikasi.....                                    | 195        |
| C.  | Saran .....                                       | 196        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         |   | <b>198</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                               |   | <b>200</b> |
|   | Lampiran 1 : Surat Riset dan Balasan Riset.....   | 200        |
|   | Lampiran 2 : Capaian pembelajaran RA Azalia. .... | 202        |
|   | Lampiran 3 : RPPM.....                            | 205        |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan.....   | 60 |
| Tabel 3.1 Tes Lisan Kemampuan Menghafal Hadist Menggunakan Skala Likert<br>Tabel .....  | 79 |
| Tabel 3.2 Metode gerakan tangan Menggunakan Skala Guttman.....  | 81 |
| Tabel 3.3 Persentase Kategori Penilaian Pada Anak .....   | 83 |
| Tabel 4.1 Data Pendidikan RA. AZALIA.....   | 88 |
| Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....  | 88 |
| Tabel 4.3 Jumlah Murid RA, Azalia TA 2023/2024 .....  | 90 |
| Tabel 4.4 Penilaian pra tindakan indikator menyimak bacaan berdasarkan sub<br>indikator mampu mendengar, mengucap dari bacaan hadits dengan sikap tenang  | 92 |
| Tabel 4.5 Sub Indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadits<br>dengan sikap tenang .....   | 94 |
| Tabel 4.6 Sub Indikator menirukan kembali gerakan dari bacaan hadits yang telah<br>di praktekan guru .....  | 94 |
| Tabel 4.7 Penilaian pra tindakan mengucapkan bacaan hadits berdasarkan sub<br>indikator mampu mengucapkan bacaan hadits dengan kaidah yang benar.....     | 95 |
| Tabel 4.8 Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadits dengan kaidah<br>yang benar .....  | 96 |
| Tabel 4.9 Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadits dengan benar ...  | 96 |
| Tabel 4.10 Penilaian pra tindakan mengulang bacaan hadits dan gerakannya sub<br>indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadits dengan sikap tenang sesuai |    |

|   |     |
|---|-----|
| intruksi .....  | 97  |
| Tabel 4.11 Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru .....                    | 98  |
| Tabel 4. 12 Sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....   | 98  |
| Tabel 4. 13 Penilaian observasi hafalan hadist indikator menyimak hadist di RA.Azalia Pekanbaru.....                          | 112 |
| Tabel 4.14 Hasil sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....                   | 114 |
| Tabel 4.15 Hasil observasi dengan sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru..... | 114 |
| Tabel 4.16 Penilaian Observasi hafalan hadist indikator menyimak bacaan hadist di RA.Azalia Pekanbaru.....                    | 115 |
| Tabel 4. 17 Hasil Observasi dari sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....            | 115 |
| Tabel 4.18 Hasil Observasi dari sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....                            | 116 |
| Tabel 4. 19 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengulang ulang bacaan hadist dan gerakkan yang benar.....               | 116 |
| Tabel 4.20 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai instruksi guru .....   | 117 |
| Tabel 4.21 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar.....                               | 117 |

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 4. 22 Penilaian Observasi hafalan hadist sub indikator menyimak bacaan hadist di RA.Azalia Pekanbaru.....                   | 118 |
| Tabel 4.23 Hasil observasi sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....             | 119 |
| Tabel 4.24 Hasil Observasi dengan sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan guru.....   | 119 |
| Tabel 4. 25 Instrumen Penilaian Observasi Hafalan Hadist indikator Menyimak bacaan Hadist di RA.Azalia Pekanbaru .....            | 120 |
| Tabel 4.26 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....                | 121 |
| Tabel 4.27 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....                              | 121 |
| Tabel 4. 28 Instrumen Penilaian Observasi Hafalan Hadist indikator Menyimak bacaan Hadist di RA.Azalia Pekanbaru .....            | 122 |
| Tabel 4.29 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang.....                       | 123 |
| Tabel 4. 30 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....                          | 123 |
| Tabel 4.31 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru .....             | 125 |
| Tabel 4.32 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang ..... | 126 |
| Tabel 4.33 Hasil dari observasi dengan Sub Indikator menirukan kembali gerakan  |     |

|  |     |
|--|-----|
| dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru .....  | 126 |
| Tabel 4.34 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak<br>bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru. ....   | 127 |
| Tabel 4.35 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengucapkan<br>bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....  | 128 |
| Tabel 4. 36 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu memahami<br>bacaan hadist dengan benar .....  | 128 |
| Tabel 4. 37 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak<br>bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru. ....  | 129 |
| Tabel 4. 38 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengulang<br>bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru .....                             | 130 |
| Tabel 4. 39 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mengurutkan<br>bacaan hadist dengan benar .....   | 130 |
| Tabel 4. 40 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak<br>bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru. ....  | 132 |
| Tabel 4.41 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar<br>pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....                                   | 133 |
| Tabel 4.42 Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang<br>telah di praktekkan guru .....  | 134 |
| Tabel 4. 43 Hasil Tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadist<br>berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah<br>yang benar. .... | 134 |
| Tabel 4.44 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengucapkan  |     |

|   |     |
|---|-----|
| bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....  | 135 |
| Tabel 4. 45 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....  | 136 |
| Tabel 4.46 Hasil Tindakan siklus 1, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi ..... | 136 |
| Tabel 4. 47 Hasil Tindakan siklus 1 dengan Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru .....  | 137 |
| Tabel 4. 48 Hasil Tindakan siklus 1 dengan Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar.....   | 138 |
| Tabel 4. 49 Lampiran Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru. ....   | 155 |
| Tabel 4.50 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....   | 156 |
| Tabel 4.51 Hasil dari observasi dengan Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru .....  | 157 |
| Tabel 4.52 Lampiran penilaian dengan indikator mengucapkan bacaan hadist..  | 157 |
| Tabel 4.53 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar telah di praktekkan guru.....                                    | 158 |
| Tabel 4.54 Hasil tindakan dengan Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....   | 159 |
| Tabel 4.55 Lampiran penilaian dengan indikator mengulang bacaan hadist .....  | 159 |
| Tabel 4.56 Hasil dari observasi pada Sub indikator anak mampu mengulang   |     |

|   |     |
|---|-----|
| bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru .....  | 160 |
| Tabel 4.57 Hasil dari observasi Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....   | 161 |
| Tabel 4.58 Lampiran hasil penilaian anak pada siklus pertama Indikator menyimak bacaan hadist. ....   | 161 |
| Tabel 4. 59 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....   | 162 |
| Tabel 4. 60 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan guru.....  | 163 |
| Tabel 4. 61 Lampiran hasil tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. ....           | 163 |
| Tabel 4.62 Lampiran hasil tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. ....            | 164 |
| Tabel 4.63 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....  | 165 |
| Tabel 4.64 Hasil Tindakan siklus 1, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi ..... | 165 |
| Tabel 4.65 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru.....  | 166 |
| Tabel 4.66 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan   |     |

|  |     |
|--|-----|
| hadist dengan benar .....  | 167 |
| Tabel 4.67 Hasil Tindakan siklus 1, indikator menyimak bacaan hadist, Sub Indikator mampu menirukan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru .....                     | 168 |
| Tabel 4.68 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....   | 168 |
| Tabel 4.69 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru.....   | 169 |
| Tabel 4.70 Hasil Tindakan siklus II indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....                     | 169 |
| Tabel 4.71 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....  | 170 |
| Tabel 4.72 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....   | 171 |
| Tabel 4.73 Hasil tindakan siklus II, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi. .... | 171 |
| Tabel 4.74 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru.....   | 172 |
| Tabel 4.75 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....  | 173 |
| Tabel 4.76 Hasil tindakan siklus II, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan   |     |

|  |     |
|--|-----|
| gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi .....  | 174 |
| Tabel 4.77 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....   | 175 |
| Tabel 4.78 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan guru.....  | 175 |
| Tabel 4.79 Lampiran penilaian hasil tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadits berdasarkan sub indikator mampu mengucapkan hadist dengan kaida yang benar ..... | 176 |
| Tabel 4.80 Sub indikator anak mampu pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....  | 176 |
| Tabel 4.81 Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar  | 177 |
| Tabel 4.82 Hasil Tindakan siklus iindikator mengulang ulang bacaan hadist ....   | 177 |
| Tabel 4.83 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang.....  | 178 |
| Tabel 4.84 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....  | 179 |
| Tabel 4.85 Rekapitulasi hasil penilaian observasi idikator menyimak bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan bacaan hadist dengan sikap tenang .....    | 186 |
| Tabel 4.86 Rekapitulasi penilaian observasi Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan guru .....                                 | 186 |
| Tabel 4.87 Rekapitulasi penilaian idikator mengucapkan bacaan hadist observasi   |     |

|   |     |
|---|-----|
| Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .....   | 187 |
| Tabel 4.88 Rekapitulasi perbandingan penilaian observasi kemampuan menghafal hadist anak Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar | 187 |
| Tabel 4.89 Mengulang ulang bacaan hadist Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru .....              | 188 |
| Tabel 4.90 Rekapitulasi penilaian observasi mengulang bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....             | 188 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....  | 63  |
| Gambar 3. 1 Siklus Pelaksanaan PTK .....  | 68  |
| Gambar 4.1 Dokumentasi sarana dan prasarana RA. AZALIA .....  | 89  |
| Gambar 4. 2 Kegiatan inti pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I.....  | 104 |
| Gambar 4.3 Kegiatan inti pelaksanaan.....   | 106 |
| Gambar 4.4 Kegiatan inti pelaksanaan .....  | 108 |
| Gambar 4. 5 Kegiatan inti pelaksanaan .....   | 110 |
| Gambar 4.6 Rekapitulasi Siklus I, Pertemuan I, II, III, IV Sub indikator Anak<br>mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....      | 140 |
| Gambar 4.7 rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,1V Sub Indikator menirukan<br>kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru.....     | 140 |
| Gambar 4.8 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,1V Sub indikator Anak<br>mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....       | 141 |
| Gambar 4.9 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,1V Sub indikator anak<br>mampu memahami bacaan hadist dengan benar .....                               | 141 |
| Gambar 4. 10 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,1V Sub indikator anak<br>mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru..... | 142 |
| Gambar 4.11 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,1V Sub indikator Anak<br>mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar .....                           | 142 |
| Gambar 4.12 Kegiatan IntiPelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I.....  | 148 |
| Gambar 4.13 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II.....  | 149 |
| Gambar 4.14 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan IV .....   | 153 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 4.15 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub indikator mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang siklus I, pertemuan I, II, III,IV .....        | 181 |
| Gambar 4.16 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan ummi guru siklus I, Pertemuan I, II, III,IV ..... | 181 |
| Gambar 4.17 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yg benar .....  | 182 |
| Gambar 4.18 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub Indikator memahami bacaan hadist dengan benar .....   | 182 |
| Gambar 4.19 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub Indikator mampu mengulangi bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru .....   | 183 |
| Gambar 4.20 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub Indikator mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar.....   | 184 |
| Gambar 4.21 Rekapitulasi penilaian observasi menyimak bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang .....                                  | 189 |
| Gambar 4.22 Rekapitulasi penilaian observasi menyimak bacaan hadist Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru .....                                | 189 |
| Gambar 4.23 Rekapitulasi penilaian observasi mengucapkan bacaan hadist Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar .  | 190 |
| Gambar 4.24 Rekapitulasi penilaian observasi mengucapkan bacaan hadist Sub  |     |

indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar ..... 191

Gambar 4.25 Rekapitulasi penilaian observasi mengulang bacaan hadist Sub

indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai

untruksi guru..... 191

Gambar 4.26 Rekapitulasi penilaian observasi mengulang ulang bacaan hadist Sub

indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar ..... 192

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tunas Siliwangi yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya adalah mencetak generasi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkenalkan hadist pendek pada anak sejak usia dini. Setiap orang yang beragama Islam harus faham dari kandungan hadist, sekurang kurangnya sebagian dari hadist hadist pendek. Hadist yang terhimpun dalam hadist tersebut terdapat pengetahuan tentang berbagai aspek seperti hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, akhlak dan sebagainya.

Anak usia dini adalah masa yang tepat menstimulus perkembangan anak melalui pendidikan. Pada masa ini, anak sedang merasakan pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Selain itu anak juga lebih cepat menangkap apa yang dia dapatkan dari orang lain, maka dari itu kita sebagai pendidik harus memberikan pembelajaran yang baik dan benar kepada anak usia dini.

Anak merupakan suatu anugerah yang diberikan Allah kepada orangtua, setiap anak yang hadir di bumi ini dalam keadaan suci dan lingkungan yang bakal

membentuknya, sehingga orangtua wajib mendidik dan memelihara anak mereka dengan sebaik-baiknya. Allah SWT berfirman dalam Alquran surah At Tahrir ayat 6 :

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Ayat ini memberikan penegasan bahwa orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik dan memelihara keluarga terutama anak-anak mereka dengan berbagai hal yang berkaitan mengenai perkara yang diwajibkan Allah dan apa yang dilarang-Nya agar terhindar dari azab api neraka.

Kemampuan menghafal merupakan nilai yang menentukan baik/ buruknya ingatan atau hafalan, menekuni, merutinkan, sungguh-sungguh menjaga hafalan dari lupa. Kemampuan menghafal dapat di artikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (encoding), menyimpan di dalam memori (storage), dan pengungkapan kembali.

Pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival).<sup>1</sup> Adapun yang dimaksud kemampuan menghafal hadist adalah suatu proses mengulang ngulang bacaan hadist dengan baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar,

sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat teks . Adapun hadist yang menegaskan pentingnya menuntut ilmu berawal dari menghafal tersebut telah ditegaskan dari sahabat nabi (HR.ibnu majah no.224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu,disahihkan Al Albani dalam Shahiin al-jaami’ish Shaghiir no. 3913)2 yang berbunyi :

Artinya :

Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim .

Tidak semua anak mampu menghafal hadist dengan baik, faktor yang menyebabkan diantaranya adalah faktor keturunan, kemampuan mengingat yang lemah (IQ), kondisi anak yang sedang stress, dan bahkan ada anak yang sulit berkonsentrasi. Sebagai orang tua, kita mempunyai peran penting untuk membantu anak dalam masalah belajarnya seperti dengan memotivasinya, memberikan pola rutinitas yang memacu daya ingat anak seperti makan, minum, tidur, bermain dan belajar. Kemampuan Menghafal pada anak usia dini dapat di pengaruhi dari beberapa faktor lain diantaranya adalah lingkung. Tempat tinggal, pengaruh teman sebaya, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang paling utama. Berdasarkan Pra observasi awal yang lakukan di RA Azalia jln Sukakarya Kecamatan Tuah Madani Riau Pekanbaru pada tanggal 30 november 2023, Pada kelompok A di temukan beberapa anak yang masih kesulitan dalam menghafal hadist pendek hal ini menjadi salah satu kendala dalam mewujudkan visi misi RA Azalia yang mempunyai visi dan misi yakni menjadikan anak sebagai generasi penghafal hadist dan menanamkan adab kepada anak melalui bacaan hadist. Pada

kelompok A terdapat jumlah 16 anak terdiri dari 4 anak laki-laki dan 12 anak Perempuan diantaranya ada 9 anak yang masih bisa di katakan belum mampu menghafal. Dengan persentase rata-rata kemampuan menghafal hadist hadist pendek anak sebagai berikut: Hadist kewajiban menuntut ilmu (50%), keutamaan orang tua (54%), kasih sayang (45%), saling memberi hadiah (40%), tersenyum (45%). Berdasarkan data tersebut peneliti Menemukan gejala yang di antaranya:

1. Metode yang digunakan belum konvensional, Sehingga dalam pelafalan hadist yang dibaca anak sering terbalik-balik.
2. Anak belum bisa menghubungkan gerakan hadist dengan nama hadist.
3. Anak belum bisa mengucapkan bacaan hadist dengan makhraj huruf yang benar.
4. Anak belum mampu menyebutkan nama hadist yang di bacakan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode gerakan dapat memberikan kontribusi yang positif pada pihak sekolah, khususnya untuk dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadits pada anak usia 5-6 tahun di RA Azalia kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan berdasarkan teori satu metode menghafal hadist yang cocok untuk anak usia dini yaitu dengan metode gerakan tangan. metode gerakan adalah suatu metode menghafal yang cocok untuk anak usia dini dimana anak belum bisa membaca dan menulis, sehingga metode Gerakan tangan ini sangat cocok bagi anak usia dini.<sup>3</sup> Metode gerakan tangan dilakukan dengan cara mempraktekkan langsung dalam suatu hadist tertentu dengan pengulangan sebanyak 7 kali boleh kurang ataupun lebih sampai anak benar-benar hafal baru melanjutkan pada hadist

berikutnya, hal ini bisa di praktikkan baik pada hafalan hadist maupun al quraan dan sebagainya. Pada umur 2 tahun ke atas (usia dini) anak mulai dapat menggunakan symbol atau tanda untuk mempresentasikan suatu benda yang tidak tampak di hadapannya ia dapat menggambarakan suatu benda atau kejadian yang sudah lalu.<sup>4</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian oleh Anita Rudin Kalola (2020) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan metode gerakan dalam menghafal hadist untuk anak usia dini di RA Perwanida II mataram” menyebutkan bahwasanya penerapan metode gerakan berpengaruh terhadap hafalan anak usia dini. Begitu pula diperkuat dari hasil penelitian Maratus Solikhan (2020) dalam skripsi yang berjudul “Metode hadist menurut metode gerakan dalam mengahafal hadits di RA Salamanda Purwokerto” menyebutkan juga metode gerakan tangan adalah cara yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapainya hasil yang di kehendaki melalui perbuatan yang bergerak sehingga mempermudah dalam proses pemberian informasi kepada anak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai meningkatkan kemampuan menghafal hadist anak usia dini, kemudian hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul :“.Meningkatkan Hapalan Hadist Melalui Metode Gerakan Tangan Di RA. Azalia di kota Pekanbaru”

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam proposal ini maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah dalam penyusunan ini. Adapun istilah-istilah yang

perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Gerakan tangan

Metode Gerakan tangan artinya mempraktekkan atau mencontohkan untuk ditirukan. Dalam istilah pengajaran hadist yang dimaksud dengan metode gerakan adalah suatu metode dengan mencontohkan atau mendiktekan bacaan hadist yang dilakukan oleh guru kemudian murid mendengarkan dan mengikuti gerakannya.<sup>5</sup>

2. Kemampuan Dalam Menghafal

Kemampuan dalam menghafal dapat di artikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek ke dalam ingatan (encoding), menyimpan di dalam memori (storage) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival).<sup>6</sup>

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menghafal dan pengucapan peserta didik dalam menghafal masih relatif rendah.
2. Kemampuan anak dalam mengucapkan bacaan Hadist dengan kaidah tajwid masih relatif rendah.
3. Kurangnya kemampuan memahami kandungan dan nama surat dari hadist yang di bacakan.
4. Masih kurangnya kemampuan anak dalam membaca.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka perlu

adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti meneliti penerapan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadist anak usia dini, selain itu peneliti hanya meneliti di kelompok A.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Metode gerakan Dapat Meningkatkan Kemampuan Menghafal hadist Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Azalia kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru Riau?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui apakah penerapan metode gerakan dapat meningkatkan kemampuan menghafal hadist anak usia dini di RA Azalia kecamatan Tuah Madani Pekanbaru Riau.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat di ambil dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi bidang keilmuan pendidikan anak usia dini, dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini melalui penggunaan metode gerakan.
- b. Menambah wawasan atau khasanah pengetahuan penelitian mengenai pengaruh metode gerakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak.

- c. Memberi referensi kepada peneliti berikutnya mengenai pengaruh metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadist pada anak usia dini.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam meningkatkan program pengembangan agama khususnya keterampilan menghafal pada PAUD.
- b. Bagi guru : dengan di laksanakannya penelitian ini guru dapat sedikit demi sedikit mengetahui metode mana yang tepat untuk pembelajaran. Sehingga permasalahan-permasalahan yang di hadapi dapat di atasi.
  - a. Bagi anak: hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi anak untuk lebih semangat dalam menghafal agar hafalan tersebut dapat berguna untuk kedepannya.
  - b. Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk pengambilan kebijakan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis islami serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan metode gerakan tangan untuk meningkatkan kemampuan menghafal hadist anak usia dini.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1) Metode Gerakan**

###### **a. Pengertian Metode Gerakan**

Arti kata metode menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang di kehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang di tentukan.<sup>7</sup>

Metode merupakan salah satu srategi atau cara yang di gunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang hendak di capai, semakin tepat metode yang di gunakan oleh seorang pendidik maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari *methodos* dalam Bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Sudjana berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur. Tidak ada satu bagian yang bertentangan , dan semuanya berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat *aksiomatis* yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat procedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah langkah metode bersifat procedural maksudnya

Penerapan dalam pembelajaran di kerjakan melalui langkah langkah yang teratur dan secara bertahap yang di mulai dari penyusunan

perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Sedangkan gerakan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan atau kegiatan bergerak.<sup>8</sup> Gerakan merupakan sebuah kata kerja yang menunjukkan aktifitas anggota tubuh. Gerakan yang di maksud dalam proposal ini adalah gerakan tangan. Dengan menggunakan gerakan gerakan tangan maka pendidik menyampaikan hadist beserta maknanya kepada anak. Gerakan tangan dipilih karena hal tersebut memberikan kemudahan bagi anak untuk menirukan dan memahami makna hadist selain itu metode tersebut mudah untuk dapat di tirukan oleh anak dan sesuai dengan karakter anak. Hal ini berarti pemilihan metode pembelajaran harus di sesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin di capai.<sup>9</sup>

Dikutip juga dari skripsi fathikhatul malikha (2018) mengatakan bahwa, Ketika seseorang untuk mencapai suatu tempat perlu adanya alat yang dapat mengantarkan dalam mencapai sebuah tujuan tersebut. Alat itulah yang bisa disebut dengan (metode gerakan) yang akan mempermudah para penghafal hadist dalam mencapai target hafalan yang telah di tentukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran di lakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda beda untuk

mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda beda.<sup>11</sup>

Menghafal sambil melakukan suatu gerakan dapat membantu mengaktifkan memori. Otak kita memiliki satu pusat kecerdasan yang disebut dengan *bodily-kinesthetyc- intelegence*,kecerdasan gerak. Dengan melakukan gerakan tertentu akan memicu pusat kecerdasan ini aktif.<sup>12</sup> Menurut Ibu Handayani sebagai penemu metode ,mengatakan bahwa metode gerakan tangan di ciptakan untuk anak agar mudah untuk menirukan gerakannya serta dapat dengan cepat menangkap maksud dari makna hadist. Gerakan tangan yang di gunakan berupa gerakan gerakan ringan dengan mengangkat ataupun menggerakkan tangan anak.

Jadi kesimpulan dari pengertian di atas metode Gerakan adalah suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu cara yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki melalui perbuatan yg bergerak atau melalui gerakan<sup>13</sup>

#### **b. Penerapan Metode Gerakan**

Gerakan hadist kepada anak dilakukan dengan membacakan hadist, sedangkan murid mendengarkannya dengan seksama, lalu mengikutinya persis seperti yang praktekkan atau di gerakkan kepadanya. Setelah itu murid mengikuti dihadapan guru, sedangkan guru memperhatikan bacaannya dan gerakan, sehingga bacaan dan gerakan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah yang benar. Oleh karena itu langkah yang harus dilalui oleh seseorang agar bacaan dalam hadist akurat adalah berguru

kepada orang yang memiliki skill tentang hadist.<sup>14</sup>

Terdapat tiga unsur penting dalam penerapan gerakan, yaitu moderator (guru), orang yang ajarkan (siswa) dan bacaan hadis yang bacakan. Metode gerakan yang diterapkan pada anak usia dini, mengacu pada pendekatan 5 M, yaitu:

1. Menerangkan (menjelaskan)

Ketika hendak memulai pelajaran menghafal hadist, pendidik sebaiknya mengkondisikan anak dengan duduk melingkar saling berhadapan dengan pendidik dan teman-teman yang lain sehingga perhatian anak-anak tertuju dalam wilayah lingkaran. Di dalam lingkaran pendidik dapat memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Pendidik menjelaskan isi kandungan hadist sesuai dengan hadist yang disampaikan untuk menarik minat anak sehingga anak-anak terkesan. Dalam menyampaikan penjelasan materi, pendidik menyampaikannya dengan suara yang cukup terdengar oleh anak-anak yang ada di dalam lingkaran.

2. Mencontohkan

Sebaiknya pendidik bertanya pada anak-anak apakah mereka telah siap untuk menghafal hadist atau belum, pijakan ini perlu dilakukan agar pada saat kegiatan menghafal berlangsung tidak ada anak yang main-main. Setelah anak-anak siap mengikuti pelajaran, pendidik memberi contoh terlebih dahulu hadist yang akan dihafal,

kemudian anak diajak untuk menirukan bacaan dan gerakan tersebut secara berulang-ulang sampai fasih huruf dan gerakan yang benar-benar fasih. Guru akan menyuruh anak/siswa membacakan hadist shohih yang dicontohkan tadi secara bergantian dengan waktu tidak terlalu lama untuk menghilangkan kejenuhan saat menghafal hadist.

### 3. Menirukan

Anak-anak harus menirukan gerakan bacaan persis yang dicontohkan oleh pendidik, dari segi intonasi, makhras hurufnya, sifat hurufnya, makna pada hadist tersebut dan bacaan dengan kaidah tajwid yang benar. Pendidik hendaknya membimbing anak-anak dengan penuh kesabaran dan telaten agar bacaan dan gerakan yang ditiru oleh anak benar-benar sesuai dengan bacaan yang dicontohkan guru.

### 4. Menyimak

Anak-anak yang menunggu giliran dianjurkan untuk menyimak bacaan temannya sehingga tidak ada anak yang mengobrol atau bermain-main sendiri apalagi mengganggu temannya.

### 5. Mengevaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan pada saat guru membacakan hadist satu persatu, dengan demikian guru dapat mengetahui bagaimana kualitas bacaan anak baik dari segi pengucapan gerakan huruf maupun kaidah tajwid, serta guru dapat memantau perkembangan

hafalan anak, apakah hafalannya dapat dilanjutkan pada hadist berikutnya atau hafalan tersebut diulang kembali hingga benar-benar hafal.<sup>15</sup>

### c. Manfaat Metode Gerakan

Adapun manfaat metode gerakan adalah sebagai berikut:

- 1) Kita dapat menghafalkan hadist dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan di dalam hadist tersebut.
- 2) Kita dapat mengahafalkan hadist dengan cepat karena pada metode gerakan dilakukan pengulangan bacaan sehingga memudahkan kita dalam menghafal hadist tersebut
- 3) Metode ini juga cocok bagi kalangan yang memiliki gangguan atau keterbatasan pendengaran yang ingin mengahafalkan hadist
- 4) Dapat meningkatkan kualitas hafalan.
- 5) Dapat menumbuhkan semangat dalam mengahafalkan hadist.
- 6) Metode ini sangat cocok bagi anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis khususnya anak usia dini.<sup>16</sup>

### 2) Anak Usia Dini

Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa peka yaitu masa terjadinya fungsi-fungsi pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini adalah masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>17</sup>

Anak adalah miniature atau bentuk kecil orang dewasa, ada pula yang beranggapan bahwa anak ibarat kertas kosong yang bisa ditulis apapun. Anak pada dasarnya dilahirkan dengan membawa potensi yang akan berkembang dan menjadi penentu dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Peztaozzi (seorang tokoh pendidikan) berpandangan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Motessori meyakini bahwa ketika anak dilahirkan, secara bawaan sudah memiliki pola perkembangan psikis atau jiwa. Pola ini tidak dapat teramati sejak lahir, tetapi sejalan dengan proses perkembangan yang dilaluinya maka akan dapat teramati. Anak memiliki motif atau dorongan yang kuat kearah pembentukan jiwanya sendiri sehingga secara spontan akan berusaha untuk membentuk dirinya melalui pemahaman terhadap lingkungannya.<sup>18</sup>

Sementara itu, UNESCO dengan persetujuan negara-negara anggotanya membagi jenjang pendidikan menjadi 7 jenjang yang disebut International Standard Classification of Education (ISDEC). Pada jenjang yang ditetapkan UNESCO tersebut, pendidikan anak usia dini termasuk pada level 0 atau jenjang prasekolah yaitu untuk anak usia 3-5 tahun. Dalam implementasinya di beberapa negara, pendidikan usia dini menurut UNESCO ini tidak selalu dilaksanakan sama seperti jenjang usianya. Di beberapa negara ditemukan ada yang memulai

pendidikan prasekolah ini lebih awal yaitu pada usia 2 tahun, dan beberapa negara lain mengakhirinya pada usia 6 tahun. Bahkan beberapa negara lainnya lagi memasukkan pendidikan dasar dalam jenjang pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan pendapat para ahli dan UNESCO di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun yang dilahirkan dengan segenap potensi yang dimilikinya. Tugas orang tua yang harus mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak agar potensi anak dapat berkembang secara optimal.

Dikutip dari Jurnal Kebidanan Universitas Indonesia, berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh kembangnya, kelompok usia ini dibagi lagi menjadi janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1 sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Berikut ini adalah beberapa karakteristik anak usia dini menurut para ahli:

1. Unik

Karakteristik anak usia dini yang pertama adalah unik karena mereka memiliki sifat yang berbeda. Anak memiliki bawaan, minat kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing baik dari bimbingan lingkungannya maupun genetik bawaan dari orang tuanya.

2. Egosentris

Karakteristik anak usia dini lainnya adalah egois. Anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang, pengetahuan dan kepentingannya sendiri. Bagi anak sesuatu itu penting, sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya. Selain itu, mereka juga menganggap apapun yang disukai dan diinginkan menjadi miliknya.

### 3. Aktif dan Energik

Seorang anak lazimnya senang melakukan beragam aktivitas. Selama terjaga dalam tidur, anak seolah-olah tidak pernah lelah, tidak pernah bosan, dan tidak pernah berhenti dari melakukan aktivitas. Terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada suatu kegiatan yang baru dan menantang. Tentu, dia tidak akan berhenti sebelum kelelahan. Anak yang sangat aktif tentu membutuhkan asupan nutrisi yang cukup.

### 4. Rasa Ingin Tahu yang Kuat

Karakteristik anak usia dini yang membuat bunda juga harus ikut belajar adalah rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Hal ini dikarenakan anak cenderung memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru. Bunda dan Ayah tentu harus siap meladeni pertanyaan tiada henti akan ketertarikan Si Kecil pada suatu hal.

### 5. Eksploratif

Selain aktif dan energik, anak biasanya memiliki jiwa petualang. rasa

keingintahuan yang besar akan mendorong anak menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal baru. Tetap temani anak dalam mengeksplorasi lingkungannya. Sebab dengan bimbingan yang tepat, anak dapat mengembangkan hal baru dan mengembangkan imajinasinya. Si anak juga akan senang bercerita pada siapapun mengenai hal baru tersebut.

#### 6. Spontan

Spontan adalah salah satu karakteristik anak usia dini yang Bunda harus pahami. Anak cenderung menampilkan dan merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya sehingga tidak ada yang ditutupi. Anak usia dini tak pandai berpura-pura. Biasanya mereka cenderung bersikap spontan dan apa adanya. Anak juga tak akan berpikir untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, tanpa memperdulikan pendapat orang lain.

#### 7. Imajinasi yang Tinggi

Anak adalah gudang imajinasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak hanya senang dengan cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi dia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain. Sehingga tidak perlu menganggap anak tidak jujur. Agar Si Kecil tak salah persepsi dengan pikirannya.

#### 8. Mudah Frustasi

Karakter anak usia dini lainnya adalah anak masih mudah marah dan frustasi bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Dia mudah

menangis dan marah bila keinginannya tidak terpenuhi. Selain itu, Si anak mudah kehabisan kesabaran terhadap sesuatu yang dianggapnya sulit. Saat sesuatu membuat anak tak suka, Si anak pasti akan segera meninggalkannya dan mencari hal baru yang lebih menyenangkan.

#### 9. Kurang Pertimbangan

Seiring dengan karakteristik anak usia dini yaitu sifat spontan yang dimilikinya, anak juga cenderung tak mempertimbangkan tindakannya. Jika ingin sesuatu, Anak akan melakukannya saat itu juga meskipun hal tersebut akan melukainya. Kurangnya pertimbangan dalam melakukan sesuatu, dapat membahayakan diri. Oleh sebab itu, berikan arahan yang tepat mengenai apa yang ingin dilakukan.

#### 10. Senang dengan Pengalamannya

Bergairah untuk belajar dari pengalaman, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri. Anak akan gemar berceloteh dan menirukan beragam suara binatang sambil berekspresi setiap mendapatkan pengalaman baru. Saat kemampuannya semakin berkembang, Anak akan mulai membentuk lebih banyak kalimat setiap kali berbicara.

#### 11. Pandai Bersosialisasi

Karakteristik anak usia dini dalam bersosialisasi akan semakin menunjukkan minat terhadap teman. Hal ini ditunjukkan anak dapat diajak bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Seiring

bertambahnya usia, karakteristik ini akan berkembang hingga dewasa kelak.

#### 12. Tidak Fokus

Umumnya, anak usia dini mudah terdistraksi oleh hal lain. Rentang perhatian anak usia dini tidak terlalu panjang, biasanya hanya berkisar 10 menit saja. Oleh sebab itulah mengapa Si Kecil terus bergerak, berceloteh dan tidak fokus pada kegiatan yang membutuhkan ketenangan. Apalagi jika kegiatan yang dilakukan terlalu membosankan menurutnya, dia akan mudah teralihkan pada hal lain yang lebih menyenangkan.

#### 13. Mudah Lupa

Pada dasarnya, Anak mengetahui kegiatan apa yang sedang dilakukan atau informasi apa yang sudah diberitahukan kepadanya. Namun, anak hanya akan mengingat objek yang menarik perhatiannya, mengetahui bagian tubuh, serta menjadi akrab dengan siapa saja yang menjadi anggota keluarganya. Meskipun rentang ingatan anak usia dini masih terbatas, Bunda bisa membantunya dengan mengingatkannya berulang kali.

Dikutip dari Jurnal Institut Agama Islam Negeri, selain karakter-karakter anak usia dini di atas, ada pula pandangan karakteristik anak usia dini menurut Montessori yaitu sejak lahir sampai usia 3 tahun, anak memiliki kepekaan sensoris dan daya pikir yang sudah mulai dapat “menyerap” pengalaman-pengalaman melalui sensorinya. Lalu pada

usia setengah tahun sampai kira-kira tiga tahun, karakteristik anak usia dini mulai memiliki kepekaan bahasa dan sangat tepat untuk mengembangkan bahasanya, seperti berbicara, bercakap- cakap. Karakteristik anak usia 3-4 tahun tergambar dari gerakan- gerakan otot mulai dapat dikoordinasikan dengan baik, misalnya untuk berjalan maupun untuk banyak bergerak yang semi rutin dan yang rutin, berminat pada benda-benda kecil, dan mulai menyadari adanya urutan waktu yaitu pagi, siang, sore, malam.

Terakhir, karakteristik anak usia dini pada rentang usia tiga sampai enam tahun, Si Kecil mulai peka terhadap stimulus sensoris, semakin memiliki kepekaan terhadap beragam indera. Sedangkan karakteristik anak usia 5-6 tahun, tergambar dari Si Kecil yang memiliki kemampuan untuk menulis dan membaca.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi belajar anak usia dini Salah satu tujuan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah adalah untuk mencapai hasil belajar siswa evaluasi dan pengamatan yang dilakukan guru terhadap siswa. Menurut Slameto (2016:54) faktor- faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua, yaitu: faktor Internal dan faktor Eksternal .

#### 1. Faktor Internal

Faktor adalah faktor yang ada di dalam individu. Faktor Intern dibagi menjadi 3 faktor, yakni:

- a) Faktor Jasmaniah ini berhubungan dengan kondisi

fisik individu. Beberapa faktor jasmaniah yang mempengaruhi proses belajar yaitu kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor Psikologi ada tujuh yang mempengaruhi belajar yakni intelegensi atau kecakapan, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

## 2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor Ekstern ini dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu:

- a) Faktor keluarga dimana siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, seperti: cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor Sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas

rumah.

- c) Faktor Masyarakat yang mempengaruhi belajar ini mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat

### **3) Kemampuan Menghafal Hadist Anak Usia Dini**

#### **a) Pengertian Kemampuan Anak**

Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapaun kata “mampu: memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa. Kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.<sup>19</sup> Kemampuan bersal dari kata mampu yang memiliki imbuhan –ke dan – an.

Dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesangupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.<sup>20</sup> Kemampuan juga merupakan potensi yang ada pada dalam diri seseorang, dimana potensi itu akan berkembang jika dilakukan latihan. Woodworth dan Marquis seperti dikutip Suryabarata mengungkapkan definisi ability (kemampuan) pada tiga arti, yaitu:

- 1) Achievment yang merupakan potensial ability, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.
- 2) Capacity yang merupakan potensial ability, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran kecakapan

individu.

- 3) Aptitude yaitu kualitas yang hanya dapat diungkapkn atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk mengukurnya.

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk melakukan sesuatu, namun dalam menggali potensi tersebut perlu banyak latihan.<sup>21</sup>

#### **b) Pengertian kemampuan Menghafal Hadist Anak Usia Dini**

Hadist adalah segala sesuatu yang di nisbatkan kepada Muhammad saw baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifatnya baik sebelum diangkat menjadi Rasul atau sesudahnya.<sup>22</sup> hadist berfungsi sebagai penjelas perkara ahlak, agama dan dunia, serta berisi tentang peraturan-peraturan hidup umat sepanjang zaman. Dalam teori hadist mejelaskan bahwasanya Imam as-Suyuthi menyebutkan kode huruf untuk nama kitab dan derajat hadis yang beliau gunakan dalam kitabnya, Berikut diantaranya<sup>23</sup> :

- 1) Huruf [خ]: Shahih Bukhari
- 2) Huruf [م]: Shahih Muslim
- 3) Huruf [ق]: singkatan dari muttafaq ‘alaihi [arab: متفق عليه], artinya diriwayatkan Bukhari & Muslim
- 4) Huruf [د]: Sunan Abu Daud
- 5) Huruf [ت]: Sunan Turmidzi

- 6) Huruf [هـ]: Sunan Ibnu Majah
- 7) Huruf [حم]: Ahmad dalam Musnad
- 8) Huruf [ك]: Hakim dalam al-Mustadrak
- 9) Huruf [تخ]: Bukhari dalam kitab at-Tarikh. Dst

Sementara status hadis, beliau sebutkan dengan 3 derajat: shahih, hasan, dan dhaif.

- 1) Huruf [صح]: hadis Shahih
- 2) Huruf [ح]: hadis Hasan
- 3) Huruf [ضعف]: hadis Dhaif

Berdasarkan teori di atas maka menjadi motifasi dalam keutamaan dalam menghafal hadist, Adapun motifasi tersebut yaitu;

1. Dimudahkan jalannya menuju Surga.

Sebagian ulama mengatakan bahwa membaca dan menghafal hadits merupakan bagian dari menuntut ilmu. Al hadits adalah ilmu yang paling agung untuk dipelajari setelah Al quran. Pahala mempelajari hadits tercakup dalam keutamaan mempelajari ilmu. Sementara pahala menuntut ilmu sangatlah banyak. Salah satunya, yakni mendapat kemudahan jalan menuju surga. Syekh Bin Baz dalam fatwanya menuturkan, bahwa mempelajari ilmu agama merupakan bentuk mengikuti tuntunan Al Qur'an dan As Sunnah (Hadits). "Dan mempelajari As Sunnah merupakan tanda bahwa Allah menginginkan kebaikan pada seorang hamba.

Sebagaimana mempelajari Al Qur'an juga demikian<sup>24</sup>.”

2. Bentuk menjaga agama dan sumber utamanya.

Selain menjaga agama Islam, menghafal hadits juga merupakan salah satu upaya menjaga sumber utamanya, yaitu Alquran. Jika saja Allah SWT tidak menggerakkan para ulama untuk menghafal banyak hadits, sunnah pun akan lenyap. Oleh karenanya, Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu itu dengan mengambilnya dari hamba-hamba-Nya, akan tetapi Dia mencabut ilmu itu dengan mencabut (nyawa) para ulama; sehingga jika sampai tidak seorang alim, maka masyarakat akan mengangkat pimpinan yang bodoh, maka jika mereka ditanya, mereka memberikan fatwa tanpa dasar ilmu, maka mereka menjadi sesat dan menyesatkan”. (*HR. Bukhori: 100 dan Muslim: 2673*).

3. Wajahnya berseri di akhirat.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan lebih dari 20 orang sahabat, Rasulullah menyebut sebuah keutamaan agung bagi seseorang yang menghafal hadits, yaitu sebuah doa yang dipanjatkan langsung oleh Beliau, pastilah dijawab oleh Allah SWT. Do'a yang Rasulullah panjatkan tercantum dalam sabda beliau, “*Semoga Allah mencerahkan (mengelakkan rupa) orang yang mendengar hadits dariku, lalu dia*

*memahami dan menghafalnya, hingga (kemudian) dia menyampaikannya (kepada orang lain).”* (HR. Abu Dawud, At Tirmidzi, Ibnu Majah, Ad Darimi, Ahmad, Ibnu Hibban, dan ath-Thabrani). Adapun makna mencerahkan atau menggelokkan rupa yang dimaksud Rasulullah dalam hadits di atas, yaitu berkaitan dengan kehidupan di akhirat kelak.

Sebagaimana dalam Al Qur’an, Allah Ta’ala berfirman, *“Pada hari itu, ada muka yang putih berseri, dan ada pula muka yang hitam muram. Adapun orang-orang yang hitam muram mukanya (kepada mereka dikatakan), ‘Kenapa kamu kafir sesudah kamu beriman, karena itu rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.’ Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga).”*<sup>25</sup> Menghafal adalah suatu proses mengulang sesuatu baik dengan cara membaca maupun mendengar. Sedangkan kata menghafal itu sendiri menurut kamus bahasa arab adalah berasal dari kata Sebagaimana juga di nyatakan dalam QS al anbiya’/21 : 107 yang berbunyi :

*“Dan kami tidak mengutus engkau (muhamad) melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi seluruh alam”.*<sup>26</sup>

Kemampuan menghafal merupakan nilai yang menentukan baik/ buruknya ingatan atau hafalan, menekuni, merutinkan, sungguh sungguh menjaga hafalan dari lupa.<sup>27</sup> Kemampuan

menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (encoding), menyimpan di dalam memori (storage) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (retrival)<sup>28</sup>. Menghafal juga dapat dikatakan suatu kegiatan menyerap informasi kedalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang.<sup>29</sup> Dalam proses menghafal, siswa dihadapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa) yang memiliki arti. Misalnya huruf abjad, bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses tersebut siswa sangat terbantu dalam menghafal<sup>30</sup>. Menurut Bobbi menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan dalam berfikir, berimajiansi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali<sup>31</sup>. Perlu diketahui otak manusia terbagi dari 3 bagian yaitu otak kanan, otak kiri dan otak tengah. Sementara itu, kemampuan untuk mengingat dan menghafal dikerjakan oleh otak kiri. Menghafal adalah sebuah usaha yang aktif agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak<sup>32</sup>

Adapun yang dimaksud kemampuan menghafal hadist adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan hadist baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali

tanpa melihat teks atau catatan.<sup>33</sup>

#### **4) Keterkaitan Metode Gerakan tangan Terhadap Kemampuan**

##### **Menghafal**

Metode gerakan merupakan metode menghafal yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, dimana pada saat itu menyampaikan hadis tersebut. Metode gerakan merupakan sebuah metode yang cara penerapannya dilakukan dengan cara mempraktekkan, mendiktekan atau membacakan secara berulang-ulang sampai orang yang diajarkan tentang hadis. Metode ini sangat cocok bagi anak usia dini, dikarenakan pada anak usia dini merupakan tahap awal belajar yaitu belum bisa membaca dan menulis sehingga cara menghafalnya dapat menggunakan metode gerakan. Metode ini juga dapat diterapkan untuk anak usia dini karena karakter anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, sehingga guru dapat mempraktekkan walaupun dengan Teknik kemampuan menghafal anak yang berbeda-beda (audio, visual atau audiovisual).<sup>34</sup>

Menurut Sakirah menyebutkan bahwa ada pengaruh besar yang positif dan signifikansi antara metode gerakan terhadap kelancaran siswa dalam menghafal hadis<sup>35</sup> Metode gerakan ini mulai dikenalkan oleh Ustadz Salafudin AS dengan cara guru membacakan hafalan kepada anak biasanya tujuh kali, kemudian anak menirukannya. Adapun prosedurnya:

1. Memusatkan perhatian pada bacaan.
2. Kenalkan isyarat dalam gerakan hadis yg sesuai dengan bacaan hadis tersebut.
3. Mulai dengan pembicaraan ringan.

4. Perdengarkan hadist berkali-kali.
5. Membaca sedikit demi sedikit.
6. Menghafalkan<sup>36</sup>

## **B. Konsep Operasional**

Kajian ini berkenaan dengan penerapan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis anak usia dini. Metode gerakan adalah metode yang dilakukan dengan cara guru mempraktekkan gerakan, membacakan hafalan kepada anak biasanya berulang kali, kemudian anak menirukan. metode gerakan merupakan suatu metode yang digunakan dalam menghafal dengan cara guru membacakandan memperagakan gerakan kepada siswa. Sedangkan kemampuan menghafal merupakan nilai yang menentukan baik/buruknya ingatan atau hafalan, menekuni, merutinkan, sungguh-sungguh menjaga hafalan dari lupa. Adapun indikator dari metode gerakan adalah :

1. Guru menerangkan (menjelaskan) bacaan hadist yang akan di berikan kepada anak (sesuai tema pembelajaran).
2. Guru mencontohkan gerakan hadist sesuai dengan bacaan hadist tersebut.
3. Anak menirukan gerakan gadist yang di contohkan guru.
4. Anak Menyimak bacaan hadist dan gerakan yang di berikan guru.
5. Guru evaluasi bacaan yang sudah di fahami anak.

Sedangkan indikator dari kemampuan menghafal hadist anak usia dini adalah :

1. Mendengar/menyimak bacaan hadist
  - a) Mampu mendengar bunyi suara dari bacaan hadist dengan sikap tenang.
  - b) Menirukan kembali bunyi dari bacaan hadist.
2. Mengucapkan bacaan hadist
  - a) Mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah tajwid.
3. Mengulang bacaan hadist
  - a) Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai intruksi guru.<sup>37</sup>

### **C. Penelitian Relevan**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan penelitian relevan yang dapat memperkuat variabel yang ada dalam penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Sakirah 2020, dalam Skripsi yang berjudul “Pengaruh metode gerakan terhadap kualitas hadist siswa di madrasah tsanawiyah Insan Cita Medan”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hafalan

hadist sebanyak 184 siswa dan sampel yang diambil sebesar 23 siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, unjuk kerja, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu terdapat tiga langkah yaitu : uji normalitas, uji regresi linear dan uji t. kesimpulan dari penelitian ini bahwa nilai *thitung* sebesar  $5,577 >$  (lebih besar) dari nilai *tabel* 2,080, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena ada pengaruh metode gerakan terhadap kualitas hafalan hadist siswa di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode gerakan tangan dalam menghafal, perbedaan dari penelitian ini yaitu pada skripsi sakirah menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian lapangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif kualitatif, perbedaan juga terlihat pada jumlah dan tingkatan sampel yang di ambil, yaitu pada penelitian sakirah mengambil sampel tingkat MTS, sedangkan pada penelitian ini mengambil sampel Anak Usia Dini.

- 2) Muhammad Khairul Safa'at , Nurul Latifatul Inayati (2019) dalam jurnal yang berjudul "Efektifitas metode tkrar dan gerakan dalam

meningkatkan pembelajaran al hadist pada program unggulan kelas pemahaman hadist di SMP Islam Al Abidin Surakarta”

Latar belakang dari penelitian ini adalah Kegiatan menghafal hadist tidak hanya diterapkan di pondok pesantren, namun mulai diterapkan di sekolah-sekolah dalam bentuk pembelajaran hadist. SMP Islam Al Abidin Surakarta salah satu sekolah yang memiliki tujuan mencetak lulusan penghafal hadist. Melalui salah satu salah satu kelas unggulannya yaitu Program Unggulan Kelas Tahfidz tujuan tersebut mampu terlaksana. Target hafalan program tersebut yaitu 100 hadist pendek selama 3 tahun. Metode yang dipakai dalam pembelajaran hadist yaitu metode gerakan. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berjenis studi lapangan di SMP Islam Al Abidin Surakarta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai warga sekolah.

Analisis penelitian menggunakan metode deduktif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Metode gerakan efektif dalam meningkatkan pembelajaran hadist di kelas 7 D ditunjukkan 17 dari 28 siswa berhasil mencapai target hafalan. Namun kurang efektif di kelas 8 C ditunjukkan hanya 4 dari 27 siswa mencapai target hafalan. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X yaitu metode yang digunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode hafalan, sedangkan pada

penelitian yang akan peneliti teliti adalah metode gerakan. Perbedaan terdapat pada objek peneliti dan tempat penelitian.

- 3) Dyas Astya Putri (2009) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan metode gerakan pada pembelajaran hadist hafalan hadist hadist di MI Manba’ul Ulum Rejotangan Tulungagung”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya lembaga atau sekolah yang mengadakan program pembelajaran hadist, salah satunya MI Manba’ul Ulum Rejotangan Tulungagung. Program ini memiliki tujuan untuk mencetak lulusan penghafal hadist. Dalam pembelajaran hafalan hadist ini menggunakan metode gerakan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menghafal hadist sesuai target hafalan program tersebut yaitu 50 kosa kata selama 1 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari person (orang), place (tempat), paper (kertas) yang diperoleh dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan, triangulasi data (sumber, metode, dan waktu). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Alasannya menggunakan metode gerakan ini untuk mempermudah anak-anak dalam menghafal hadist.

- 2) Dalam proses penerapan metode gerakan tangan pada pembelajaran hafalan hadist ini meliputi dari pelaksanaan, tahapan-tahapan pembelajaran, dan evaluasi (setoran).
- 3) Hasil dari penerapan metode gerakan pada pembelajaran hafalan hadist yaitu anak-anak banyak yang hafalannya semakin bagus dan lancar.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama dari segi variabel X yaitu metode gerakan sumber data yang digunakan , dan tujuan dari penelitian yaitu meningkatkan dan mempermudah anak-anak dalam menghafal. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek, waktu dan tempat penelitian.

**Tabel 2 1**  
**Hasil Penelitian Relevan**

| No | Nama Penelitian | Judul penelitian   | Keterangan  |
|----|-----------------|--|---|
| 1. | Sakirah         | Pengaruh metode gerakan terhadap kualitas hadist siswa madrasah tsanawiyah insan citra medan | a. Jenis penelitian kuantitatif.<br>b. Persamaan skripsi ini sama sama menggunakan metode gerakan tangan dalam menghafal.<br>c. Perbedaan dari skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif (penelitian lapangan) |

|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
| 2. | M Khairul safa'at & Nurul Latifatul Inayati | Efektifitas metode tiktar dan gerakan dalam meningkatkan pembelajaran hadist pada program unggulan kelas pemahaman hadist di SMP islam al Abidin Surakarta | <p>a. Analisis penelitian menggunakan metode deduktif.</p> <p>b. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel X'</p>  |
| 3. | Dyas Astya Putri                            | Penerapan metode gerakan pada pembelajaran hadist hafalan hadist hadist di MI Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung".                                       | <p>a. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.</p> <p>b. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama dari segi variabel X yaitu metode gerakan.</p> |

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah di paparkan di atas, maka dapat di ajukan hipotesis penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut: Penerapan Metode Gerakan Dapat Meningkatkan Kemampuan Menghafal Anak di RA Azalia Kecamatan Tuah Madani Pekanbaru Riau.

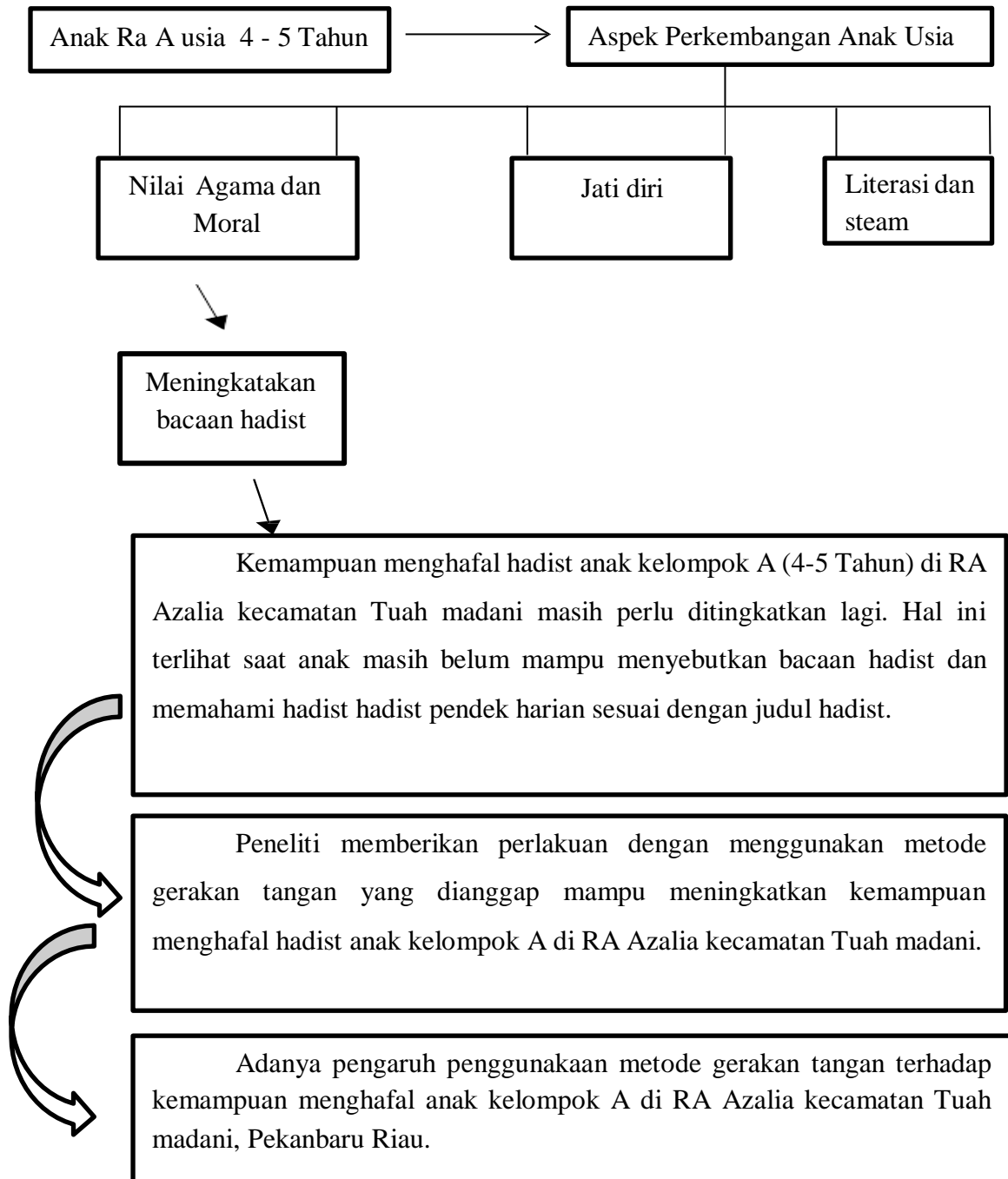
#### E. Kerangka Berfikir

Selama ini proses pembelajaran masih kurang baik dan stabil karena terkendala dengan waktu dan anak yang belum bisa membaca dan menulis. metode yang di gunakan guru belum efektif, pengucapan makhrajul huruf tidak terkoreksi oleh guru, Oleh karena itu rata-rata anak hanya meniru pengucapanyang guru bacakan namun tidak dapat mengulanginya kembali,

sehingga banyak anak yang belum hafal ayat yang di bacakan pada hari-hari yang telah lalu.

Oleh karena itu di perlukan perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal. Maka penulis menerapkan metode gerakan dalam proses hafalan di kelas. Proses ini lebih menyenangkan karena anak dan guru sama-sama berkolaborasi dalam pengucapan kata secara berulang-ulang sampai anak benar-benar hafal. Dengan demikian, menghafal dengan menggunakan metode gerakan diyakini dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang di fokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut dengan *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas ), PTK merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah guru sebagai agen of change (agen perubahan) yang harus membuat perubahan dan peningkatan profesionalitas. Untuk itu, upaya penelitian dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam tugas sehari-hari di dalam kelas, dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk peningkatan dan perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru demi tercapainya pembelajaran yang di inginkan. menurut suyanto, PTK adalah “suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional”.<sup>38</sup> Wina sanjaya mendefinisikan PTK sebagai “proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.<sup>39</sup>

Dari pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran sehingga motivasi peserta didik dapat ditingkatkan.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti untuk menyamakan pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang melahirkan kesamaan tindakan (*Action*) bertujuan meningkatkan keaktifan dan kreatifitas anak usia dini. Kegiatan penelitian meliputi : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*) dan menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Azalia kelompok A yang terletak di jalan Sukakarya perum paris ataya blok A kecamatan Tuah Madani kelurahan Sialang Munggu kota Pekanbaru Riau. Lokasi RA Azalia ini terletak cukup strategis . Akses jalan menuju sekolah sangat baik, sehingga mudah di lalui baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester II, bulan Maret tahun pelajaran 2023/2024 yaitu pada tanggal 16-20 Mei 2024 dan 23-27 april

2024. Dengan menggunakan 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pada hari senin sampai jumat dengan pelaksanaan selama 60 menit/ pertemuan yaitu terbagi menjadi 30 menit pada awal pembelajaran yaitu pada jam 08.30-09.00 dan 30 menit pada akhir pembelajaran yaitu pada jam 10.00-10.30 wib.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini adalah anak kelompok A RA Azalia kecamatan Tuah Madani kelurahan Sialang Munggu kota Pekanbaru Riau yang terdiri dari anak usia 4-5 tahun. Terdiri dari 16 anak yaitu 4 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok A karena pada kelompok A merupakan siswa baru yang masih belum bisa membaca dan menulis, sehingga penelitian ini dilakukan agar kemampuan awal menghafal anak dapat dibentuk dengan baik.

#### **2. Objek penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal hadist anak usia dini dengan penerapan metode gerakan pada kelompok A di RA Azalia kecamatan Tuah Madani kelurahan Sialang Munggu kota Pekanbaru Riau.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Suatu penelitian dibutuhkan objek yang akan diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian. Data-data dari objek yang diteliti merupakan data

yang dibutuhkan oleh peneliti untuk proses penganalisaan data. Objek yang akan diteliti masih berupa populasi yang dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”<sup>40</sup>

Populasi yang digunakan oleh penulis adalah siswa RA Azalia pada tahun ajaran 2023-2024 yang terdiri dari 2 Rombel yaitu kelas A yang berjumlah 16 anak dan kelas B yang berjumlah 24 anak.

## **2. Sampel**

Objek penelitian yang masih berupa populasi harus dikerucutkan menjadi suatu sampel penelitian. Sudjana menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.”<sup>41</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik nonprobability sampling.

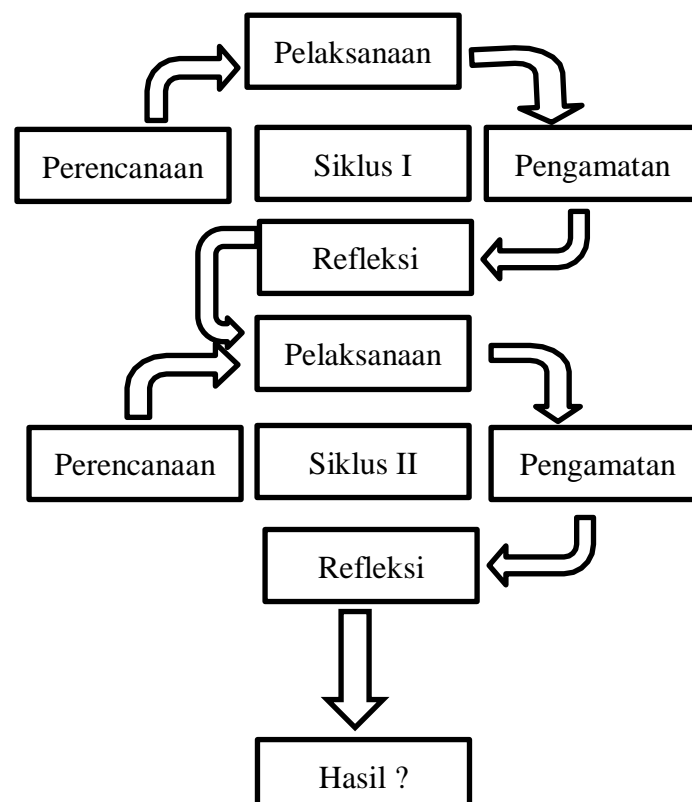
Menurut Sugiyono, “nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”<sup>42</sup> Salah satu teknik sampling yang akan digunakan oleh penulis dari nonprobability sampling adalah purposive sampling. Dengan menggunakan purposive sampling, sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga tidak melalui proses

pemilihan sebagaimana yang dilakukan dalam teknik random.<sup>43</sup> Penulis memilih siswa Kelompok A Tahun Ajaran 2023-2024 yang berjumlah sebanyak 16 anak yaitu dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sampel untuk diteliti.

### E. Desain / Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research (CAR)*. Yang menggunakan rancangan model Kemmis dan Mc.Tanggart (Arikunto,2002). system spiral refleksi dengan tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) refleksi dan perencanaan kembali atau revisi. Siklus tahap -tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Siklus Pelaksanaan PTK**



Secara terperinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

## **1. Rencana Siklus I**

### **a. Perencanaan / Persiapan**

Dalam melakukan penelitian meningkatkan menghafal anak dengan metode gerakan, peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu dan mempersiapkan secara detail langkah kegiatan agar mencapai tujuan yang di harapkan. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian.
- 2) Menyusun lembar observasi
- 3) Memilih surat yang akan diberikan kepada anak dalam menghafal.
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh penguasaan anak terhadap kompetensi dasar yang dipelajari.
- 6) Menjelaskan teknik/ prosedur yang digunakan
- 7) Menyiapkan lembar evaluasi.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai dengan rencana yang telah dituangkan dalam skenario pembelajaran.

Adapun rencana implementasi tindakan adalah sebagai berikut :

#### **1) Pra Kegiatan**

- a. Menciptakan kesiapan belajar
- b. Menciptakan suasana belajar.

## **2) Kegiatan**

- a. Membangkitkan motivasi dan perhatian pada anak untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Berbaris di depan kelas.
- c. Melakukan gerakan pemanasan.

## **3) Kegiatan inti**

- a. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan
- b. Menceritakan tentang tujuan hadist yang akan di hafalkan
- c. Mendiktekan secara berulang-ulang hadist yang akan di hafalkan kepada anak.
- d. Peneliti membimbing anak-anak.

## **4) Penutup**

- a. Mengadakan evaluasi dengan mengulang kembali hadist yang sudah di hafalkan .
- b. Memberikan penghargaan kepada anak yang menghafal dengan baik.
- c. Melaksanakan penilaian hasil belajar .
- d. Melakukan tindakan lanjutan terhadap pembelajaran yang di sampaikan .

e. Menutup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pelaksanaan pada tindakan siklus I dapat deskripsikan sebagai berikut:

Pada siklus I direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 16-20 Maret 2024. Setiap pertemuan diawali dengan mengkondisikan anak untuk melakukan kegiatan berbaris di halaman sekolah kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kuku dan anak masuk ke kelas masing-masing. Duduk tertib, guru mengucapkan salam, dan mendampingi anak dalam membacakan doa sebelum belajar, bertanya. kegiatan selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan hafalan. Kegiatan hafalan dengan metode gerakan, kegiatan di laksanakan dengan anak duduk secara melingkar.

- a) Langkah pertama, guru membangkitkan motivasi belajar anak dengan ice breaking dan bertanya-tanya tentang kesiapan anak dalam memulai pembelajaran.
- b) Langkah kedua, guru memberitahukan judul hadist yang akan di hafalkan, dan memceritakan tentang isi kandungan hadist tersebut sehingga anak-anak faham dengan surat yang akan di hafalkannya.
- c) Langkah ketiga, guru membacakan ( mendiktekan ) secara berulang- ulang dengan suara lantang setiap kata hadist dengan menggunakan media tangan dan jari sebagai alat penghitung dan titik fokus anak.
- d) Langkah keempat, setelah anak mulai ingat maka guru

melakukan tes kepada setiap anak secara individu untuk mengulangi kata yang di bacakan oleh guru dan guru mengoreksi kesalahan pengucapan kata yang di bacakan oleh anak.

- e) Langkah kelima, setelah semua anak sudah hafal kata yang di bacakan maka guru dapat melanjutkan kata berikutnya dan menggabungkan dengan kata sebelumnya yang sudah di hafalkan. Hal tersebut di lakukan secara berurut dan berulangulang.
- f) Langkah keenam, pada pertemuan kelima anak dipersilahkan untuk tampil ke depan satu-persatu mengulang kembali hafalan yang sudah di hafalkan pada pertemuan sebelumnya yaitu pertemuan I-IV dengan menggunakan media yang sudah di persiapkan oleh guru seperti microfon dan sound sytem

**c. Observasi**

Peneliti meletakkan tahap observasi puncak kegiatan pada pertemuan kelima.

- 1) Observasi dilakukan untuk mencari kesulitan anak pada proses menghafal.
- 2) Observasi dilakukan untuk melihat ketepatan anak dalam menghafal.
- 3) Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan format pengamatan/ penilaian proses pembelajaran. Pencapaian tujuan tindakan

ataupun hasil sampingan dari pelaksanaan tindakan.

- 4) Observer bersama peneliti mengamati anak yang sedang melaksanakan proses pembelajaran.

#### **d. Refleksi**

Setelah mengamati, observer bersama peneliti menganalisis data yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang telah diberikan, Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang penelitian tindakan kelas, dengan cara berdiskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran. Jika ada kegagalan harus ada penjelasan secara konkret. Data informasi dan penjelasan ini sangat bermanfaat untuk melaksanakan tindakan berikutnya apabila hasilnya belum signifikan. Hasil kerja dalam kegiatan ini digunakan sebagai bahan untuk menyusun tindakan berikutnya dalam siklus II dan seterusnya.

## **2. Rancangan Siklus II**

Berdasarkan siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan, yaitu mengembangkan kemampuan menghafal hadist anak. Permasalahan yang tidak terselesaikan pada siklus I diadakan perbaikan pada siklus II. Penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 23-27 Maret 2024. Setiap pertemuan dilakukan tahap-tahap sebagai berikut :

### **a. Perencanaan**

Dalam melakukan penelitian meningkatkan kemampuan

menghafal hadist anak dengan metode gerakan, peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu dan mempersiapkan secara detail langkah kegiatan agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan skenario pembelajaran (modul).
- 2) Menyusun lembar observasi.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan.
- 4) Menjelaskan teknik/prosedur yang digunakan.
- 5) Membuat perangkat penilaian.
- 6) Memilih hadist yang akan di berikan kepada anak dalam kegiatan menghafal.
- 7) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh penguasaan anak terhadap kompetensi dasar yang di pelajari.

**b. Pelaksanaan Tindakan.**

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk membangkitkan semangat anak, guru mengajak anak untuk melakukan game/permainan. Permainan di desain dengan cara guru membagi dua kelompok yaitu

kelompok laki-laki yang diberi nama kelompok arafah dan kelompok perempuan yang diberi nama kelompok marwah. Sehingga anak akan bersemangat dan berebut untuk menghafalkan.

- 2) Guru mengajak anak untuk menghafalkan hadist yang sudah di tentukan, dengan cara berdiri berbaris berhadapan antar kelompok dan guru mulai mentalqinkan dengan mengangkat jari sebagai penghitung dan suara lantang, sehingga anak mulai terbiasa melakukannya dengan sendiri.
- 3) Peneliti memberi penilaian secara langsung terhadap kemampuan anak dengan memberikan reward berupa tepuk tangan.
- 4) Peneliti memberi penguatan terhadap pemahaman anak.
- 5) Pada pertemuan kelima anak dipersilahkan untuk tampil ke depan satu-persatu mengulang kembali hafalan yang sudah di hafalkan pada pertemuan sebelumnya yaitu pertemuan I-IV dengan menggunakan alat yang sudah di persiapkan oleh guru seperti microfon dan sound sytem.
- 6) Penutupan dengan membacakan doa sesudah belajar.

### **c. Observasi**

- 1) Observasi dilakukan untuk mencari kesulitan anak pada saat menghafal.

- 2) Observasi dilakukan untuk melihat ketepatan anak dalam menghafal.
- 3) Observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan format pengamatan/penilaian proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi hasil pemantauan juga dilakukan secara kolaboratif dengan mengolah data yang direkam dan memaknainya serta menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan ataupun hasil sampingan dari pelaksanaan Tindakan.
- 4) Pada Siklus ke II sama dengan observasi siklus I, dimana pada pertemuan ke-IV hari jumat diadakan kegiatan hafalan yang disebut observasi puncak kegiatan.
- 5) Observer bersama peneliti mengamati anak yang sedang melaksanakan proses hafalan.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi kemudian diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan terus berlanjut dan selalu di akhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan dalam proses strategi pengamatan dan keberhasilan dalam proses hafalan. Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan penguasaan passing atas atau tidak. Jika belum ada,

maka siklus dapat di ulang kembali. Jika ada peningkatan, baik dari proses maupun hasil, maka siklus dapat dihentikan.

#### **F. Teknik pengumpulan data.**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik dibawah ini :

1. Teknik tes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pada setiap siklus guru memberikan tes formatif secara lisan untuk mengukur kemampuan daya ingat siswa dalam penguasaan materi hafalan yang di berikan oleh guru.

2. Teknik observasi.

Observasi merupakan cara yang digunakan agar data yang diinginkan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan di kelas. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data. Sehingga peneliti juga turut mengarahkan anak yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang di inginkan oleh peneliti. Dalam metode ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk memperoleh data seperti : pedoman observasi guru ( mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan di kelas sesuai RPPH) , lembar observasi anak ( mengamati anak dalam kegiatan pembelajaran yang sudah di susun dalam RPPH, berupa kegiatan dari kegiatan awal, kegiatan

inti, kegiatan penutup).

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, RPPH, hasil karya, dan kamera. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPPH, hasil karya anak, dan kamera untuk mengambil foto pada saat guru dan anak melakukan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak menggunakan metode gerakan tangan pada anak kelompok A RA Azalia .

### **G. Instrument penelitian**

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada pengumpulan informasi lapangan.<sup>44</sup> Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes lisan, pedoman observasi, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun maksud dari teknik pengumpulan data tersebut antara lain :

#### 1) Tes lisan

Peneliti menguji kemampuan daya ingat anak setelah dilakukan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar tes lisan untuk mendapatkan data. Aspek yang diamati dalam penelitian ini kemampuan anak dalam menghafalkan ayat yang di peragakan dan mengulang kembali hafalan yang sudah diberikan dengan lancar, tepat dan benar. Penelitian ini

menggunakan instrumen yang terdapat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Tes Lisan Kemampuan Menghafal Hadist Menggunakan Skala Liker Tabel**

| No. | Indikator              | Sub Indikator   | Item/Pernyataan   | Kategori penilaian |    |
|-----|------------------------|---|---|--------------------|----|
|     |                        |   |   | BM                 | SM |
|     |                        |   |   | 1                  | 2  |
| 1.  | Menyimak bacaan hadist | 1. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang.            | 1. mendengarkan bacaan beberapa hadist yang di bacakan guru.  |                    |    |
|     |                        |   | 2. mendengarkan kata demi kata yang dibacakan guru dengan sikap tenang dengan pandangan fokus menghadap guru. |                    |    |
|     |                        | 2. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. | 1. menirukan kembali bacaan hadist gerakan yang tepat sesuai dengan apa yang di contohkan guru.               |                    |    |
|     |                        |   | 2. Menirukan kembali kata demi kata dari bacaan hadist yang di contohkan guru.                                |                    |    |
|     |                        |   | 3. Menirukan Kembali gerakan dan bacaan hadist yang dibacakan oleh guru                                       |                    |    |
| 2.  | Mengucapkan Bacaan     | 1. Anak mampu mengucapkan   | 1. mengucapkan bacaan hadist dengan makhroj huruf yang benar.   |                    |    |

|  |          |   |  |  |  |
|--|----------|---|--|--|--|
|  | hadist . | bacaan hadist dengan kaidah yang benar.<br><br>2. Anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. | 2.menyingkronkan gerakan dengan bacaan yang tepat.   |  |  |
|  |          |   | 1.mengulang bacaan hadist dengan tartil / tidak terburu-buru.<br><br>2. Mengulang bacaan hadist secara urut ayat demi ayat dalam bacaan hadist tersebut. |  |  |
|  |          |   | 3.mengulang bacaan hadist secara urut berdasarkan kurikulum di 3.sekolah   |  |  |
|  |          |   | 4.Mampu menyebutkan nama hadist yang dibacakan   |  |  |

## 2) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan anak dikelas. Aktivitas mengajar guru di amati kesesuaiannya dengan perencanaan sebelumnya yang telah di lakukan. Sedangkan aktivitas anak yang diamati adalah aktivitas menghafal anak. Pedoman observasi ini berfungsi sebagai panduan saat melakukan pengamatan dikelas. Dengan mennggunakan pedoman observasi ini pengamatan akan fokus dan terarah.

**Tabel 3.2**  
**Metode gerakan tangan Menggunakan Skala Guttman**

| Indikator                    | Butir pernyataan  | Hasil Observasi |  |
|------------------------------|---|-----------------|--|
| Menerangkan<br>(menjelaskan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan anak dengan duduk melingkar.</li> <li>• Guru menjelaskan tentang materi yang akan di sampaikan.</li> <li>• Guru menjelaskan makna dari hadist tersebut.</li> <li>• Dalam menjelaskan materi, pendidik menyampaikan dengan suara yang cukup terdengar oleh anak-anak</li> </ul> |                 |  |
| Mencontohkan                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya pada anak apakah siap untuk menghafal.</li> <li>• Guru mencontohkan terlebih dahulu.</li> <li>• Guru mengajak anak untuk menirukan secara berulang-ulang.</li> <li>• Guru meminta anak membacakan hadist yang di contohkan secara bergantian.</li> </ul>                             |                 |  |
| Menirukan                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mendampingi dan membimbing anak dengan penuh kesabaran.</li> </ul>  |                 |  |
| Menyimak                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru mempersilahkan anak agar tetap tenang menyimak bacaan temannya.</li> </ul>   |                 |  |
| Mengevaluasi                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membacakan anak satu-persatu.</li> <li>• Guru memantau dan membuat rincian tentang perkembangan hafalan anak, apakah hafalannya dapat di lanjutkan pada hadist berikutnya atau hafalan tersebut di ulang kembali hingga benar-benar hafal.</li> </ul>   |                 |  |

3) Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumen-dokumen yang akan dipelajari dan dianalisis adalah dokumen-dokumen resmi seperti modul, program tahunan,

program bulanan, RPPH, dan lain-lain. Peneliti menggunakan instrumen ini karena mudah didapat dan efisien.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>45</sup>.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan dalam analisa data penelitian ini yaitu dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Hal ini sesuai dengan tujuan kategorisasi yaitu menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif karena peneliti mencoba menggambarkan keadaan sebenarnya tentang intensitas pelaksanaan kegiatan menghafal tentang kemampuan daya ingat anak Kelompok A RA Azalia.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah :

1. Data kuantitatif

Diperoleh dari membandingkan ketuntasan belajar (presentase yang

memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II. LangkahLangkah analisis data dapat dilihat drngan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh haryadi yaitu.<sup>47</sup>

- a. Menghitung presentase anak yang mendapatkan bintang 1 ( ★ ), bintang 2 ( ★★ ), bintang 3 ( ★★★ ), dan bintang 4 ( ★★★★★ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase anak yang mendapat bintang tertentu

F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N: jumlah anak keseluruhan

Menurut Mendikbutristek no 12 th 2024 tentang kurikulum merdeka.<sup>48</sup>

**Tabel 3.3**  
**Persentase Kategori Penilaian Pada Anak**

| No | Jenis Penelitian                       | Nilai Presentase |
|----|--|------------------|
| 1  | D<br>e<br>n<br>g<br>B M (Belum muncul) | 0% - 50%         |
| 2  | S M (Sudah Muncul)                     | 50% - 100%       |

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Diberikan bintang 4, apabila anak telah mampu mengulang kembali hadist yang di hafalkan tanpa bimbingan dari guru.
- 2) Diberikan bintang 3, apabila anak telah mampu mengulang

kembali hadist yang di hafalkan namun masih dalam bimbingan guru.

- 3) Diberikan bintang 2, apabila anak mampu mengikuti bacaan yang di bacakan oleh guru dengan benar dan suara yang jelas namun anak belum mampu mengulang kembali.
- 4) Diberikan bintang 1, apabila anak belum bisa mengikuti dan menghafal hadist yang dibacakan oleh guru.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, artinya penelitian dengan berbasis pada kelas. Dengan penelitian ini diperoleh manfaat berupa perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar oleh guru. Untuk mengevaluasi ada tidaknya dampak positif terhadap tindakan, diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan sebelum tindakan dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah tercapai menjadi bahan dalam merencanakan kegiatan siklus berikutnya. Indikator kinerja dari data kuantitatif ditetapkan kriteria bahwa semakin meningkat perolehan hasil belajar para siswa pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Jadi apabila pada siklus II kategori sangat baik lebih besar persentasenya daripada siklus I, artinya terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang positif dan begitupun sebaliknya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Azalia**

Latar belakang berdirinya RA Azalia tentunya sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya, yaitu mencerdaskan anak bangsa dan menjadikan manusia yang berbudi luhur, bertakwa kepada Allah SWT. Lembaga ini terletak di Jln.Sukakarya Perum Paris Ataya, karena pada awalnya di perumahan tersebut belum ada lembaga taman kanak kanak berbasis islam terpadu, sehingga di bangunlah sebuah lembaga yang di beri nama RA Azalia, Yaitu binaan dari Yayasan pribadi yang berpengalaman.

Dengan minat orang tua pada lingkungan Perumahan Ataya sangat besar dan adanya pendirian Raudhatul Athfal (RA) itu sendiri. Masyarakat sangat mendukung dengan didirikannya Raudhatul Athfal RA Azalia karena dapat menunjang perkembangan anak usia dini dalam hal ilmu pengetahuan serta ilmu agama itu sendiri. Sehingga akan tercetak generasi penerus yang telah terbekali dengan nilai-nilai spiritual yang terkolaborasi pada akhlak dan tingkah laku anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun yang diharapkan berdirinya yayasan Azalia tersebut, adalah menciptakan generasi 30 jus, anak bangsa yang bertauhid, cerdas dan ceria, berakhlakul karimah, rajin beribadah, soleh/soleha, mandiri dan

berketampilan dalam bersikap.

## 2. Profil RA Azalia

- a. Nama Lembaga : RA. Azalia
- b. Nomor Statistik :101.2.14.71.0068
- c. NPSN : 69883868
- d. Alamat : Jln.Sukakarya Perum Paris Ataya Blok A.3
- e. Kecamatan : Tuah madani
- f. Kelurahan : Sialang Munggu
- g. Kode Pos : 28294
- h. Telepon : 0852 6326 8886
- i. Status sekolah : Swasta
- j. Nama Yayasan : Yayasan Azalia
- k. Tahun Berdiri : 2013
- l. Akreditasi : B
- m. No. Izin : Kd.04.4/4PP00/1904/2013
- n. Penerbit SK : Kepala Departemen Agama Kota Pekanbaru
- o. Jarak ke pusat Kota : + 15Km

## 3. Visi dan Misi RA. Azalia

### 1) Visi

“Membentuk Generasi Islam yang teladan,sholeh/sholehah,kreatif serta mandiri Pada Usia Dini”.

### 2) Misi

- a) Menanamkan dasar dasar akidah yang benar menurut

salafushaleh.

- b) Menumbuhkan kecintaan pada al qura'an dan hadist sejak usia dini.
- c) Membiasakan anak dengan akhlak Islami yang sesuai dengan tuntunan nabi shalallahu' alaihi wassalam.
- d) Memberikan nilai nilai dasar islam pada kehidupan sehari hari yang sesuai dengan al qura'an dan sunnah.
- e) Mengembangkan potensi yang ada pada anak sehingga terwujud anak yang aktif, kreatif , inovatif, dan mandiri.
- f) Meperkenalkan kepada anak Bahasa arab kepada anak sejak usia dini.

### 3) Tujuan

- a) Menjadikan anak yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan al qura'an dan sunnah.
- b) Menjadikan anak penghafal al qura'an dan hadist sesuai dengan tingkatan usia.
- c) Menciptakan anak yang kreatif, mandiri, serta inovatif melalui bahasa, seni, kognitif, karya dan gerakan sederhana.
- d) Berkepribadian Islam dan berakhlak mulia.
- e) Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh disiplin dan mampu mengendalikan diri.
- f)Memiliki kemampuan membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dan hadist dengan baik .

- g) Memiliki wawasan sebagai landasan untuk pendidikan selanjutnya .
- h) Mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik agar siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

#### 4) Data Pendidik RA Azalia

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidikan RA. AZALIA**

| No. | Nama                  | L/P | Jabatan              |
|-----|-----------------------|-----|----------------------|
| 1.  | Edo Tahara ST         | L   | Pemilik Yayasan      |
| 2.  | Rini Ariani S.Si      | P   | Kepala sekolah       |
| 3.  | Sri Wahyuti           | P   | Tata usaha           |
| 4.  | Febri Yani            | P   | Komite sekolah       |
| 5.  | Edra Turrahim S.Pt    | P   | Guru kelas B Madinah |
| 6.  | Tri Utami S.Pd        | P   | Guru kelas B Mekah   |
| 7.  | Mentari faradila S.Pd | P   | Guru kelas B Safa    |
| 8.  | Silfia Nita S.Pd      | P   | Guru kelas B Marwa   |
| 9.  | Fika andela           | P   | Guru kelas A arafah  |
| 10. | Rika afiska           | P   | Guru pendamping      |
| 11. | Ramna                 | P   | Guru pendamping      |
| 12. | Erniyanti             | P   | Pengasuh TPA         |

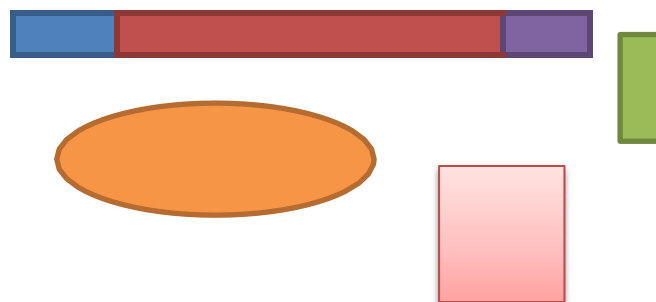
#### 5) Sarana dan Prasaran

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana**

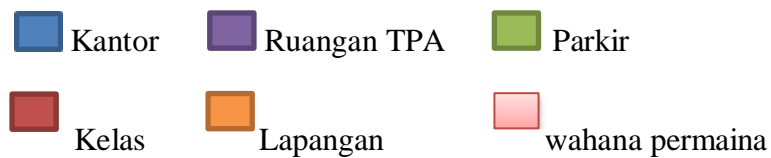
| No. | Nama                 | jumlah  | Kondisi |            |
|-----|----------------------|---------|---------|------------|
|     |                      |         | baik    | Tidak baik |
| 1.  | Ruang kepala sekolah | 1 ruang | √       |            |
| 2.  | Ruang guru           | 1 ruang | √       |            |
| 3.  | Ruang kelas          | 6 ruang | √       |            |
| 4.  | Ruang TPA            | 1 ruang | √       |            |
| 5.  | Toilet               | 4 ruang | √       |            |
| 6.  | Kran cuci tangan     | 10 unit | √       |            |
| 7.  | Meja guru            | 6 unit  | √       |            |
| 8.  | Kursi guru           | 6 unit  | √       |            |
| 9.  | Meja siswa /i        | 20 unit | √       |            |
| 10. | Kursi siswa/i        | 100unit | √       |            |
| 11. | Papan tulis          | 6 unit  | √       |            |

|     |                          |        |   |  |
|-----|--------------------------|--------|---|--|
| 12. | AC                       | 7 unit | √ |  |
| 13. | Kipas angin              | 7 unit | √ |  |
| 14. | Rak / lemari guru        | 6 unit | √ |  |
| 15. | Rak / tempat tas siswa/i | 6 unit | √ |  |
| 16. | Wahana permainan         | 6 unit | √ |  |

Berikut ini adalah denah dari RA Azalia kecamatan tuah madani kota Pekanbaru, yaitu :



keterangan :



Berikut lampiran dokumentasi sarana dan prasarana RA Azalia Pekanbaru.

**Gambar 4.1**  
**Dokumentasi sarana dan prasarana RA. AZALIA**





#### 6) Kondisi non fisik

Jumlah seluruh peserta didik RA Azalia yaitu berjumlah 100 anak, kelompok B berjumlah 79 anak, kelompok A berjumlah 16 peserta didik dan TPA (Tempat Penitipan Anak) 5 orang anak. Orang tua peserta didik kelas sosialnya ada yang menengah dan menengah ke bawah. Berikut berdasarkan penjelasan di atas, maka diperinci sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Murid RA, Azalia TA 2023/2024**

| No | Kelompok | Jumlah anak |
|----|----------|-------------|
| 1. | B        | 79 anak     |
| 2. | A        | 16 anak     |

|                    |     |          |
|--------------------|-----|----------|
| 3.                 | TPA | 5 anak   |
| Jumlah keseluruhan |     | 100 anak |

## B. Deskripsi hasil penelitian

### 1. Deskripsi pra tindakan

Kegiatan pratindakan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di RA Azalia yang beralamat di jln. Sukakarya Kec. Tuah madani Kota Pekanbaru Riau. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan menghafal anak dengan cara tes hafalan hadist yang sudah dihafal sebelumnya tanpa metode gerakan.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada kegiatan pratindakan, anak masih belum lancar dalam pengucapan hadist dengan makhroj yang tepat, anak masih banyak yang diam sewaktu dibacakan hadist sehingga suara tidak terdengar jelas, anak masih banyak yang diam karena banyak yang belum tau dan faham akan maksud hadist yang di bacakan oleh guru dan anak masih terbalik-balik dalam membaca hadist tersebut, anak terdiam disaat guru mengintruksikan untuk membaca hadist, sehingga harus diawali terlebih dahulu oleh guru kata awalan dari hadist tersebut. Hal tersebut terlihat pada saat anak di tes maju satu persatu ke depan, anak-anak masih bingung untuk memulai hadist yang di perintahkan oleh guru. Kebingungan anak diakibatkan karena selama proses menghafal hanya di contohkan langsung baik oleh guru maupun rekaman audio, sehingga anak tidak tau nama hadist yang di bacakan, dan

maksud hadist yang dibacakan tidak terkoreksi satu persatu oleh guru. Hasil observasi kondisi awal bacaan hadist dapat dilihat dalam table berikut.

**Tabel 4.4**  
**Penilaian pra tindakan indikator menyimak bacaan berdasarkan sub indikator mampu mendengar, mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| NO            | Nama Anak  | Indikator  |    |   |    |
|---------------|------------|--|----|---|----|
|               |            | 1. Menyimak bacaan hadist  |    |   |    |
|               |            | a. Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang. |    | b. Sub indikator Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|               |            | BM   | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     | √  |    | √   |    |
| 2             | Al ghifari | √  |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya | √  |    | √   |    |
| 4             | Athafaris  | √  |    | √   |    |
| 5             | Az zahra   | √  |    | √   |    |
| 6             | Azil       | √  |    | √   |    |
| 7             | Hannah     | √  |    | √   |    |
| 8             | Fathimah   | √  |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |  | √  | √   |    |
| 10            | Hazid      | √  |    | √   |    |
| 11            | Kaila      | √  |    | √   |    |
| 12            | Kinan      | √  |    | √   |    |
| 13            | Nadifa     | √  |    | √   |    |
| 14            | Reza       | √  |    | √   |    |
| 15            | Shanum     | √  |    | √   |    |
| 16            | Rania      | √  |    | √   |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 16   | 1  | 16  | 0  |

Sumber : hasil tes, 2024

**Keterangan Indikator (capaian pembelajaran) :**

- a) Anak berani tampil dan berani saat membaca hadist.
- b) Anak berani tampil didepan umum menunjukkan kebanggan berani tampil membacakan hadist yang telah di jelaskan umi guru.
- c) Anak mulai mampu memahami membedakan bacaan hadist sesuai judul hadist.
- d) Anak mampu bersifat sportif dalam membaca hadist, jika merasa belum mampu Ananda tidak merasa berkecil hati ( merajuk).
- e) Anak mampu menunjukkan sikap sabar ditunjukkan dengan anak dapat mengendalikan emosi diri dengan wajar tidak berlebihan dan sabar saat menunggu giliran .
- f) Anak mampu mengendalikan emosi, mau mendengrkan teman yang lagi setoran hafalan hadist beserta gerakannya, dan saling menghargai sesama teman.
- g) Anak menunjukkan rasa empati kepada teman , mau menyimak dan menghargai teman saat membaca hadist yang mereka hafal.
- h) Anak berani dalam melakukan aktifitas menghafal secara mandiri.

**Keterangan penilaian terdapat 2 kriteria sebagai berikut :**

- 1) BM (Belum Muncul) :
  - a. Anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
  - b. Anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- 2) SM (Sudah Muncul) :

- a. Anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- b. Anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

**Tabel 4.5**

***Sub Indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang***

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 1                         | 6,25%      | SM       |
| 2.                | 1    | 15                        | 93,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

**Tabel 4.6**

***Sub Indikator menirukan kembali gerakan dari bacaan hadist yang tela di praktekan guru***

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

**Tabel 4.7**  
**Penilaian pra tindakan mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar**

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|---------------|------------|---|----|--|----|
|               |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |  |    |
|               |            | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b. Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √  |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3             | hafsahdiya | √   |    | √  |    |
| 4             | Athafaris  | √   |    | √  |    |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √  |    |
| 6             | Azil       | √   |    | √  |    |
| 7             | Hannah     | √   |    | √  |    |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √  |    |
| 9             | Habibah    | √   |    | √  |    |
| 10            | Hazid      | √   |    | √  |    |
| 11            | Kaila      | √   |    | √  |    |
| 12            | Kinan      | √   |    | √  |    |
| 13            | Nadifa     | √   |    | √  |    |
| 14            | Reza       | √   |    | √  |    |
| 15            | Shanum     | √   |    | √  |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √  |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 16  | 0  | 16   | 0  |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.8**  
**Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar**

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

**Tabel 4.9**  
**Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | skor | Kondisi pra Tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

**Tabel 4.10 Penilaian pra tindakan mengulang bacaan hadist dan gerakannya sub indiaktor anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi**

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|---------------|------------|---|----|---|----|
|               |            | 3. Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |   |    |
|               |            | a. Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya | √   |    | √   |    |
| 4             | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6             | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7             | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |   | √  | √   |    |
| 10            | Hazid      | √   |    | √   |    |
| 11            | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12            | Kinan      | √   |    | √   |    |
| 13            | Nadifa     | √   |    | √   |    |
| 14            | Reza       | √   |    | √   |    |
| 15            | Shanum     | √   |    | √   |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √   |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 15  | 1  | 16  | 0  |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.11 Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru**

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 1                         | 6,25%      | SM       |
| 2.                | 1    | 15                        | 93,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

**Tabel 4. 12 Sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar**

| No.               | skor | Kondisi pra Tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Keterangan :

1 = BM (Belum Muncul)

2 = SM (Sudah Muncul)

Observasi tentang bacaan hadist anak usia dini di RA Azalia sebelum dilakukan tindakan di atas dapat diketahui dari ke 3 indikator tersebut yaitu :

Indikator menyimak bacaan hadist dengan sub indikator mampu mendengar, mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang,

menunjukkan kriteria BM 15 anak, SM 1 anak, Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, hafsah dan Hasid , bernama, Reza, kinan, nadifa dan Rania. Anak yang mendapatkan SM yaitu Bernama habibah

Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan ummi guru, menunjukkan kriteria SM 0 anak, dan BM 16 anak. Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Rania, dan hafsah , Habibah, Kinan, dan Hasid.

Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar menunjukkan kriteria BM 16 anak, SM 0 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Rania, Hasid, Hafsah, Habibah dan kinan.

Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan kaidah yang benar menunjukkan kriteria BM 16 anak, SM 0 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Rania, Hasid, Hafsah, Habibah dan kinan.

Indikator mengulang ulang bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mrngulangi bacaan hadist dengan sikap yang tenang menunjukkan

kriteria BM 15 anak, SM 1 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Rania, Hasid, Hafsah. Anak yang mendapatka kriteria SM yaitu Reza, dan kinan. Anak yang mendapatkan SM yaitu Habibah.

Indikator mengulang ulang bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar menunjukkan kriteria BM 16 anak, SM 0 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Rania, Hasid, Hafsah, Reza, kinan, dan Habibah.

Dari hasil observasi hafalan hadist tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal hadist anak pada kelompok A Arafah di RA Azalia masih rendah. Untuk itu, peneliti merencanakan sebuah tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar kemampuan menghafal anak dapat berkembang secara optimal dan meningkat melalui metode gerakan.

Sebelum Tindakan selanjut nya dilakukan, terlebih dahulu peneliti menyiapkan dan melakukan persiapan sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hafalan hadist di RA Azalia dengan menggunakan metode gerakan tangan
2. Menyiapkan pedoman observasi dan hasil pembelajaran dengan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadist di RA Azalia Pekanbaru.

3. Menyiapkan lembar observasi

## **C. Pembahasan**

### **1. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

Pelaksanaan siklus tindakan merupakan satu putaran dalam penelitian ini yang di dalamnya meliputi tahapan kegiatan perencanaan, tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah yang telah di persiapkan, pengamatan terhadap pencapaian kemampuan menghafal anak, dan evaluasi tingkat keberhasilan sudah mencapai yang ditetapkan. Pelaksanaan tindakan siklus I di uraikan sebagai berikut :

#### **1. Siklus I**

Pelaksanaan penelitian siklus I dimulai pada tanggal 27 - 30 Mei 2024. Siklus I dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu masa pembelajaran, yaitu pada hari senin sampai jumat. Namun dikarenakan pada hari senin pembelajaran Libur di karnakan pertemuan walimurid, maka pada siklus I di lakukan dalam 4 kali pertemuan. Dengan metode menghafal yang di ulang-ulang selama 4 kali pertemuan yaitu dengan puncak observasi pada pertemuan keempat. Penelitian dilakukan sesuai dengan modul dan RPPH yang telah dibuat, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

##### **a. Perencanaan Tindakan Siklus 1**

Tahapan perencanaan Tindakan Siklus I di uraikan sebagai berikut :

- a) Memilih hadist yang akan di berikan kepada anak dalam

menghafal.

- b) Menyiapkan alat yang digunakan mikrofon dan speaker sebagai penguat suara supaya anak lebih jelas mendengar hadist yang di bacakan dan gerakan di peragakan ummi guru.
- c) lembar observasi untuk melihat kemampuan anak dan lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan selama penelitian berlangsung indikator yang diteliti yaitu menyimak bacaan hadist, mengucapkan bacaan hadist, dan mengulang ulang bacaan hadist. Penilaian anak didasarkan pada 2 skor, yaitu skor 1 untuk BM (Belum Muncul), skor 2 untuk SM (Sudah Muncul).
- d) Menyiapkan lembar evaluasi untuk proses menghafal tahap selanjutnya.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, tgl 28 Mei 2022 jam 9.30 wib dengan membaca hadist kebersihan. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

#### **1. Kegiatan awal**

Menciptakan kesiapan belajar dengan cara

menyiapkan tempat/ruangan yang menciptakan kenyamanan anak. Guru menyambut kedatangan siswa di depan gerbang sekolah dengan senyum, sapa, dan salam.

Kegiatan awal dimulai dengan membangkitkan motivasi dan perhatian anak untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan di lakukan, berbaris di depan kelas, melakukan gerakan pemanasan, dan doa sebelum masuk kelas.

Bermain lingkaran besar dan mempersilahkan anak duduk sesuai dengan posisi tempat duduk yang telah di anjurkan ummi guru, dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam dan mengecek kehadiran anak kemudian melakukan pembiasaan zikir pagi, yelyel, dan menanyakan kabar anak. Setelah suasana memungkinkan, guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan di laksanakan hari ini seperti bacaan hadist yang akan di hafalkan hari ini.

## 2. Kegiatan Inti

Dilanjutkan dengan kegiatan inti, umi guru menerangkan hadist yang di bacakan hari ini yaitu hadist kebersihan. Sebagai berikut:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Pada kegiatan inti guru mengkondisikan kesiapan anak dalam bacaan hadist dengan duduk tenang menghadap guru, selanjutnya guru memberi contoh gerakan kata athohuru dengan peragakan menyapu telapak tangan, kata syathorul guru membuka tangan kiri sembari tangan kanan menepuk dengan memiringkan telapak tangan, Kata iman guru mempraktekkan dengan menyilangkan kedua tangan ke dada.

Setelah itu anak di tes satu persatu mengulang kembali hadist yang di hafal, setelah semua anak benar-benar hafal dan faham maka ummi guru dapat melanjutkan bacaan hadist beserta gerakan berikutnya.

***Gambar 4. 2 Kegiatan inti pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I***



### 3. Penutup

Kegiatan penutup di lakukan dengan cara mengadakan evaluasi dan mengulang kembali perhadist yang sudah di hafalkan oleh anak, memberikan penghargaan kepada anak yang menghafal dengan baik

dan tenang, melakukan penilaian hasil belajar, Mengevaluasi apakah lanjut pada hadist berikutnya, guru menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, dan memberitahukan tentang kegiatan besok hari dan mengintruksikan anak agar mengulang kembali di rumah hafalan hadist yang sudah di hafalkan di sekolah, selanjutnya mengucapkan nasehat umi guru, berdoa sesudah belajar, doa penutup majelis, doa keluar rumah, salam dan pulang.

#### b. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dengan judul hadist yang sama pada pertemuan pertama (hadist kebrsihan). Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

##### 1. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan ruangan untuk belajar hadist. Guru menjelaskan dan memberi gambaran hadist yang di bacakan serta gerakan yang sesuai dengan hadist yang di baca. Guru mengingatkan kembali hadist yang sudah di bacakan sebelumnya. Kemudian menjelaskan aturan yang berlaku selama membaca hadist. Aturan yang berlaku yaitu tertib, berbicara giliran, berdiri pada posisinya, dan

menerima konsekuensi bila melanggar aturan dengan tidak di bolehkan mengikuti pembelajaran selama 1 jam.

## 2. Kegiatan inti.

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik di dalam kelas dengan berdoa, dan yeyel (ice breaking). Setelah suasana memungkinkan, guru menjelaskan bagian gerakan yang akan di sesuaikan saat membaca hadist. Kegiatan tersebut tidak diubah sampai siklus II, setelah itu membimbing anak-anak ke gerakan yang sudah dijelaskan. Ummi guru mencontohkan gerakan setiap gerakan hadist pada hadist kersihan (judul hadist yg akan di bacakan anak).

***Gambar 4.3 Kegiatan inti pelaksanaan***



## 3. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan perasaan anak selama membaca hadist, menanyakan gerakan yang sesuai dengan bacaan hadist. Guru

menanyakan tugas, serta mengkomunikasikan kegiatan besok, selanjutnya memotivasi dan membaca do'a.

### c. Pertemuan III

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 30 mei 2024 dengan judul hadist berikutnya. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa gerakan. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 1. Kegiatan awal.

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk membaca hadist. Guru menjelaskan judul hadist yaitu hadist menuntut ilmu yaitu :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Sebelumnya guru mengingatkan gerakan dan hadist yang sudah dipraktekkan pada pertemuan pertama, kemudian menjelaskan gerakan hadist dan aturan yang berlaku selama membaca hadist. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, berbicara giliran, berdiri pada posisinya, dan menerima konsekwensi bila melanggar aturan dan berhenti membaca hadist pada waktunya.

#### 2. Kegiatan inti.

Kegiatan awal dimulai dengan dzikir pagi, berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan

kegiatan fisik motorik di dalam kelas dengan ice breaking di kelas. Setelah suasana memungkinkan, guru menjelaskan bagian bagian hadist yang di bacakan sesuai dengan gerakannya, ummi guru mencontohkan dan menjelaskan gerakan hadist ke menuntut ilmu kepada anak. Dengan mencontohkan gerakan yaitu kata tholabul guru praktekkan dengan mengangkat ke dua jari telunjuk sembari menunjuk ke kepala, kata ilmi dengan mengangkat telapak tangan kiri dan tangan kanan sembari mengenggam dan menepukkan ke telapak tangan kiri, kata 'ala kuli muslim dengan gerakan 2 telunjuk tangan kanan dan kiri . Setelah kegiatan inti selesai maka anak-anak diajak membereskan kembali ruangan, dan istirahat 5 menit.

***Gambar 4.4 Kegiatan inti pelaksanaan***



### 3. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan

perasaan anak selama kegiatan, menanyakan hadist yang di praktekkan apakah sudah faham serta mengkomunikasikan kegiatan besok, selanjutnya memotivasi, membaca nasehat umi guru dan membaca

d. Pertemuan 1V

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari jum'at, 31 mei 2024 dengan bacaan hadist. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa gerakan hadist. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat untuk membaca hadist. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan bacaan hadist yang akan di pelajari hari ini, Kemudian menjelaskan aturan yang berlaku selama membaca hadist. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, berbicara giliran, berdiri pada posisinya, dan menerima konsekuensi bila melanggar aturan dan berhenti belajar pada waktunya.

2. Kegiatan inti

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru, dzikir pagi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik di dalam kelas seperti melakukan yel yel (*ice breaking*). Setelah suasana

memungkinkan, guru mengulangi bacaan hadist beserta gerakan hari sebelumnya sebelum.. Guru mencontohkan gerakan hadist sesuai dengan bacaan hadist tersebut. Posisi anak membacakan hadist berbeda dengan hari sebelumnya yaitu beberapa anak di arahkan untuk maju kedepan untuk membacakan dan mengulang bacaan hadist yang telah di pelajari sebelumnya. Setelah kegiatan inti selesai maka anak-anak diajak membereskan kembali ruangan, dan istirahat 5 menit. Dan anak diharapkan mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar sambil duduk tenang.

*Gambar 4. 5 Kegiatan inti pelaksanaan*



### 3. Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan perasaan anak selama proses belajar berlangsung, menanyakan gerakan yang lakukan dan apa nama hadist yang telah di bacakan tadi. serta mengkomunikasikan

kegiatan besok dan hadist yang akan di bacaka pada pertemuan selanjutnya, tidak lupa pula umi guru selalu memotivasi siswa dengan membaca nasehat ummi guru dan membaca do'a.

**c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I**

Hasil observasi pada tindakan siklus I, peneliti meletakkan tahap observasi puncak kegiatan pada pertemuan keempat yaitu pada hari Jum'at, Dimana beberapa anak tampil ke depan kelas mengulang kembali hafalan hadist yang sudah di hafalkan pada pertemuan pertama dan ke dua dengan menggunakan alat sound system/ speaker dan microfon.

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran pada pertemuan Pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada tindakan siklus I diperoleh gambaran tentang hasil kemampuan menghafal anak dengan kriteria mengalami peningkatan dan tidak mengalami peningkatan. Pada hari pertama, anak masih bingung dalam menghafal, pada hari kedua guru mencoba menggunakan metode gerakan dengan bantuan gerakan tangan, pada hari ketiga anak sudah mulai bisa menghafalkan sedikit demi sedikit tanpa bantuan guru, namun masih ada beberapa kata yang perlu di perbaiki. Meskipun ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam pengucapan hadist tersebut, mengetahui judul hadist, dan mengurutkan hadist demi hadist yang di hafalkan. Berdasarkan

hasil observasi yang di lakukan maka dapat di peroleh data sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Siklus I, Pertemuan I

**Tabel 4. 13 Penilaian observasi hafalan hadist indikator menyimak hadist di RA.Azalia Pekanbaru**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 1. Menyimak bacaan hadist   |    |   |    |
|    |            | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    | √   |    |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9  | Habibah    |   | √  | √   |    |
| 10 | Hazid      | √   |    | √   |    |
| 11 | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12 | Kinan      | √   |    | √   |    |
| 13 | Nadifa     | √   |    | √   |    |
| 14 | Reza       | √   |    | √   |    |
| 15 | Shanum     | √   |    | √   |    |

|               |       |    |   |    |   |
|---------------|-------|----|---|----|---|
| 16            | Rania | √  |   | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |       | 15 | 1 | 16 | 0 |

Sumber: hasil tes 2024

**Keterangan Indikator (capaian pembelajaran) :**

- a) Anak berani tampil dan berani saat membaca hadist.
- b) Anak berani tampil didepan umum menunjukkan kebanggan berani tampil membacakan hadist yang telah di jelaskan umi guru.
- c) Anak mulai mampu memahami membedakan bacaan hadist sesuai judul hadist.
- d) Anak mampu bersifat sportif dalam membaca hadist, jika merasa belum mampu Ananda tidak merasa berkecil hati ( merajuk).
- e) Anak mampu menunjukkan sikap sabar ditunjukkan dengan anak dapat mengendalikan emosi diri dengan wajar tidak berlebihan dan sabar saat menunggu giliran .
- f) Anak mampu mengendalikan emosi, mau mendengrkan teman yang lagi setoran hafalan hadist beserta gerakannya, dan saling menghargai sesama teman.
- g) Anak menunjukkan rasa empati kepada teman mau menyimak dan menghargai teman saat membaca hadist yang mereka hafal.
- h) Anak berani dalam melakukan aktifitas menghafal secara mandiri.

**Keterangan penilaian terdapat 2 kriteria sebagai berikut :**

1. BM (Belum Muncul) :

- a. Anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- b. Anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

2. SM (Sudah Muncul) :

- a. Anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.
- b. Anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

***Tabel 4.14 Hasil sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 1                         | 6,25%      | SM       |
| 2.                | 1    | 15                        | 93,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Pada siklus I belum mengalami perubahan dari pra siklus.

***Tabel 4.15 Hasil observasi dengan sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru***

| No. | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-----|------|---------------------------|------------|----------|
|     |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.  | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.  | 1    | 16                        | 100%       | BM       |

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Total persentase  | 100 %   |
| Total Jumlah anak | 16 anak |

Pada siklus I belum mengalami perubahan dari pra siklus.

**Tabel 4.16 Penilaian Observasi hafalan hadist indikator menyimak bacaan hadist di RA.Azalia Pekanbaru**

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|---------------|------------|---|----|--|----|
|               |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |  |    |
|               |            | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b. Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √  |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3             | hafsahdiya | √   |    | √  |    |
| 4             | Athafaris  | √   |    | √  |    |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √  |    |
| 6             | Azil       | √   |    | √  |    |
| 7             | Hannah     | √   |    | √  |    |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √  |    |
| 9             | Habibah    | √   |    | √  |    |
| 10            | Hazid      | √   |    | √  |    |
| 11            | Kaila      | √   |    | √  |    |
| 12            | Kinan      | √   |    | √  |    |
| 13            | Nadifa     | √   |    | √  |    |
| 14            | Reza       | √   |    | √  |    |
| 15            | Shanum     | √   |    | √  |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √  |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 0   | 16 | 0  |    |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4. 17 Hasil Observasi dari sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar**

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| No. |  | Kondisi Tindakan siklus I |
|-----|--|---------------------------|

|                   | Skor | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Di hari pertama siklus pertama belum mengalami perubahan dari pra siklus

**Tabel 4.18 Hasil Observasi dari sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 0                         | 0%         | SM       |
| 2.                | 1    | 16                        | 100%       | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Pada siklus I dan pertemuan I belum mengalami perubahan.

**Tabel 4. 19 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengulang ulang bacaan hadist dan gerakkan yang benar**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 2) Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |   |    |
|    |            | a. Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |

|               |            |    |   |    |   |
|---------------|------------|----|---|----|---|
| 3             | hafsahdiya | √  |   | √  |   |
| 4             | Athafaris  | √  |   | √  |   |
| 5             | Az zahra   | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil       | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah     | √  |   | √  |   |
| 8             | Fathimah   | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah    |    | √ | √  |   |
| 10            | Hazid      | √  |   | √  |   |
| 11            | Kaila      | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan      | √  |   | √  |   |
| 13            | Nadifa     | √  |   | √  |   |
| 14            | Reza       | √  |   | √  |   |
| 15            | Shanum     | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania      | √  |   | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |            | 15 | 1 | 16 | 0 |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.20 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai instruksi guru***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 1                         | 6,25%      | SM       |
| 2.                | 1    | 15                        | 93,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Pada sub indikator ini belum mengalami perubahan dari pra siklus.

***Tabel 4.21 Hasil Observasi sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No. | Skor | Kondisi Tindakan Siklus I |            |          |
|-----|------|---------------------------|------------|----------|
|     |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |

|                   |   |         |      |    |
|-------------------|---|---------|------|----|
| 1.                | 2 | 0       | 0%   | SM |
| 2.                | 1 | 16      | 100% | BM |
| Total persentase  |   | 100 %   |      |    |
| Total Jumlah anak |   | 16 anak |      |    |

Di hari pertama di siklus I belum mengalami perubahan dari prasiklus.

2) Pertemuan ke 2

Siklus I, Pertemuan II

**Tabel 4. 22 Penilaian Observasi hafalan hadist sub indikator menyimak bacaan hadist di RA.Azalia Pekanbaru**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 1. Menyimak bacaan hadist   |    |   |    |
|    |            | b. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | c. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    | √   |    |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |

umber :  
hasil tes,  
2024

|               |         |    |   |    |   |
|---------------|---------|----|---|----|---|
| 9             | Habibah |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid   | √  |   | √  |   |
| 11            | Kaila   | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan   |    | √ | √  |   |
| 13            | Nadifa  | √  |   | √  |   |
| 14            | Reza    | √  |   | √  |   |
| 15            | Shanum  | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania   | √  |   | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |         | 14 | 2 | 15 | 1 |

**Tabel 4.23 Hasil observasi sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 2                         | 12,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 14                        | 87,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Di hari ke 2 siklus pertama mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

**Tabel 4.24 Hasil Observasi dengan sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**

| No.              | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                  |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.               | 2    | 1                         | 6,25%      | SM       |
| 2.               | 1    | 15                        | 93,75%     | BM       |
| Total persentase |      | 100 %                     |            |          |

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Total Jumlah anak | 16 anak |
|-------------------|---------|

Di hari ke 2 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

**Tabel 4. 25 Instrumen Penilaian Observasi Hafalan Hadist indikator Menyimak bacaan Hadist di RA.Azalia Pekanbaru**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |   |    |
|    |            | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b.Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    | √   |    |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9  | Habibah    |   | √  |   | √  |
| 10 | Hazid      | √   |    | √   |    |
| 11 | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12 | Kinan      |   | √  |   | √  |
| 13 | Nadifa     | √   |    | √   |    |
| 14 | Reza       | √   |    | √   |    |
| 15 | Shanum     | √   |    | √   |    |

|               |       |    |   |    |   |
|---------------|-------|----|---|----|---|
| 16            | Rania |    | √ |    | √ |
| <b>Jumlah</b> |       | 13 | 3 | 14 | 2 |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.26 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Di hari ke 2 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya

**Tabel 4.27 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 2                         | 12,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 14                        | 87,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 2 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

**Tabel 4. 28 Instrumen Penilaian Observasi Hafalan Hadist indikator Menyimak bacaan Hadist di RA.Azalia Pekanbaru**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 3 Mengulang -ulang bacaan hadist.   |    |   |    |
|    |            | a. Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    | √   |    |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9  | Habibah    |   | √  | √   |    |
| 10 | Hazid      | √   |    | √   |    |
| 11 | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12 | Kinan      |   | √  |   | √  |
| 13 | Nadifa     |   | √  |   | √  |
| 14 | Reza       | √   |    | √   |    |
| 15 | Shanum     | √   |    | √   |    |

|               |       |    |   |    |   |
|---------------|-------|----|---|----|---|
| 16            | Rania | √  |   | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |       | 13 | 3 | 14 | 2 |

Sumber : hasil tes, 2024.

***Tabel 4.29 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 2 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

***Tabel 4. 30 Hasil Observasi dengan sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No.               | D Skor | Kondisi Tindakan Siklus I |            |          |
|-------------------|--------|---------------------------|------------|----------|
|                   |        | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2      | 2                         | 12,5%      | SM       |
| 2.                | 1      | 14                        | 87,5%      | BM       |
| Total persentase  |        | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |        | 16 anak                   |            |          |

Hari ke 2 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya.

Menyimak bacaan hadist dengan sub indikator mampu mendengar

dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang, menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak, Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, hafsah dan Hasid , anak yang mendapatkan SM bernama Habibah, Reza, kinan, nadifa dan Rania.

Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telahdi praktekan ummi guru, menunjukkan anak yang termasuk kriteria SM 6 anak, dan BM 10 anak. Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa. Anak yang mendapatkan SM yaitu Reza, Rania, hafsah , Habibah, Kinan, dan Hasid.

Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar menunjukkan kriteria BM 13 anak, SM 3 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Hasid, Hafsah, Dan anak yang mendapatkan SM yaitu Habibah, kinan dan rania.

Indikator mengulang ulang bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mrngulangi bacaan hadist dengan sikap yang tenang menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Rania, Hafsah. Anak yang mendapatka kriteria SM yaitu Nadifa, Reza, Hasyid, Habibah dan kinan.

3) Pertemuan siklus I pertemuan ke III.

Siklus I, Pertemuan III

**Tabel 4.31 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 1.Menyimak bacaan hadist  |    |   |    |
|    |            | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9  | Habibah    | √   |    | √   |    |
| 10 | Hazid      |   | √  |   | √  |
| 11 | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12 | Kinan      |   | √  | √   |    |
| 13 | Nadifa     | √   |    | √   |    |
| 14 | Reza       | √   |    | √   |    |
| 15 | Shanum     | √   |    | √   |    |

|               |       |    |   |    |   |
|---------------|-------|----|---|----|---|
| 16            | Rania | √  |   | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |       | 13 | 3 | 14 | 2 |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.32 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | Persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,255%    | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I sudah mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

**Tabel 4.33 Hasil dari observasi dengan Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | Persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 2                         | 12,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 14                        | 87,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I sudah mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

**Tabel 4.34 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru.**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|----|------------|---|----|--|----|
|    |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |  |    |
|    |            | b. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | c. Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √  |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    |  | √  |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √  |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √  |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √  |    |
| 7  | Hannah     | √   |    |  | √  |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √  |    |
| 9  | Habibah    |   | √  | √  |    |
| 10 | Hazid      | √   |    | √  |    |
| 11 | Kaila      | √   |    | √  |    |
| 12 | Kinan      |   | √  | √  |    |
| 13 | Nadifa     | √   |    |  | √  |
| 14 | Reza       | √   | √  | √  |    |
| 15 | Shanum     | √   |    | √  |    |

|    |               |    |   |    |   |
|----|---------------|----|---|----|---|
| 16 | Rania         |    | √ | √  |   |
|    | <b>Jumlah</b> | 12 | 4 | 13 | 3 |

ber : hasil tes, 2024.

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.35 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 4                         | 25%        | SM       |
| 2.                | 1    | 12                        | 75%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I sudah mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

***Tabel 4. 36 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

**Tabel 4. 37 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru.**

| NO | Nama Anak  | Indikator  |    |  |    |
|----|------------|--|----|--|----|
|    |            | 3.Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |  |    |
|    |            | a.Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b.Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM   | SM | BM   | SM |
| 1  | Adzkia     | √  |    | √  |    |
| 2  | Al ghifari | √  |    | √  |    |
| 3  | hafsahdiya | √  |    | √  |    |
| 4  | Athafaris  | √  |    | √  |    |
| 5  | Az zahra   | √  |    | √  |    |

|               |          |    |   |    |   |
|---------------|----------|----|---|----|---|
| 6             | Azil     | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah   | √  |   | √  |   |
| 8             | Fathimah | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah  |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid    |    | √ | √  |   |
| 11            | Kaila    | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan    | √  |   |    | √ |
| 13            | Nadifa   |    | √ | √  |   |
| 14            | Reza     |    | √ | √  |   |
| 15            | Shanum   | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania    | √  |   |    | √ |
| <b>Jumlah</b> |          | 11 | 5 | 13 | 3 |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4. 38 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 5                         | 31,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 11                        | 68,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

***Tabel 4. 39 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan Siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

Menyimak bacaan hadist dengan sub indikator mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang, menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak, Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, hafsah dan Hasid , anak yang mendapatkan SM bernama Habibah, Reza, kinan, nadifa dan Rania.

Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telahdi praktekan ummi guru, menunjukkan anak yang termasuk kriteria SM 6 anak, dan BM 10 anak. Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa. Anak yang mendapatkan SM yaitu Reza, Rania, hafsah , Habibah, Kinan, dan Hasid.

Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar menunjukkan kriteria BM 13 anak, SM 3 anak. Anak yang mendapatkan

kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Hasid, Hafsah, Dan anak yang mendapatkan SM yaitu Habibah, kinan dan rania.

Indikator mengulang ulang bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mrngulangi bacaan hadist dengan sikap yang tenang menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Rania, Hafsah. Anak yang mendapatka kriteria SM yaitu Nadifa, Reza, Hasyid, Habibah dan kinan.

#### 4) Siklus I pertemuan ke IV

***Tabel 4. 40 Instrumen Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru.***

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 1.Menyimak bacaan hadist  |    |   |    |
|    |            | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan umi guru. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |

|               |          |    |   |    |   |
|---------------|----------|----|---|----|---|
| 5             | Az zahra | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil     | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah   | √  |   | √  |   |
| 8             | Fathimah | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah  |    | √ | √  |   |
| 10            | Hazid    | √  |   | √  | √ |
| 11            | Kaila    | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan    |    | √ | √  |   |
| 13            | Nadifa   | √  |   | √  |   |
| 14            | Reza     |    | √ | √  | √ |
| 15            | Shanum   | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania    |    | √ | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |          | 11 | 5 | 13 | 3 |

Sumber : hasil tes, 2024

*Tabel 4.41 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang*

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | Persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 5                         | 31,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 11                        | 68,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 4 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke3).

**Tabel 4.42 Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | Persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 3 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 2).

**Tabel 4. 43 Hasil Tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar.**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|----|------------|---|----|--|----|
|    |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |  |    |
|    |            | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b. Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √  |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3  | hafsahdiya |   | √  | √  |    |

|               |           |    |   |    |   |
|---------------|-----------|----|---|----|---|
| 4             | Athafaris | √  |   | √  |   |
| 5             | Az zahra  | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil      | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah    | √  |   | √  | √ |
| 8             | Fathimah  | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah   |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid     |    | √ | √  |   |
| 11            | Kaila     | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan     | √  |   |    | √ |
| 13            | Nadifa    |    | √ | √  |   |
| 14            | Reza      | √  |   |    | √ |
| 15            | Shanum    | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania     |    | √ | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |           | 11 | 5 | 12 | 4 |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.44 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 5                         | 31,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 11                        | 68,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 4 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 3).

**Tabel 4. 45 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 4                         | 25%        | SM       |
| 2.                | 1    | 12                        | 75%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 4 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 3).

**Tabel 4.46 Hasil Tindakan siklus 1, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|----|------------|---|----|--|----|
|    |            | 3.Mengulang -ulang bacaan hadist.   |    |  |    |
|    |            | a.Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai intruksi guru |    | b.Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √  |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3  | hafsahdiya | √   |    |  | √  |

|               |           |    |   |    |   |
|---------------|-----------|----|---|----|---|
| 4             | Athafaris |    | √ | √  |   |
| 5             | Az zahra  | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil      | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah    | √  |   | √  |   |
| 8             | Fathimah  | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah   |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid     | √  |   | √  |   |
| 11            | Kaila     | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan     |    | √ |    | √ |
| 13            | Nadifa    | √  |   | √  |   |
| 14            | Reza      |    | √ | √  |   |
| 15            | Shanum    | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania     |    | √ |    | √ |
| <b>Jumlah</b> |           | 12 | 4 | 13 | 3 |

Sumber : hasil tes, 2024.

**Tabel 4. 47 Hasil Tindakan siklus I dengan Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 4                         | 25%        | SM       |
| 2.                | 1    | 12                        | 75%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 4 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 3).

**Tabel 4. 48 Hasil Tindakan siklus I dengan Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan Siklus I |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | Kategori |
| 1.                | 2    | 3                         | 18,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 13                        | 81,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Dihari ke 4 di siklus I mulai mengalami perubahan dari hari sebelumnya (hari ke 3).

Menyimak bacaan hadist dengan sub indikator mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang, menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak, Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, hafsah dan Hasid , anak yang mendapatkan SM bernama Habibah, Reza, kinan, nadifa dan Rania.

Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telahdi praktekkkan ummi guru, menunjukkan anak yang termasuk kriteria SM 6 anak, dan BM 10 anak. Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa. Anak yang mendapatkan SM yaitu Reza, Rania, hafsah , Habibah, Kinan, dan Hasid.

Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar

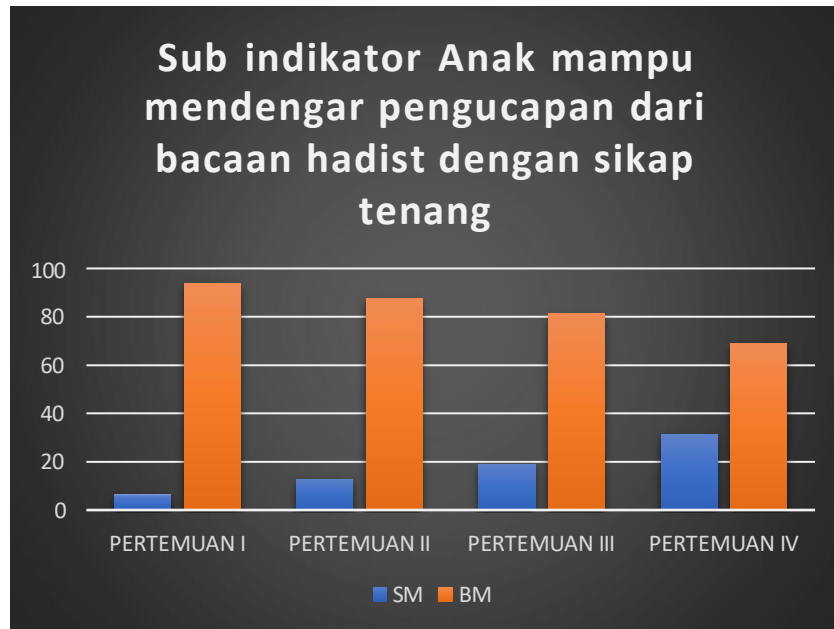
menunjukkan kriteria BM 13 anak, SM 3 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Hasid, Hafсах, Dan anak yang mendapatkan SM yaitu Habibah, kinan dan rania.

Indikator mengulang ulang bacaan hadist dengan sub indikator anak mampu mrngulangi bacaan hadist dengan sikap yang tenang menunjukkan kriteria BM 11 anak, SM 5 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Rania, Hafсах. Anak yang mendapatka kriteria SM yaitu Nadifa, Reza, Hasyid, Habibah dan kinan.

Dari indikator di atas memiliki sub-sub indikator yang digabungkan menjadi beberapa sub indikator, yaitu anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang, Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan umi guru. Anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar, Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai intruksi guru.

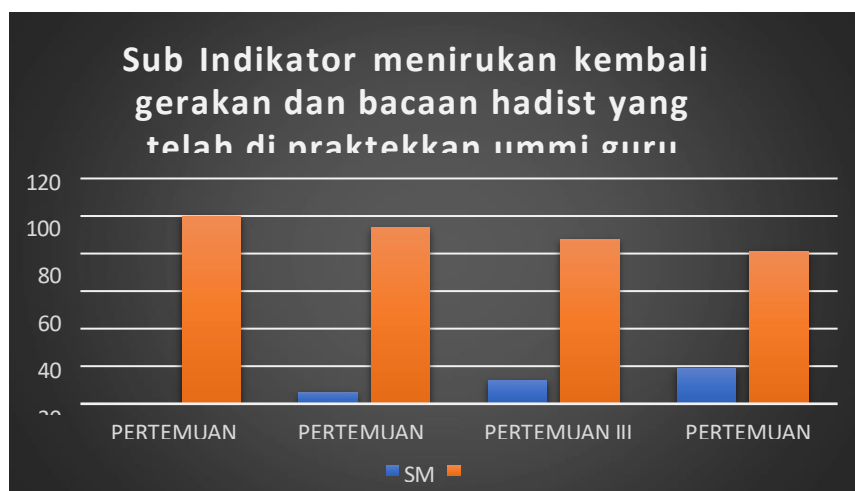
Dari hasil observasi siklus 1 hafalan hadist tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak masih rendah, sehingga dibutuhkan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk grafik :

**Gambar 4.6 Rekapitulasi Siklus I, Pertemuan I, II, III, IV Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**



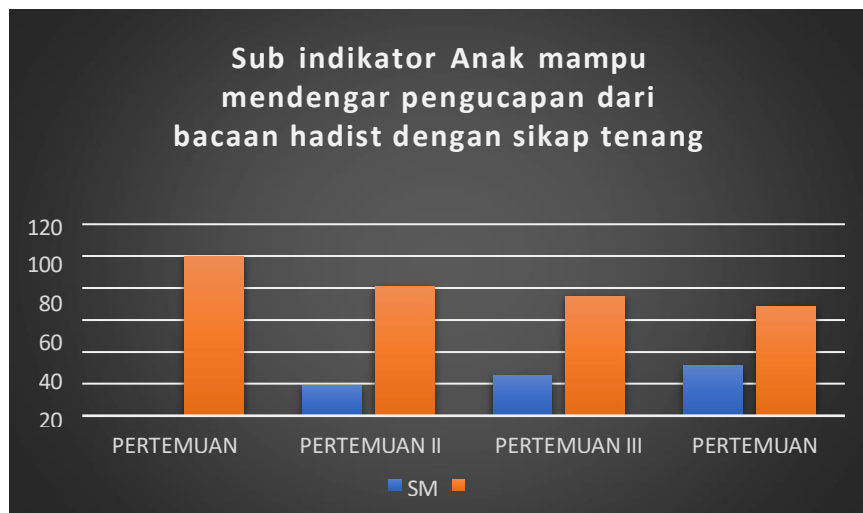
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan perkembangan mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang siklus I pertemuan I, II, III dan IV.

**Gambar 4.7 rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,IV Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan ummi guru**



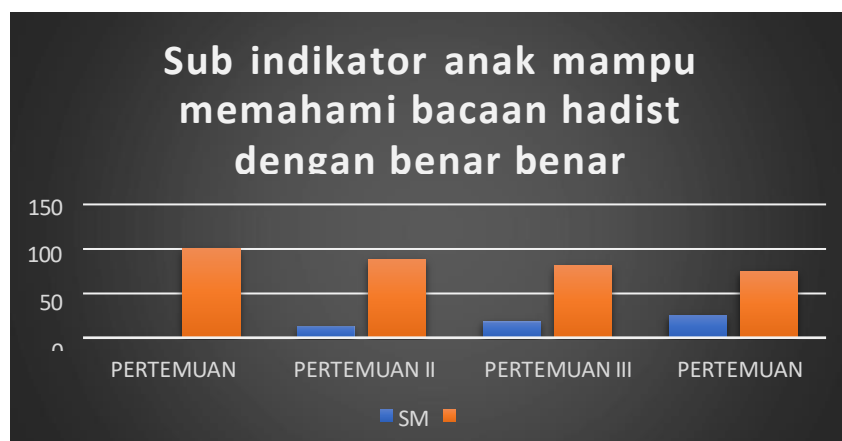
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan perkembangan dari sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan ummi guru, siklus I pertemuan I, II, dan III, Pada pertemuan IV.

**Gambar 4.8 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**



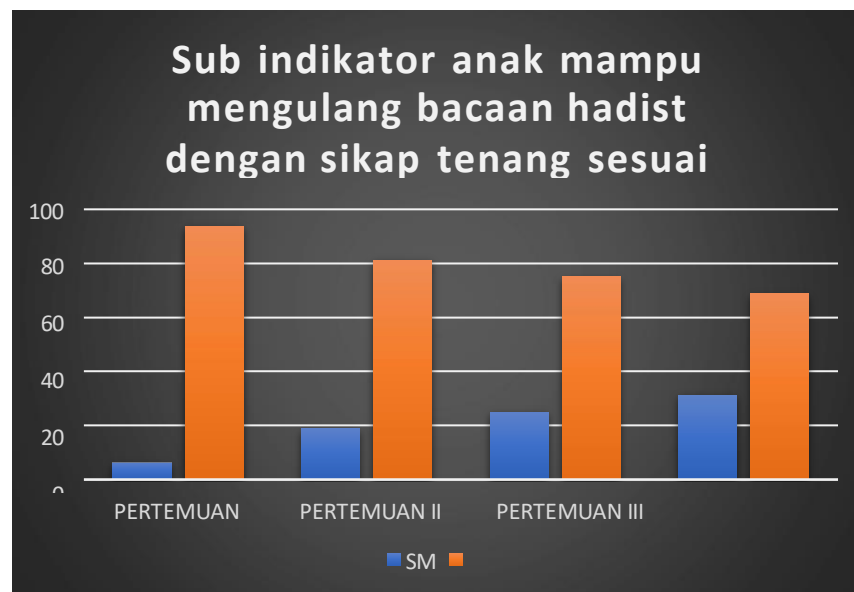
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar siklus I pertemuan I, II, III, dan IV.

**Gambar 4.9 Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**



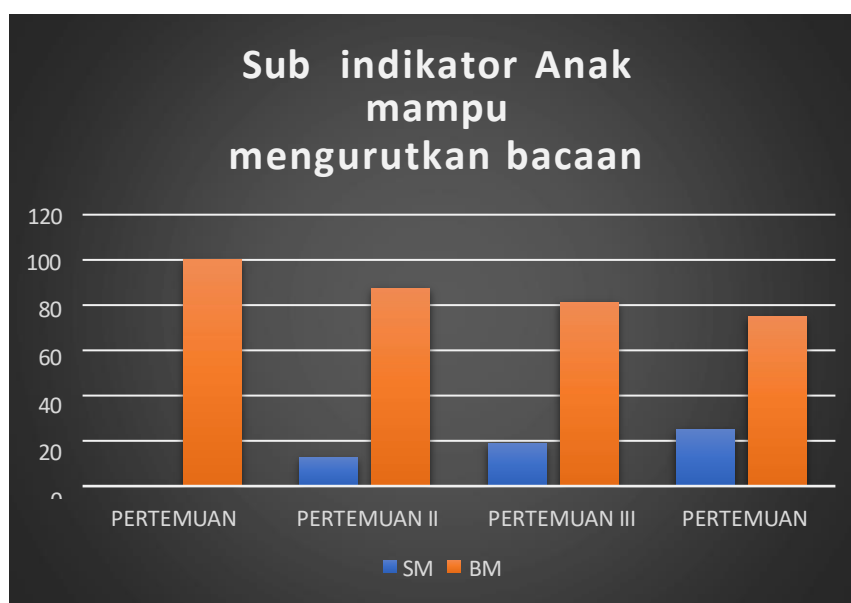
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan memahami bacaan hadis dengan benart siklus I pertemuan I, II, III dan IV.

**Gambar 4. 10** Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru



Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan mampu mengulangi bacaan hadist dengan skap tenang sesuai intruksi guru siklus I pertemuan I, II, III, dan IV.

**Gambar 4.11** Rekapitulasi siklus I, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator Anak



### *mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar*

Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar siklus I pertemuan I, II, III dan IV.

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal hadist anak pada kelompok A RA Azalia kelompok Arafah masih rendah. Untuk itu, peneliti merencanakan sebuah tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar kemampuan menghafal anak dapat berkembang secara optimal dan meningkat melalui metode gerakan.

#### **D. Refleksi**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan dalam satu siklus. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam melakukan kegiatan pada siklus I. Peneliti menganalisis hal-hal yang menjadi masalah atau kendala pada pelaksanaan tindakan siklus I.

Berdasarkan pengamatan dan analisis mengenai beberapa masalah yang dihadapi pada pembelajaran siklus I, antara lain :

- 1) Alokasi waktu yang dinilai terlalu cepat, yaitu 30 menit awal pembelajaran dan 30 menit akhir pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan tergesa-gesa dan beberapa anak masih belum dapat kesempatan untuk maju.
- 2) Pada saat anak mengulang kembali surat yang di bacakan, terlihat masih

ada beberapa anak yang mengganggu temannya. Sehingga tercipta suasana yang ramai dan berisik. Hal ini terjadi karena suara anak yang terlalu lirih dalam mengucapkan hafalannya sehingga teman yang lain tidak fokus untuk menyimak.

- 3) Suasana yang tidak terkondisikan karena jumlah anak yang terlalu banyak, sehingga guru sulit untuk mengkoordinir anak.
- 4) Anak masih sering terbalik-balik dalam melafalkan ayat, masih ragu dan belum berani dalam mengucapkan nama surat yang di bacakan.

Pelaksanaan tindakan siklus I masih banyak kekurangannya, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan agar terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menghafal anak pada tindakan siklus II. Peneliti menyusun kembali rencana langkah-langkah perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan menghafal anak dengan metode gerakan pada siklus II. Langkah- langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada Siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan menghafal diperpanjang alokasi waktunya dari 30 menit di awal menjadi 40 menit di awal, yaitu mengulang kembali ayat yang sudah di hafal pada siklus I dengan penambahan waktu 10 menit pada saat baris di depan kelas, sehingga pada saat baris di depan kelas anak mengulang kembali hadist yang sudah di hafal sebelumnya.
- 2) Menambahkan alat pendukung suara seperti microfon agar suara anak terdengar jelas, sehingga teman-temannya dapat menyimak apa yang di baca oleh temannya.
- 3) Peneliti membagi kelompok yaitu kelompok anak perempuan dan

kelompok anak laki-laki. Pembelajaran menghafal di beri variasi berupa game dan berdiri menurut kelompoknya, sehingga anak lebih termotivasi dan terpacu untuk menghafal.

- 4) Peneliti membacakan hadist secara urut ayat demi ayat kepada anak, agar anak tau urutan hadist yang benar, meyakinkan anak dan memberi reward kepada anak yang berani menyebutkan judul hadist yang dibaca.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menghafal anak kelompok A (arafah) RA Azalia belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan dengan menggunakan metode gerakan tangan perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Hipotesis pada tindakan siklus I adalah dengan penambahan alokasi waktu, penambahan variasi dalam menghafal sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal anak melalui metode gerakan tangan pada anak kelompok A RA Azalia kelompok Arafah.

## **1. Siklus II**

### **a) Deskripsi penelitian siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 - 6 Juni 2024.

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I. Namun dikarenakan pada hari juma'at pembelajaran libur di karenakan acara juma'at berkah, maka pada siklus II di lakukan dalam 4 kali pertemuan. Dengan penambahan waktu 10 menit pada pra pembelajaran.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Tahapan perencanaan tindakan Siklus II di uraikan sebagai berikut :

- 1) Mengulang kembali hadist yang sudah di hafalkan
- 2) Menyiapkan alat yang digunakan (mikrofon)
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menghafal.
- 4) Menyiapkan lembar evaluasi untuk proses menghafal anak.

## **b) Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

### **1. Pertemuan ke I**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 3 juni 2024 dengan judul hadist baru (hadist niat) tidak lupa sebelumnya mengingatkan kembali hadist pada pertemuan siklus pertama. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

#### **(a) Kegiatan awal**

Menciptakan kesiapan belajar dengan cara guru menyambut kedatangan siswa di depan gerbang sekolah dengan senyum, sapa, dan salam. Kegiatan awal dimulai dengan membangkitkan motivasi dan perhatian anak untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan di lakukan, berbaris di depan kelas dengan penambahan alokasi waktu untuk menghafal hadist yang sudah dihafal sebelumnya, melakukan gerakan pemanasan, dzikir pagi, dan doa sebelum masuk kelas.

Bermain lingkaran besar dan mempersilahkan anak duduk

secara melingkar sesuai dengan posisi awal berdiri, dilanjutkan dengan berdo'a sebelum belajar, mengucapkan salam dan mengecek kehadiran anak kemudian melakukan pembiasaan zikir pagi, yel yel, dan menanyakan kabar.

(b) Kegiatan inti

Dilanjutkan dengan kegiatan inti, pada kegiatan inti dimulai dengan guru mengkondisikan kesiapan anak dalam menghafal dengan berdiri berbaris sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru. dilanjutkan dengan membaca dan mengulang kembali hadist hadist pendek yang sudah di hafalkan sebelumnya, selanjutnya guru menanyakan gerakan yang tepat sesuai bacaan hadist yang sudah di hafalkan oleh anak dan menanyakan apa nama hadist yang di baca, selanjutnya guru mempersilahkan anak untuk mengulang kembali hadist hadist yang sudah di hafalkan secara urut.

(c) Penutup

Kegiatan penutup di lakukan dengan cara mengadakan evaluasi dan mengulang kembali bacaan hadist sesuai gerakannya yang sudah di hafalkan oleh anak, memberikan penghargaan kepada anak yang menghafal dengan baik dan tenang berupa stiker agar anak lebih semangat dalam menghafal, memberikan apresiasi pada kelompok yang bersemangat dalam menghafal, melakukan penilaian hasil

belajar, melakukan tindakan lanjutan terhadap pembelajaran yang di sampaikan apakah lanjut pada hadist berikutnya pada pembelajaran selanjutnya, guru menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, dan memberitahukan tentang kegiatan esok hari dan mengulang kembali di rumah hafalan hadist beserta gerakannya yang sudah di hafalkan di sekolah, selanjutnya mengucapkan nasehat ummi guru, berdoa sesudah belajar , doa keluar rumah , doa penutup majelis, salam dan pulang.

***Gambar 4.12 Kegiatan IntiPelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I***



## **2. Pertemuan II**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 4 juni 2024 dengan judul hadist yang sama pada pertemuan pertama. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

### **(a) kegiatan awal**

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan ruangan untuk belajar hadist. Guru menjelaskan dan memberi gambaran

hadist yang di bacakan serta gerakan yang sesuai dengan hadist yang di baca. Guru mengingatkan kembali hadist yang sudah di bacakan sebelumnya. Kemudian menjelaskan aturan yang berlaku selama membaca hadist. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, berbicara giliran, berdiri pada posisinya, dan menerima konsekuensi bila melanggar aturan dengan tidak dibolehkan mengikuti pembelajaran selama 1 jam.

(b) Kegiatan inti.

Kegiatan dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik di dalam kelas dengan berdoa, dan yeyel (ice breaking). Setelah suasana memungkinkan, guru menjelaskan bagian gerakan yang akan di sesuaikan saat membaca hadist. Setelah itu membimbing anak-anak ke gerakan yang sudah dijelaskan. Ummi guru mencontohkan gerakan setiap gerakan hadist pada hadist kersihan (judul hadist yg akan di bacakan anak).

(c) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan perasaan anak selama membaca hadist, menanyakan gerakan yang sesuai dengan bacaan hadist. Guru menanyakan tugas, serta mengkomunikasikan kegiatan besok, selanjutnya memotivasi dan membaca do'a.

***Gambar 4.13 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II***



### 3. Pertemuan III

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Rabu, 5 juni 2024 dengan judul hadist berikutnya. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa gerakan. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### (a) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat dan alat untuk membaca hadist. Guru menjelaskan dan memberi contoh gerakan hadist yang akan di bacakan serta tugas dari yang akan di ulangi siswa kembali. Guru mengingatkan gerakan yang sudah dipraktekkan pada pertemuan pertama, kemudian menjelaskan aturan yang berlaku selama proses belajar mengajar berlangsung (belajar hadist). Aturan yang berlaku yaitu : tertib, berbicara giliran, berdiri pada posisinya, dan menerima konsekuensi bila melanggar aturan dan berhenti membaca hadist pada waktunya.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik di dalam kelas dengan ice breaking di kelas. Setelah suasana memungkinkan, guru menjelaskan bagian bagian bagian hadist yang di bacakan sesuai dengan gerakannya, ummi guru mencontohkan dan menjelaskan gerakan hadist ke pada anak (siswa).pada pertemuan ini umi guru memberikan materi tentang hadist malu. Setelah kegiatan inti selesai maka anak-anak diajak membereskan kembali ruangan, dan istirahat 5 menit.

(c) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan menanyakan perasaan anak selama kegiatan, menanyakan hadist yang di praktekkan apakah sudah faham. Umi guru mengkomunikasikan kegiatan besok, selanjutnya memotivasi dengan mengucapkan nasehat ummi guru dan membaca do'a.

#### **4. Pertemuan 1V**

Pertemuan ke empat dilaksanakan pada hari kamis, 6 juni 2024 dengan bacaan hadist yang sama pada pertemuan sebelumnya. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa gerakan hadist. Proses dibagi menjadi 3 bagian, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

(a) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini guru menyiapkan tempat untuk membaca

hadist. Guru menjelaskan dan memberi gambaran kegiatan bacaan hadist yang akan di pelajari hari ini, Kemudian menjelaskan aturan yang berlaku selama membaca hadist. Aturan yang berlaku yaitu : tertib, berbicara bergiliran, berdiri pada posisinya, dan menerima konsekuensi bila melanggar aturan dan berhenti belajar pada waktunya.

(b) Kegiatan inti

Kegiatan awal dimulai dengan berdoa dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan dengan kegiatan fisik motorik di dalam kelas dengan ice breaking. Setelah suasana memungkinkan, guru mengulangi bacaan hadist beserta gerakan hari sebelumnya sebelum melanjutkan ke hadist berikutnya. Setelah pengulangan hadist sebelumnya lanjut kepada hadist berikutnya yaitu hadist kasih sayang

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

Guru mencontohkan gerakan hadist sesuai dengan bacaan hadist tersebut. Seperti kata ma la berarti tidak maka posisi ke dua tangan melintang, kata yarham ke dua tangan di posisikan sebagai mana orang berdo'a, kata wala Kembali menyilangkan posisi ke dua tangan, dan kata yurham meletakkan posisi tangan melintang di depan dada bermkna sebagai kasih sayang. Setelah kegiatan inti selesai maka anak-anak diajak membereskan kembali ruangan, dan istirahat 5 menit. Dan anak diharapkan mampu mengucapkan

bacaan hadist dengan kaidah yang benar sambil duduk tenang.

(c) Penutup

Kegiatan penutup di lakukan dengan cara mengadakan evaluasi dan mengulang kembali bacaan hadist sesuai gerakannya yang sudah di hafalkan oleh anak, memberikan penghargaan kepada anak yang menghafal dengan baik dan tenang berupa stiker agar anak lebih semangat dalam menghafal, memberikan apresiasi pada kelompok yang bersemangat dalam menghafal, melakukan penilaian hasil belajar, melakukan tindakan lanjutan terhadap pembelajaran yang di sampaikan, ummi guru menanyakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini, dan memberitahukan tentang kegiatan esok hari dan mengulang kembali di rumah hafalan hadist beserta gerakannya yang sudah di hafalkan di sekolah, selanjutnya mengucapkan nasehat ummi guru, berdoa sesudah belajar , doa keluar rumah , doa penutup majelis, salam dan pulang.

***Gambar 4.14 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan IV***



Setelah anak sudah membaca keseluruhan hadist yang dihafal yaitu hadist hadist kebersihan, menuntut ilmu, hadist niat, dan tersenyum, selanjutnya guru mengkoreksi bacaan hadist sesuai gerakan hadist sesuai bacaan hadist yang di baca anak. Anak mengulang bacaan hadist sembari di diperbaiki dan di ikuti oleh anak secara berulang- ulang dengan menggunakan media gerakan tangan sebagai alat fokus anak yang sesuai dengan bacaan hadist tersebut. Setelah itu anak di tes satu persatu mengulang kembali kata yang di hafal dengan cara maju ke depan. Adapun hadist yang sering salah tidak sinkron dengan ucapan anak seperti pada hadist menuntut ilmu tholabul ilmi dengan gerkan tangan kekepala (√). Maka dari itu peneliti mengoreksi dan memperbaiki bacaan dan gerakan hadist anak.

### **c) Hasil Observasi Tindakan Siklus II**

Hasil observasi pada tindakan siklus II, peneliti meletakkan tahap observasi puncak kegiatan pada pertemuan keempat yaitu pada hari kamis, dimana anak tampil satu persatu maju ke depan kelas mengulang kembali hafalan yang sudah di hafalkan pada pertemuan pertama sampai ke tiga dengan menggunakan alat sound system/ speaker dan mikrofon tanpa di damping oleh guru, dan bacaan hadist tersebut harus sesuai dengan gerakannya.

Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran pada pertemuan Pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada tindakan siklus II. diperoleh

gambaran tentang hasil kemampuan menghafal anak dengan kriteria mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dan harus di damping guru dalam pengucapan dan gerakan hadist, mengetahui nama hadist, dan mengurutkan gerakan sesuai yang di hafalkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

### 1. Pertemuan ke 1

**Tabel 4. 49 Lampiran Penilaian Observasi hafalan hadist indikator Menyimak bacaan hadist di Ra Azalia Pekanbaru.**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 1. Menyimak bacaan hadist   |    |   |    |
|    |            | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan umi guru. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4  | Athafaris  | √   |    | √   |    |
| 5  | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6  | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7  | Hannah     | √   |    | √   |    |
| 8  | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9  | Habibah    |   | √  |   | √  |

|               |        |    |    |    |   |
|---------------|--------|----|----|----|---|
| 10            | Hazid  | √  |    |    | √ |
| 11            | Kaila  | √  |    | √  |   |
| 12            | Kinan  |    | √  |    | √ |
| 13            | Nadifa |    | √  |    | √ |
| 14            | Reza   |    | √  | √  |   |
| 15            | Shanum | √  |    | √  |   |
| 16            | Rania  |    | √  | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |        | 10 | 16 | 11 | 5 |

hasil tes, 2024

**Tabel 4.50 Hasil dari observasi dengan Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 6                          | 37,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 10                         | 62,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari sebelumnya pada siklus I.

**Tabel 4.51 Hasil dari observasi dengan Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 5                          | 31,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 11                         | 68,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari sebelumnya pada siklus I.

**Tabel 4.52 Lampiran penilaian dengan indikator mengucapkan bacaan hadist.**

| NO | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|----|------------|---|----|---|----|
|    |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |   |    |
|    |            | a. Sub indikator anak mampu pengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | a.Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2  | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3  | hafsahdiya |   | √  |   | √  |

|               |           |    |   |    |   |
|---------------|-----------|----|---|----|---|
| 4             | Athafaris | √  |   | √  |   |
| 5             | Az zahra  | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil      | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah    |    | √ |    | √ |
| 8             | Fathimah  | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah   |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid     |    | √ |    | √ |
| 11            | Kaila     | √  |   | √  |   |
| 12            | Kinan     |    | √ |    | √ |
| 13            | Nadifa    |    | √ | √  |   |
| 14            | Reza      | √  |   | √  |   |
| 15            | Shanum    | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania     | √  | √ | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |           | 10 | 6 | 11 | 5 |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.53 Hasil dari observasi dengan Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar telah di praktekan guru***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 6                          | 37,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 10                         | 62,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari

sebelumnya pada siklus I.

**Tabel 4.54 Hasil tindakan dengan Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 5                          | 31,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 11                         | 68,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari sebelumnya pada siklus I.

Siklus :II

Pertemuan : I

**Tabel 4.55 Lampiran penilaian dengan indikator mengulang bacaan hadist**

| NO | Nama Anak | Indikator   |    |   |    |
|----|-----------|---|----|---|----|
|    |           | 3.Mengulang -ulang bacaan hadist.   |    |   |    |
|    |           | a. Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|    |           | BM  | SM | BM  | SM |
|    |           |   |    |   |    |

|               |            |    |   |    |   |
|---------------|------------|----|---|----|---|
| 1             | Adzkie     | √  |   | √  |   |
| 2             | Al ghifari | √  |   | √  |   |
| 3             | hafsahdiya | √  |   | √  |   |
| 4             | Athafaris  | √  |   | √  |   |
| 5             | Az zahra   | √  |   | √  |   |
| 6             | Azil       | √  |   | √  |   |
| 7             | Hannah     |    | √ |    | √ |
| 8             | Fathimah   | √  |   | √  |   |
| 9             | Habibah    |    | √ |    | √ |
| 10            | Hazid      |    | √ | √  |   |
| 11            | Kaila      |    | √ |    | √ |
| 12            | Kinan      |    | √ |    | √ |
| 13            | Nadifa     | √  |   | √  |   |
| 14            | Reza       |    | √ |    | √ |
| 15            | Shanum     | √  |   | √  |   |
| 16            | Rania      | √  | √ | √  |   |
| <b>Jumlah</b> |            | 10 | 6 | 10 | 6 |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.56 Hasil dari observasi pada Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan       |            |          |
|-------------------|------|------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 6                      | 62,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 10                     | 37,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                  |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari

sebelumnya pada siklus I.

**Tabel 4.57 Hasil dari observasi Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 6                          | 62,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 10                         | 37,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 nak                     |            |          |

Dihari pertama pada siklus II sudah mengalami perubahan dari hari

sebelumnya pada siklus I.

## 2. Pertemuan ke 2

**Tabel 4.58 Lampiran hasil penilaian anak pada siklus pertama Indikator menyimak bacaan hadist.**

| NO | Nama Anak | Indikator   |    |   |    |
|----|-----------|---|----|---|----|
|    |           | 1. Menyimak bacaan hadist   |    |   |    |
|    |           | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|    |           | BM  | SM | BM  | SM |
| 1  | Adzkia    |   | √  |   | √  |

|               |            |   |    |   |   |
|---------------|------------|---|----|---|---|
| 2             | Al ghifari | √ |    | √ |   |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |   | √ |
| 4             | Athafaris  |   | √  |   | √ |
| 5             | Az zahra   |   | √  | √ |   |
| 6             | Azil       | √ |    | √ |   |
| 7             | Hannah     | √ |    | √ |   |
| 8             | Eathimah   | √ |    | √ |   |
| 9             | Habibah    |   | √  |   | √ |
| 10            | Hazid      |   | √  |   | √ |
| 11            | Kaila      | √ |    | √ |   |
| 12            | Kinan      |   | √  |   | √ |
| 13            | Nadifa     |   | √  |   | √ |
| 14            | Reza       |   | √  | √ |   |
| 15            | Shanum     | √ |    | √ |   |
| 16            | Rania      |   | √  | √ |   |
| <b>Jumlah</b> |            | 6 | 10 | 9 | 7 |

e  
s, 2024

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4. 59 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang***

| No. | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-----|------|----------------------------|------------|----------|
|     |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.  | 2    | 10                         | 62,5%      | SM       |
| 2.  | 1    | 6                          | 37,5%      | BM       |

|                   |         |
|-------------------|---------|
| Total persentase  | 100 %   |
| Total Jumlah anak | 16 anak |

Pada siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

**Tabel 4. 60 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan guru**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 7                          | 43,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 9                          | 56,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Pada siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

**Tabel 4. 61 Lampiran hasil tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar.**

|    |  |                              |
|----|--|------------------------------|
| NO |  | <b>Indikator</b>             |
|    |  | 2.Mengucap kan Bacaan hadist |

|               | Nama Anak  | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b.Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|---------------|------------|---|----|---|----|
|               |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |   | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6             | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7             | Hannah     |   | √  | √   |    |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |   | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |   | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      | √   |    |   | √  |
| 12            | Kinan      |   | √  | √   |    |
| 13            | Nadifa     |   | √  |   | √  |
| 14            | Reza       | √   |    |   | √  |
| 15            | Shanum     | √   |    | √   |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √   |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 9   | 7  | 9   | 7  |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.62 Lampiran hasil tindakan siklus I indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar.***

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| No. |  | Kondisi Tindakan siklus ke II |
|-----|--|-------------------------------|

|                   | Skor | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
| 1.                | 2    | 7                         | 43,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 9                         | 56,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

**Tabel 4.63 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus ke II |            |          |
|-------------------|------|-------------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu     | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 7                             | 43,55%     | SM       |
| 2.                | 1    | 9                             | 56,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                         |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                       |            |          |

Siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

**Tabel 4.64 Hasil Tindakan siklus 1, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi**

| NO |  | Indikator |
|----|--|-----------|
|----|--|-----------|

|               | Nama Anak  | 3. Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |   |    |
|---------------|------------|---|----|---|----|
|               |            | a. Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |   | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6             | Azil       | √   |    | √   |    |
| 7             | Hannah     |   | √  |   | √  |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |   | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |   | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12            | Kinan      |   | √  |   | √  |
| 13            | Nadifa     |   | √  |   | √  |
| 14            | Reza       |   | √  |   | √  |
| 15            | Shanum     | √   |    | √   |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √   |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 8   | 8  | 8   | 8  |

Sumber : hasil tes, 2024

***Tabel 4.65 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru***

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| No. |  | Kondisi Tindakan siklus ke II |
|-----|--|-------------------------------|

|                   | Skor | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
| 1.                | 2    | 8                         | 50%        | SM       |
| 2.                | 1    | 8                         | 50%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Pada Siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

***Tabel 4.66 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus ke II |            |          |
|-------------------|------|-------------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu     | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 8                             | 50%        | SM       |
| 2.                | 1    | 8                             | 50%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                         |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                       |            |          |

Pada siklus ke dua pertemuan ke II mengalami ke naikan dari siklus sebelumnya.

### **3. Pertemuan ke III**

**Tabel 4.67 Hasil Tindakan siklus 1, indikator menyimak bacaan hadist, Sub Indikator mampu menirukan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru**

| NO            | Nama Anak  | Indikator  |    |   |    |
|---------------|------------|--|----|---|----|
|               |            | 1.Menyimak bacaan hadist   |    |   |    |
|               |            | a.Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|               |            | BM   | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     |  | √  |   | √  |
| 2             | Al ghifari | √  |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya |  | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |  | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   |  | √  | √   |    |
| 6             | Azil       | √  |    | √   |    |
| 7             | Hannah     |  | √  | √   |    |
| 8             | Fathimah   | √  |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |  | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |  | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      |  | √  | √   |    |
| 12            | Kinan      |  | √  |   | √  |
| 13            | Nadifa     |  | √  |   | √  |
| 14            | Reza       |  | √  |   | √  |
| 15            | Shanum     | √  |    | √   |    |
| 16            | Rania      |  | √  |   | √  |
| <b>Jumlah</b> |            | 4  | 12 | 7   | 9  |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.68 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus ke II |            |          |
|-------------------|------|-------------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu     | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 12                            | 75%        | SM       |
| 2.                | 1    | 4                             | 25%        | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                         |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                       |            |          |

Pada siklus ke II pertemuan ke III mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya.

***Tabel 4.69 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus II |            |          |
|-------------------|------|----------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu  | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 9                          | 56,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 7                          | 43,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                      |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                    |            |          |

Pada siklus ke II pertemuan ke III mengalami kenaikan dari siklus sebelumnya.

***Tabel 4.70 Hasil Tindakan siklus II indikator mengucapkan bacaan hadist berdasarkan sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar***

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|---------------|------------|---|----|---|----|
|               |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadist   |    |   |    |
|               |            | a.Sub indikator anak mampu pengucap kan bacaan hadist dengan kaidah yang benar. |    | b.Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     | √   |    | √   |    |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |   | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   | √   |    | √   |    |
| 6             | Azil       |   | √  |   | √  |
| 7             | Hannah     |   | √  |   | √  |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |   | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |   | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      | √   |    | √   |    |
| 12            | Kinan      |   | √  |   | √  |
| 13            | Nadifa     |   | √  |   | √  |
| 14            | Reza       |   | √  |   | √  |
| 15            | Shanum     | √   |    | √   |    |
| 16            | Rania      | √   |    | √   |    |
| <b>Jumlah</b> |            | 7   | 9  | 7   | 9  |

Sumber : hasil tes, 2024

*Tabel 4.71 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu pengucap kan bacaan hadist dengan kaidah yang benar*

| No.               | Skor | Kondisi tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 9                         | 56,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 7                         | 43,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Sudah mengalami peningkatan pada siklus keII pertemuan ke III dari pada hari sebelumnya.

***Tabel 4.72 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 9                         | 56,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 7                         | 43,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Mengalami peningkatan pada siklus keII pertemuan ke III dari pada hari sebelumnya.

***Tabel 4.73 Hasil tindakan siklus II, indikator mengulang ulang bacaan hadist***

*dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi.*

| NO            | Nama Anak  | Indikator  |    |  |    |
|---------------|------------|--|----|--|----|
|               |            | 3.Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |  |    |
|               |            | a.Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai intruksi guru. |    | b.Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM   | SM | BM   | SM |
| 1             | Adzkia     |  | √  |  | √  |
| 2             | Al ghifari | √  |    | √  |    |
| 3             | hafsahdiya |  | √  |  | √  |
| 4             | Athafaris  |  | √  |  | √  |
| 5             | Az zahra   | √  |    | √  |    |
| 6             | Azil       |  | √  |  | √  |
| 7             | Hannah     |  | √  |  | √  |
| 8             | Fathimah   |  | √  |  | √  |
| 9             | Habibah    |  | √  |  | √  |
| 10            | Hazid      |  | √  |  | √  |
| 11            | Kaila      | √  |    | √  |    |
| 12            | Kinan      |  | √  |  | √  |
| 13            | Nadifa     | √  |    | √  |    |
| 14            | Reza       |  | √  |  | √  |
| 15            | Shanum     | √  |    | √  |    |
| 16            | Rania      |  | √  |  | √  |
| <b>Jumlah</b> |            | 5  | 11 | 5  | 11 |

Sumber : hasil tes, 2024

*Tabel 4.74 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru*

| No.               | Skor | Kondisi tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 11                        | 68,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 5                         | 31,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Pada siklus ke II pertemuan ke III sudah mengalami kenaikan dari pada siklus sebelumnya.

***Tabel 4.75 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 11                        | 68,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 5                         | 31,25%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 nak                    |            |          |

Pada siklus ke II pertemuan ke III sudah mengalami kenaikan dari pada siklus sebelumnya.

#### **4. Pertemuan ke 1V**

**Tabel 4.76 Hasil tindakan siklus II, indikator mengulang ulang bacaan hadist dan gerakannya, Sub Indikator mampu mengucapkan bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi**

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |   |    |
|---------------|------------|---|----|---|----|
|               |            | 1.Menyimak bacaan hadist  |    |   |    |
|               |            | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |    | b. Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. |    |
|               |            | BM  | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     |   | √  |   | √  |
| 2             | Al ghifari |   | √  |   | √  |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |   | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   |   | √  |   | √  |
| 6             | Azil       |   | √  |   | √  |
| 7             | Hannah     |   | √  |   | √  |
| 8             | Fathimah   | √   |    | √   |    |
| 9             | Habibah    |   | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |   | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      | √   |    |   | √  |
| 12            | Kinan      |   | √  |   | √  |
| 13            | Nadifa     |   | √  |   | √  |
| 14            | Reza       |   | √  |   | √  |
| 15            | Shanum     |   | √  |   | √  |
| 16            | Rania      |   | √  |   | √  |
| <b>Jumlah</b> |            | 2   | 14 | 1   | 15 |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.77 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 2                         | 12,5%      | SM       |
| 2.                | 1    | 14                        | 87,5%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Sudah mengalami peningkatan dari pada siklus ke II pertemuan ke IV  
sudah mengalami kenaikan dari pada siklus sebelumnya.

**Tabel 4.78 Hasil observasi dari Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**

| No.               | Skor | Kondisi pra tindakan      |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 15                        | 93,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 1                         | 6,25%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Sudah mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya.

**Tabel 4.79 Lampiran penilaian hasil tindakan siklus 1 indikator mengucapkan bacaan hadits berdasarkan sub indikator mampu mengucapkan hadits dengan kaidah yang benar**

| NO            | Nama Anak  | Indikator   |    |  |    |
|---------------|------------|---|----|--|----|
|               |            | 2. Mengucap kan Bacaan hadits   |    |  |    |
|               |            | a. Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadits dengan kaidah yang benar. |    | b. Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadits dengan benar. |    |
|               |            | BM  | SM | BM   | SM |
| 1             | Adzkia     |   | √  |  | √  |
| 2             | Al ghifari | √   |    | √  |    |
| 3             | hafsahdiya |   | √  |  | √  |
| 4             | Athafaris  |   | √  |  | √  |
| 5             | Az zahra   |   | √  |  | √  |
| 6             | Azil       |   | √  |  | √  |
| 7             | Hannah     |   | √  |  | √  |
| 8             | Fathimah   | √   |    |  | √  |
| 9             | Habibah    |   | √  |  | √  |
| 10            | Hazid      |   | √  |  | √  |
| 11            | Kaila      |   | √  |  | √  |
| 12            | Kinan      |   | √  |  | √  |
| 13            | Nadifa     |   | √  |  | √  |
| 14            | Reza       |   | √  |  | √  |
| 15            | Shanum     |   | √  |  | √  |
| 16            | Rania      |   | √  |  | √  |
| <b>Jumlah</b> |            | 2   | 14 | 1  | 15 |

Sumber : hasil tes, 2024

**Tabel 4.80 Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadits dengan kaidah yang benar**

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus ke II |            |          |
|-------------------|------|-------------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu     | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 14                            | 93,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 2                             | 6,25%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                         |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                       |            |          |

***Tabel 4.81 Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan siklus ke II |            |          |
|-------------------|------|-------------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu     | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 15                            | 93,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 1                             | 6,25%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                         |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                       |            |          |

***Tabel 4.82 Hasil Tindakan siklus indikator mengulang ulang bacaan hadist***

| NO            | Nama Anak  | Indikator  |    |   |    |
|---------------|------------|--|----|---|----|
|               |            | 3.Mengulang -ulang bacaan hadist.  |    |   |    |
|               |            | a.Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai inruksi guru |    | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar. |    |
|               |            | BM   | SM | BM  | SM |
| 1             | Adzkia     |  | √  |   | √  |
| 2             | Al ghifari | √  |    | √   |    |
| 3             | hafsahdiya |  | √  |   | √  |
| 4             | Athafaris  |  | √  |   | √  |
| 5             | Az zahra   |  | √  |   | √  |
| 6             | Azil       |  | √  |   | √  |
| 7             | Hannah     |  | √  |   | √  |
| 8             | Fathimah   |  | √  | √   |    |
| 9             | Habibah    |  | √  |   | √  |
| 10            | Hazid      |  | √  |   | √  |
| 11            | Kaila      |  | √  |   | √  |
| 12            | Kinan      |  | √  |   | √  |
| 13            | Nadifa     |  | √  |   | √  |
| 14            | Reza       |  | √  |   | √  |
| 15            | Shanum     |  | √  |   | √  |
| 16            | Rania      |  | √  |   | √  |
| <b>Jumlah</b> |            | 1  | 15 | 2   | 14 |

Sumber : hasil tes, 2024

*Tabel 4.83 Hasil observasi dari Sub indikator anak mampu mengulang bacaan*

***hadist dengan sikap tenang***

| No.               | Skor | Kondisi Tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 15                        | 93,75%     | SM       |
| 2.                | 1    | 1                         | 6,25%      | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

***Tabel 4.84 Hasil observasi dari Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

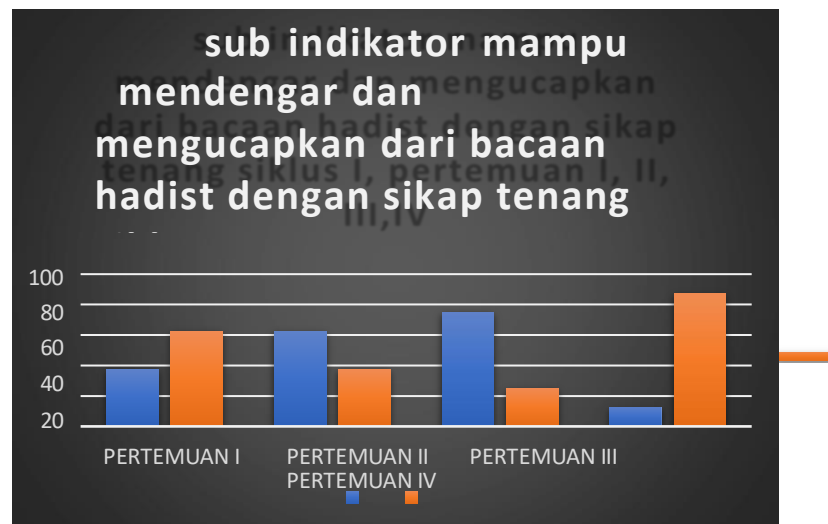
| No.               | Skor | Kondisi Tindakan          |            |          |
|-------------------|------|---------------------------|------------|----------|
|                   |      | Jumlah anak<br>Yang mampu | persentase | kategori |
| 1.                | 2    | 14                        | 81,25%     | SM       |
| 2.                | 1    | 2                         | 18,75%     | BM       |
| Total persentase  |      | 100 %                     |            |          |
| Total Jumlah anak |      | 16 anak                   |            |          |

Observasi tentang bacaan hadist anak usia dini di RA Azalia setelah di lakukan penelitian siklus II berdasarkan tindakan di atas dapat diketahui untuk indikator menyimak bacaan hadist, menunjukkan kriteria BM 14 anak, SM 2 anak, Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, hafsa dan Hasid , anak yang mendapatkan SM bernama Habibah, Reza, kinan, nadifa dan Rania. Indikator mengucapkan baca'an hadist, menunjukkan kriteria SM 3 anak, dan BM 13 anak. Anak yang mendapatkan BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri,

Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Rania, dan hafsah , anak yang mendapatkan SM bernama Habibah, Kinan, dan Hasid. Indikator Mengulang ngulang bacaan hadist dan gerakan menunjukkan kriteria BM 14 anak, SM 2 anak. Anak yang mendapatkan kriteria BM bernama Adzkia, Al ghifari, Athafaris, Az Zahra putri, Azil, Hanna, Fathima, kayla, Shanum, Nadifa, Reza, Rania, Hasid dan hafsah. Dan yang mendapatkan kriteria SM bernama Habibah dan kinan. Dari indikator di atas memiliki sub-sub indikator yang digabungkan menjadi beberapa sub indikator, yaitu anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang, Anak menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan umi guru. Anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar, Mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap yang tenang sesuai intruksi guru. Dengan hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak sudah meningkat cukup signifikan pada siklus II. Berikut hasil observasi siklus II yang disajikan dalam bentuk grafik.

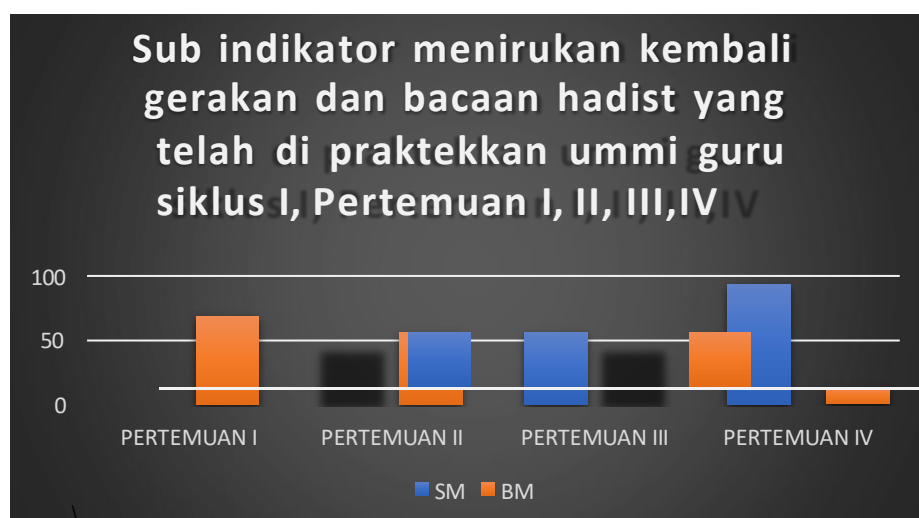
Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk grafik:

**Gambar 4.15** Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub indikator mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang siklus I, pertemuan I, II, III,IV



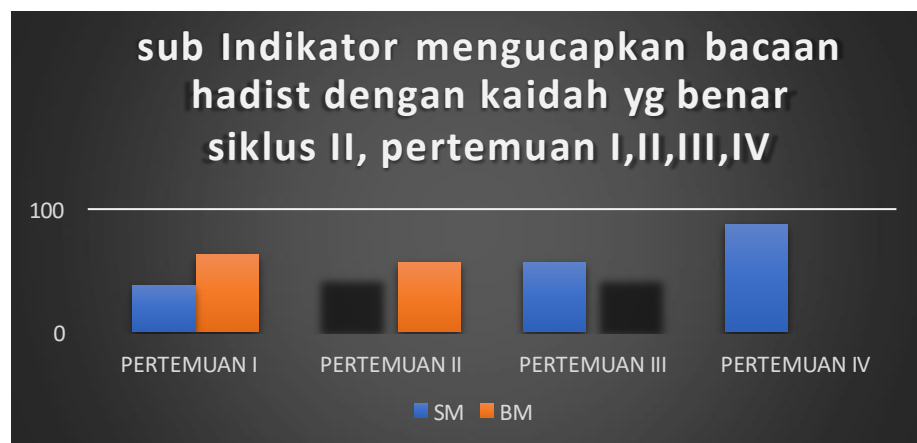
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan perkembangan mampu mendengar dan mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang siklus I pertemuan I, II, III dan IV.

**Gambar 4.16** Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan ummi guru siklus I, Pertemuan I, II, III,IV



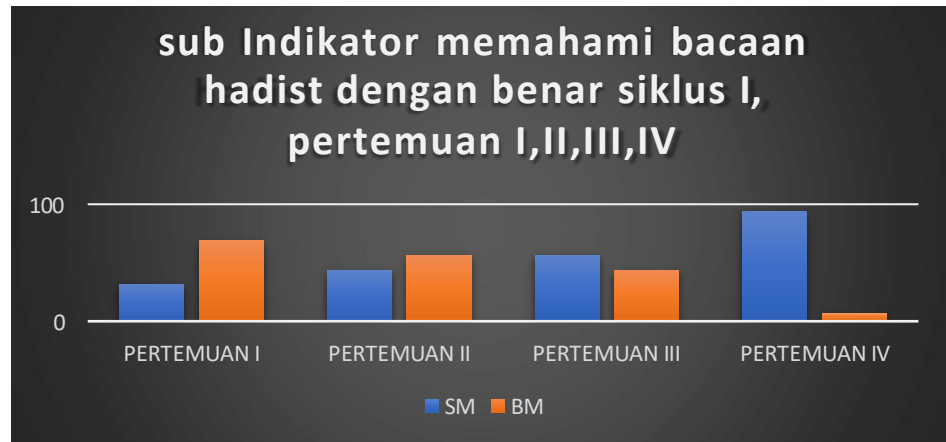
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan perkembangan dari sub indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkkan ummi guru, siklus I pertemuan I, II, dan III, Pada pertemuan IV.

**Gambar 4.17 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub Indikator mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yg benar**



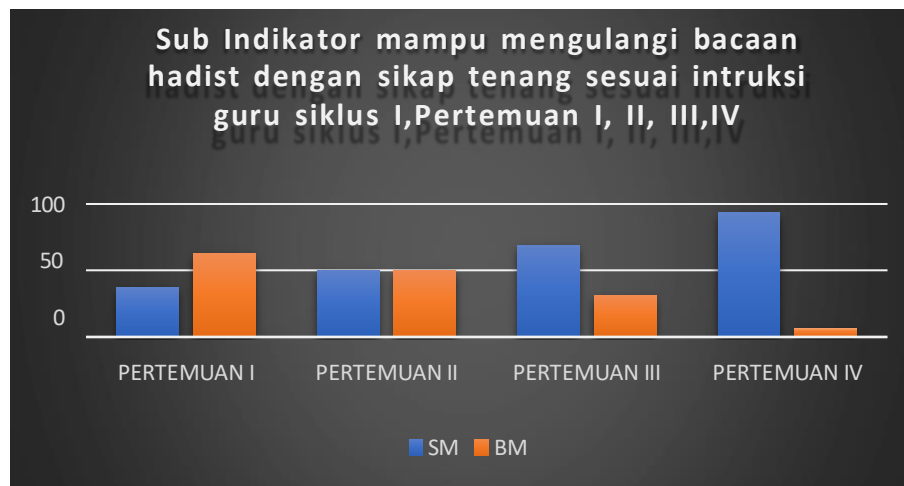
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan pengucapan bacaan hadist dengan kaidah yang benar siklus I pertemuan I, II, III, dan IV

**Gambar 4.18 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV sub Indikator memahami bacaan hadist dengan benar**



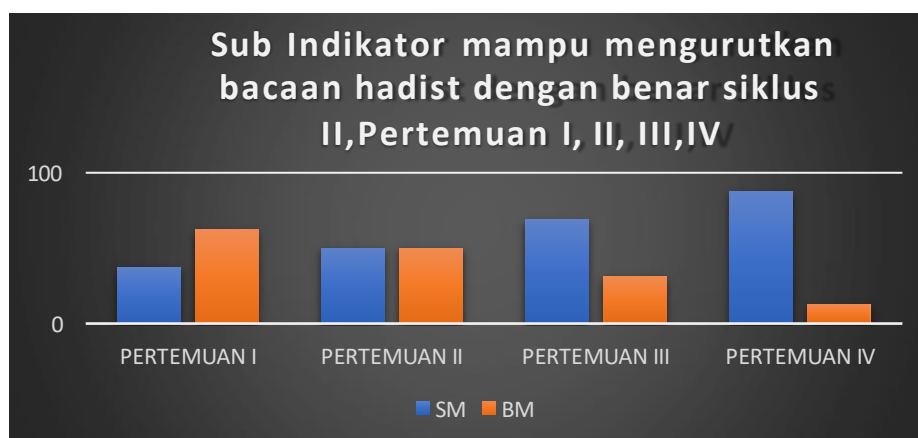
Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan memahami bacaan hadis dengan benar siklus I pertemuan I, II, III dan IV,

***Gambar 4.19 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub Indikator mampu mengulangi bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru***



Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan mampu mengulangi bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru siklus I pertemuan I, II, III, dan IV.

**Gambar 4.20 Rekapitulasi siklus II, pertemuan I, II, III,IV Sub Indikator mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar**



Dari grafik diatas dapat kita lihat sudah mulai ada peningkatan mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar siklus I pertemuan I, II, III dan IV.

Visualisasi grafik menunjukkan peningkatan kemampuan menghafal anak usia 4-5 Tahun keseluruhan secara merata yang di alami siklus II. Hal ini terlihat dari anak yang sudah berani tampil maju ke depan, sudah mampu mengurutkan bacaan hadist sesuai gerakannya, sudah mampu menyebutkan nama hadist yang dibaca, sudah mampu mengucapkan makhroj huruf dengan artikulasi yang jelas.

### **E. Refleksi**

Berdasarkan hasil evaluasi seluruh kegiatan menghafal dengan metode gerakan tangan sudah mendapatkan hasil yang memuaskan. Anak-anak mengikuti kegiatan menghafal dengan penuh antusias dan semangat dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Dari hasil pengamatan, anak-anak sangat berantusias dan semangat dalam melaksanakan kegiatan menghafal, Hal ini terlihat dalam

proses menghafal anak bersemangat mengangkat tangan seperti yang di contohkan ummi guru, saling menunjukkan hafalannya agar di beri apresiasi oleh guru. Dalam proses mengulang hafalan, anak-anak sangat bersemangat maju ke depan untuk menampilkan hasil hafalannya yang di tunjukkan di depan teman-temannya dengan menggunakan microfon. pada siklus II ini kemampuan menghafal anak meningkat sebesar 30,20% yakni dari 46,8% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria  $>75\%$  yang sudah ditetapkan, sehingga penelitian dirasa cukup dan diberhentikan sampai siklus II.

### **1. Perbandingan Hasil Tindakan Setiap Siklus**

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar anak pada aspek perkembangan peningkatan kemampuan menghafal hadist dengan penerapan metode gerakan tangan di kelompok A Arafah mengalami peningkatan yang signifikan. Data-data yang di dapat sudah sesuai dengan target yang sudah di rencanakan, sehingga penelitian dapat hentikan pada siklus II. Berikut table peningkatan kemampuan menghafal anak kelompok A pada Pra Tindakan, siklus I pada pertemuan ke IV dan siklus II pada pertemuan ke IV yaitu :

Tabel Perbandingan Kemampuan Menghafal Anak Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II

**Tabel 4.85 Rekapitulasi hasil penilaian observasi indikator menyimak bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan bacaan hadist dengan sikap tenang**

| No     | Kriteria | a. Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang |          |           |
|--------|----------|---|----------|-----------|
|        |          | prasiklus   | Siklus I | Siklus II |
| 1.     | SM       | 6,25%   | 31,25%   | 87,5%     |
| 2.     | BM       | 93,75%  | 63,75%   | 12,5%     |
| Jumlah |          | 100%  | 100%     | 100%      |

Hasil rekapitulasi penilaian observasi sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang sangat mengalami perubahan peningkatan perkembangan, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 4.86 Rekapitulasi penilaian observasi Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**

| No     | kriteria | b. menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan ummi guru |          |           |
|--------|----------|--|----------|-----------|
|        |          | Prasiklus  | Siklus I | Siklus II |
| 1.     | SM       | 0%   | 18,75%   | 93,75%    |
| 2.     | BM       | 100%   | 81,25%   | 6,25%     |
| Jumlah |          | 100%   | 100%     | 100%      |

Hasil rekapitulasi penilaian observasi dengan Sub Indikator

menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan ummi guru sangat mengalami perubahan peningkatan perkembangan, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

***Tabel 4.87 Rekapitulasi penilaian idikator mengucapkan bacaan hadist observasi Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar***

| No     | kriteria | a.Mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benat |          |           |
|--------|----------|--|----------|-----------|
|        |          | Prasiklus  | Siklus I | Siklus II |
| 1.     | SM       | 0%   | 31,25%   | 93,75%    |
| 2.     | BM       | 100%   | 68,75%   | 6,25%     |
| Jumlah |          | 100%   | 100%     | 100%      |

Hasil rekapitulasi penilaian observasi dengan sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar sangat mengalami perubahan peningkatan perkembangan, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

***Tabel 4.88 Rekapitulasi perbandingan penilaian observasi kemampuan menghafal hadist anak Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar***

| No | kriteria | b. anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar. |          |           |
|----|----------|--|----------|-----------|
|    |          | prasiklus  | Siklus I | Siklus II |
| 1. | SM       | 0%   | 25%      | 93,75%    |
| 2. | BM       | 100%   | 75%      | 6,25%     |

|        |      |      |      |
|--------|------|------|------|
| JUMLAH | 100% | 100% | 100% |
|--------|------|------|------|

Hasil rekapitulasi penilaian observasi dengan sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar.

Sangat mengalami perubahan peningkatan perkembangan, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

***Tabel 4.89 Mengulang ulang bacaan hadist Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru***

| No     | kriteria | a. mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru. |          |           |
|--------|----------|--|----------|-----------|
|        |          | Prasiklus  | Siklus I | Siklus II |
| 1.     | SM       | 6,25%  | 25%      | 93,75%    |
| 2.     | BM       | 93,75%   | 75%      | 6,25%     |
| JUMLAH |          | 100%   | 100%     | 100%      |

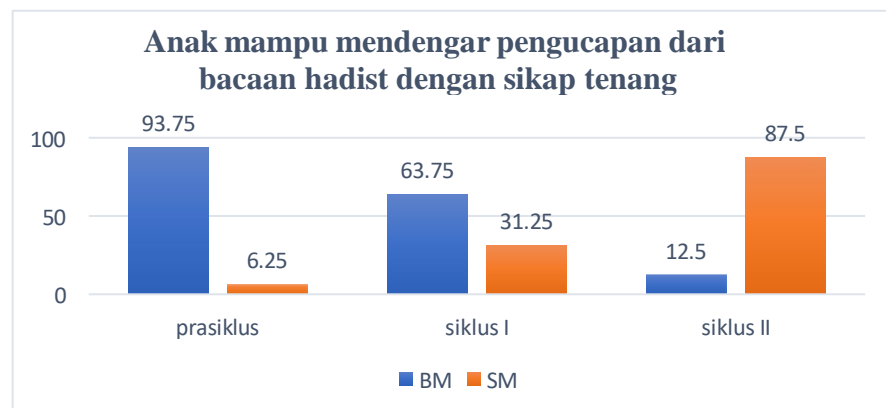
***Tabel 4.90 Rekapitulasi penilaian observasi mengulang bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar***

| No     | kriteria | b. Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar |          |           |
|--------|----------|--|----------|-----------|
|        |          | Prasiklus  | Siklus I | Siklus II |
| 1.     | SM       | 0%   | 18,75%   | 81,25%    |
| 2.     | BM       | 100%   | 81,25%   | 18,75%    |
| JUMLAH |          | 100%   | 100%     | 100%      |

Hasil rekapitulasi penilaian observasi mengulang hafalan hadist dengan Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar mengalami perubahan peningkatan perkembangan, mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

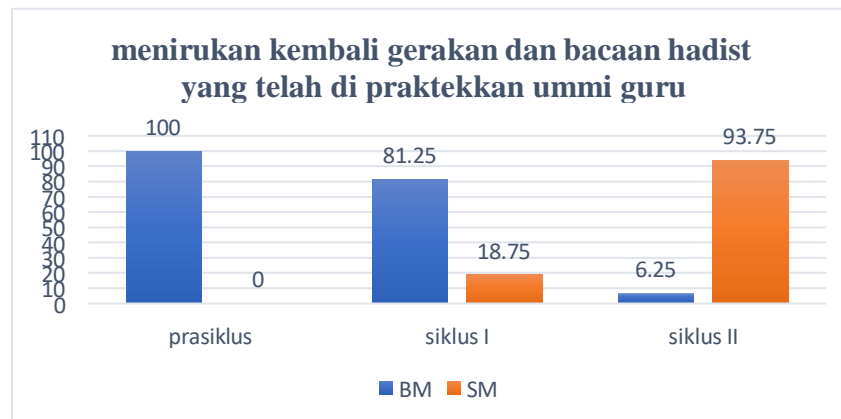
Selain itu juga dapat dilihat adanya peningkatan perkembangan hafalan hadist dengan metode gerakan dapat dilihat melalui grafik dibawah ini:

**Gambar 4.21 Rekapitulasi penilaian observasi menyimak bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mendengar pengucapan dari bacaan hadist dengan sikap tenang**



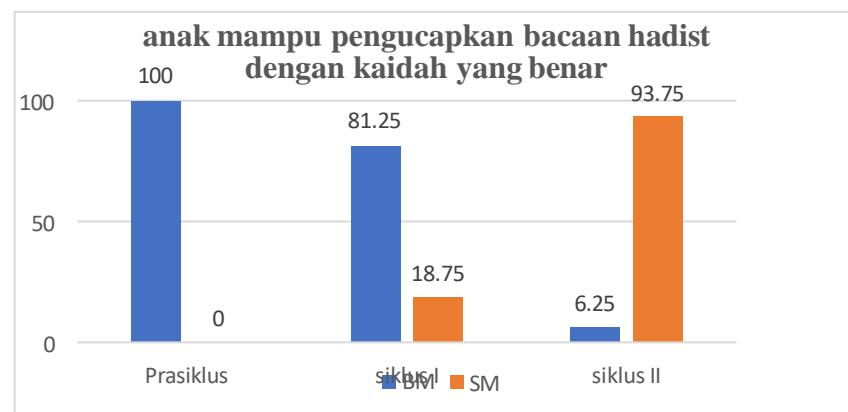
Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan perkembangan hafalan hadist anak dengan metode gerakan tangan dengan indikator menyimak bacaan hadist mengalami peningkatan.

**Gambar 4.22 Rekapitulasi penilaian observasi menyimak bacaan hadist Sub Indikator menirukan kembali gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekan guru**



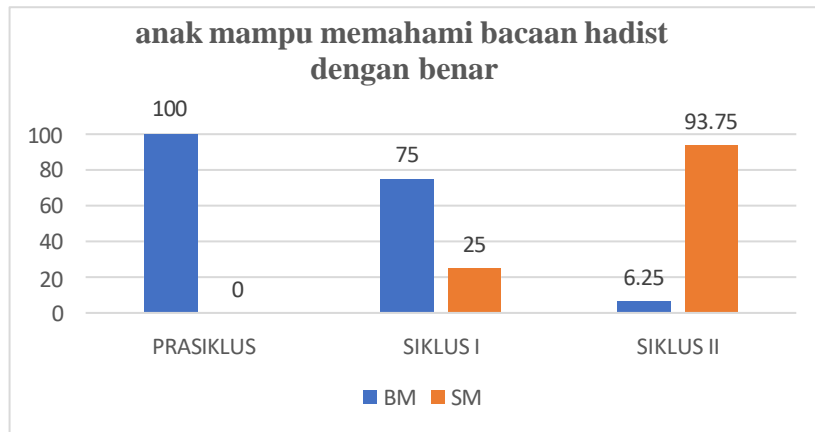
Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan perkembangan peningkatan hafalan hadist dengan metode gerakan tangan dengan indikator menjawab pertanyaan mengalami peningkatan perkembangan.

**Gambar 4.23** Rekapitulasi penilaian observasi mengucapkan bacaan hadist Sub indikator anak mampu mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar



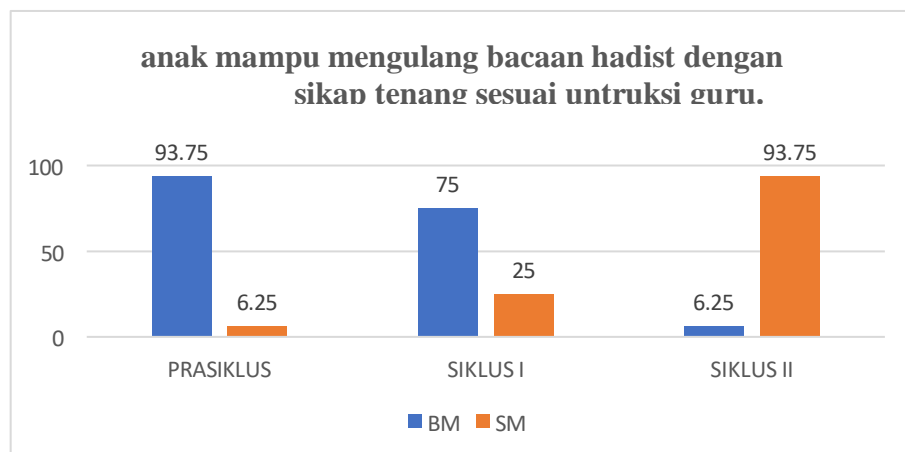
Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan perkembangan peningkatan hafalan hadist dengan metode gerakan tangan. Indikator mengucapkan bacaan hadist.

**Gambar 4.24** Rekapitulasi penilaian observasi mengucapkan bacaan hadist Sub indikator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar

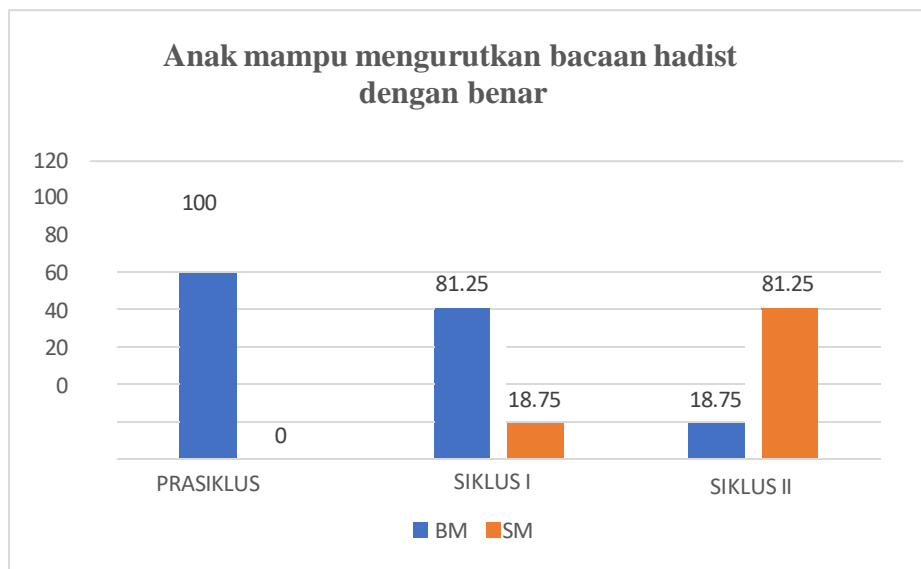


Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan perkembangan Bahasa anak melalui metode bercerita menggunakan boneka jari dengan indikator mengekspresikan perasaan mengalami peningkatan perkembangan.

**Gambar 4.25** Rekapitulasi penilaian observasi mengulang bacaan hadist Sub indikator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai untruksi guru



**Gambar 4.26 Rekapitulasi penilaian observasi mengulang ulang bacaan hadist Sub indikator Anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar**



Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan perkembangan peningkatan hafalan hadist anak melalui metode gerakan tangan dengan indikator menyimak bacaan hadist.

Berdasarkan pada grafik dan tabel diatas terlihat perbedaan antara prasiklus, siklus I dan siklus II yang mengalami perubahan perkembangan hafalan hadist dengan metode gerakan tangan yang sesuai dengan indikator perkembangan dan telah mencapai kriteria keberhasilan. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan hafalan hadist anak dengan metode gerakan tangan. Hal ini sejalan dengan pendapat sakirah yang menyebutkan bahwa ada pengaruh besar yang positif dan signifikansi antara metode gerakan tangan terhadap kelancaran siswa dalam menghafal hadist.<sup>49</sup>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan ada beberapa dari anak yang kemampuan menghafalnya masih rendah. Hal ini terlihat dari saat membaca hadist hadist hafalan anak masih terbalik-balik, pada saat memulai menghafal anak tidak terbiasa mengicapakan salam terlebih dahulu, anak belum bisa menghubungkan bacaan dengan nama hadist, anak belum dapat mengucapkan bacaan dengan makhraj huruf yang benar, anak belum mampu menyebutkan judul hadist yang di bacakan. Kemampuan menghafal anak mengalami peningkatan setelah peneliti memberikan tindakan yang dilakkan melalui beberapa tahapan atau proses yaitu :

1. Guru memberikan kesempatan anak untuk berkolaborasi dalam pengucapan kata, dengan guru mempersilahkan anak untuk mengangkat tangan dan sama-sama membacakan hadist sesuai gerakannya.
2. Guru membagi kelompok, yaitu kelompok anak perempuan dan kelompok anak laki-laki, selanjutnya guru mempersilahkan anak satu persatu secara bergantian untuk menyampaikan hafalannya. Sehingga anak dapat terkoreksi satu persatu dan teman-teman lainnya dapat menyimak hafalan temannya.

3. Pada hari keempat, anak di persilahkan maju tampil di depan teman temannya untuk mengulang hafalannya, hal ini juga dapat menstimulasi keberanian anak tampil di depan umum.
4. Guru selalu memberikan motivasi agar anak-anak menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan menghafal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal anak pada kelompok A Arafah jalan sukakakrya perum paris ataya dengan penerapan metode gerakan tangan umumnya sudah muncul (SM). Perkembangan kemampuan menghafal anak pada pra tindakan yaitu dengan indikator menyimak bacaan hadist dengan sub indicator anak mampu mendengar mengucapkan dari bacaan hadist dengan sikap tenang yang dikenal prasiklus sebesar 6,25%, siklus I 31,25%, siklus II 87,5%, indicator meniruikan Kembali Gerakan dan bacaan hadist yang telah di praktekkan ummi guru yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 18,75%, dan siklus II 93,75%, indicator mengucapkan bacaan hadist dengan kaidah yang benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 31,25%, dan siklus II 93,75%, indicator anak mampu memahami bacaan hadist dengan benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 25%, dan siklus II 93,75%, indicator anak mampu mengulang bacaan hadist dengan sikap tenang sesuai intruksi guru yang dikenal prasiklus sebesar 6,25%, siklus I 25%, dan siklus II 93,75%, indicator anak mampu mengurutkan bacaan hadist dengan benar yang dikenal prasiklus sebesar 0%, siklus I 18,75%, dan siklus II 81,25%.

Hasil yang diperoleh menunjukkan TCP (Tingkat Capaian

Perkembangan) kemampuan menghafal anak telah mencapai kriteria yang diharapkan.

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa kegiatan metode Gerakan tangan dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak di RA Azalia pada kelompok A Arafah.

### **B. Implikasi**

Implikasi penelitian ini adalah menghafal merupakan aspek yang penting dalam suatu pendidikan anak, serta penerapan metode gerakan ini juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak usia dini. Guru mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan demikian anak tidak merasa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru lebih kreatif dalam merangsang kegiatan yang disajikan dalam bentuk kolaborasi antar siswa dengan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak dalam pembelajaran, seperti variasi duduk/berdiri yang menarik bagi anak, mengulang-ulang kata yang dihafal dengan menggunakan hitungan jari sampai hafalan melekat pada ingatan anak, dan mempersilahkan anak untuk berani tampil di depan umum. Metode Gerakan tangan memudahkan guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran menghafal karena dengan penerapan metode gerakan tangan guru dapat sekaligus mengoreksi dan memperbaiki kata yang dihafalkan anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, adapun dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru RA, kegiatan menghafal menggunakan metode gerakan dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi kemampuan menghafal anak dan di harapkan agar guru lebih kreatif dan telaten dalam mendiktekan anak, membuat variatif dalam pembelajaran agar anak lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru dapat memberikan contoh dan tauladan kepada anak dalam menstimulasi kemampuan menghafal anak.
2. Bagi Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana yang diperlukan dalam upaya peningkatan kemampuan menghafal anak.
3. Bagi orangtua diharapkan memberikan stimulasi yang dikaitkan dengan perkembangan kemampuan menghafal anak dirumah kepada anak sebagai bentuk lanjutan program yang diberikan oleh guru disekolah.
4. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian pengembangan untuk mengetahui metode atau kegiatan serta media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak sesuai dengan tahap perkembangannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aji Indianto S. 2015. *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*, Yogyakarta: DIVA Press.
- Bobbi De porter & Mike Henraki. 2011, *Quantum learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan menyenangkan*.Bandung: PT Mizana Pustaka.
- Chatrine Syarif. 2010. *Menjadi Pintar dengan Otak Tengah*. Yogyakarta: PT Buku Kuta.
- Desy Anwar. 2003. *Kamus Lemgkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Faisal, S.2008. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Handayani. 2015. *Metode Gerakan dalam menghafal hadist*, Jakarta: Annahl. <https://core.ac.uk/download/pdf/225829772.pdf> diakses pada tanggal 8 januari 2022.
- Juliana, J. 2021. *Upaya meningkatkan daya ingat anak menghafal hadist melalui metode Gerakan*. Atfaluna : journal of Islamic Early childhood Education.
- Masnur Muslich.2003. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah* Jakarta:Bumi Aksara.
- M. Bin Kamal khalid Asy Syuyuthi. 2006. *Kumpulan Hadist yang di sepakati 4 Imam (Abu daud,Tirmidzi, Nasa'I, dan Ibnu Majjah)*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- M. Syuhudi Ismail . 1994. *buku ilmu hadist* Dr.H. Munzier suparta M.A., yogyakarta : Penerbit, bandung angkasa.

- Malikhah, F. & Rohinah. 2019. jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, UIN Jogja.
- Nana sudjana.2005. Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar, Bandung :Remaja Rosda Karya.
- Paul Suparno.2001. Teori perkembangan Kognitif Jean Paget., Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sa'dullah. 2008, Cara Cepat Menghafal hadist Jakarta:Gema Insani.
- Salafuddin. 2018 Ngaji Metal / Metode Gerakan (Jakarta Selatan: Wali Pustaka). Sudraja. 2008, Pengertian, pendekatan, strategi, metode dan tehnik pembelajaran. Bandung : Refika utama.
- Sumadi Suryabrata. 1998. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindi Persada. Subhi al-salih.1977. Ulum al-hadis wa Mustalah Beirut: Dar al-II al-Malayin.
- Sakirah. 2009. Pengaruh Metode gerakan Terhadap Kualitas bacaan hadist Siswa di Madrasah Tsanawiyah Insan Cipta Medan.
- Salafudin. 1999. Proses pengenalan hadist kepada anak Usia Dini.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Tangerang Selatan:UT. Sukardi, 2004. Penelitian Tindakan Kelas. Tangerang Selatan:UT.
- Saifuddin Azwar. 2015. Penyusunan skala psikologi Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Suharsimi Arikunto. 2006. Manajemen Penelitian, Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Ws Winkle. 2004. Psikologi Pengajaran, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), cet VI . Yamin,dkk. 2013. Panduan PAUD. Ciputat: Gaung Persada Press Group.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Surat Riset dan Balasan Riset

**INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU**  
Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023  
Jl. Dahlan No. 100 / Jl. Kuntz No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyah.ac.id | Email : admin@diniyah.ac.id

Pekanbaru, 22 Mei 2024

Nomor : 0354/IAI-DP/V/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,  
Kepala RA Azalia Kota Pekanbaru  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*  
Dengan hormat


Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (Skripsi), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : Fika Andela  
NIRM : 1216.20.2477  
Program Studi : SI Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : *Meningkatkan Hafalan Hadist Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di RA Azalia Kota Pekanbaru Riau*

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 22 Mei 2024 s/d 22 Agustus 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

  
Rektor  
**Dr. Novi Vanti, MM**  
NIDN. 2124118301



NO IZIN OP  
Kd.04.4/4/71/RA/PP.00/0068/2013  
NSPAUD  
10.12.14.71.00.68

Nomor : 087/RA-AZ/VIII/2024  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset  
Pekanbaru, 23 Mei 2024

Kepada.  
Yth. Dekan  
Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru  
Di  
Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

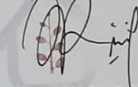
Sehubungan surat bapak/ibu yang sudah kami terima dengan nomor : 0354/IAI-DP/V/2024 Perihal Permohonan izin melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata satu (S1) atas nama :

Nama : Fika Andela  
NIRM : 1216.220.2477  
Semester/ Tahun : VIII (Delapan) / 2024  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan PraRiset di RA. Azalia.


Demikian kami sampaikan, terimakasih.  
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ


raudhotul athfal  
Kepala Sekolah RA. Azalia



**RINI ARIANI, S.Si**

Jln Sukakarya  
Perumahan Paris Ataya A.3

 ra azalia

 azalia.preeschool@gmail.com

## **Lampiran 2 : Capaian pembelajaran RA Azalia.**



### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RA AZALIA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Lingkup capaian pembelajaran di PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA) mencakup tiga elemen stimulasi yang saling terintegrasi. Tiga elemen stimulasi tersebut merupakan elaborasi aspek-aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan nilai pancasila serta bidang-bidang lain untuk optimalisasi tumbuh kembang anak sesuai dengan kebutuhan pendidikan aba 21 dalam konteks Indonesia. Tiap elemen stimulasi mengeksplorasi aspek capaian pembelajaran untuk satuan PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA) 12 aspek perkembangan secara utuh dan tidak terpisah. Ketiga elemen stimulasi tersebut adalah: 1) Nilai agama dan budi pekerti, yang mencakup kemampuan dasar-dasar agama dan akhlak mulia; 2) Jati diri mencakup pengenalan jati diri anak Indonesia yang sehat secara emosi dan sosial berlandaskan pancasila, serta memiliki kemandirian fisik; 3) Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni yang mencakup kemampuan memahami berbagai informasi dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca. Setiap elemen stimulasi harus digunakan sebagai dasar untuk mengeksplorasi aspek perkembangan anak secara keseluruhan, bukan

secara terpisah.

#### **A. Rumusan Capaian Pembelajaran PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA)**

Pada akhir fase fondasi, anak menunjukkan kegemaran mempraktikkan dasar-dasar nilai agama dan budi pekerti; kebanggaan terhadap dirinya; dasar-dasar kemampuan literasi, matematik, sains, teknologi, rekayasa, dan seni untuk membangun sikap positif terhadap belajar dan kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Elemen Capaian Pembelajaran sebagai berikut:

#### **Rumusan Capaian Pembelajaran PAUD (TK/RA/BA, KB, SPS, TPA)**

| No | Elemen                              | Diskripsi  |
|----|-------------------------------------|--|
| 1. | <b>Nilai Agama Dan Budi Pekerti</b> | Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaan-Nya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. |
| 2. | <b>Jati Diri</b>                    | Anak menggali, mengekspresikan, mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. Anak mengenal dan memiliki perilaku   |

|           |   |   |
|-----------|---|---|
|           |   | <p>positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, Negara dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>  |
| <p>3.</p> | <p><b>Dasar-Dasar Literasi,<br/>Matematika, Sains, Teknologi,<br/>Rekayasa Dan Seni</b></p> | <p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eskperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggungjawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.</p> |

### Lampiran 3 : RPPM



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RA AZALIA TAHUN AJARAN 2023/2024



|                 |                                      |
|-----------------|--------------------------------------|
| Kelompok/ Usia  | : A/ 3-4 Tahun                       |
| Tema/Topik      | : Lingkungan sekitar / Sayur sayuran |
| Semester/Minggu | : II/VI                              |

### A. Tujuan Kegiatan

1. Anak dapat bersyukur kepada Tuhan
2. Mengembangkan kreativitas dan bakat anak dalam berkegiatan di kelas
3. Menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun (permisi, tolong, maaf, dan terima kasih)
4. Anak dapat membuat karya dari bahan yang ada di sekitar
5. Menumbuhkan budaya literasi pada anak
6. Anak mampu bersosialisasi dan berkerja sama dengan teman di kelasnya
7. Anak dapat menggunakan dan mengenal konsep pramatematika dalam berbagai kegiatan
8. Anak dapat mengungkapkan perasaannya dengan menggunakan bahasa yang lebih kompleks

### B. Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal tentang sayuran, apa saja jenis jenis sayuran yang ada di sekitar kita .
2. Anak megetahui tentang jenis jenis sayuran, anak mengetahui bahwa

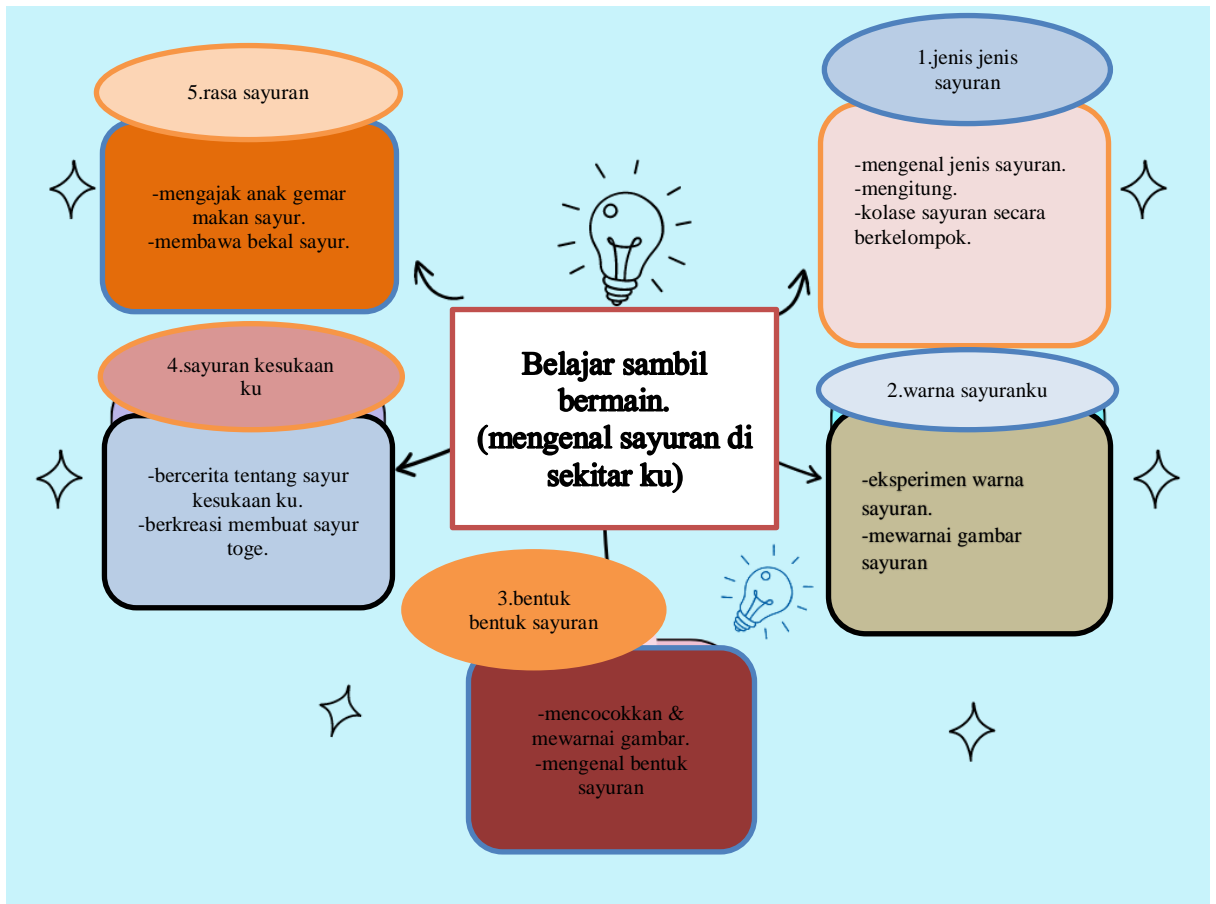
sayuran adalah sumber vitamin yang di butuhkan tubuh terutama pada masa pertumbuhan.

3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita tentang manfaat sayuran, menghitung, mengenalkan tentang sayuran, membuat kolase sayur, eksperimen mengenal warna warna sayur, menempel dan mewarnai.

### C. Alat dan Bahan

Sayur sawi ,Gunting, lem, loose part (bahan lepasan), gambar, kertas, krayon, cat dan lainnya,

### D. Peta Konsep



### E. Kegiatan Harian

Hari 1/ jenis sayuran

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
| <b>Pembiasaan Pagi</b>  | <ul style="list-style-type: none"><li>- SOP penyambutan,</li><li>- Memberi dan membalas salam,</li><li>- Menaruh tas di tempatnya,</li><li>- Dzikir pagi</li><li>- Melafalkan surah</li><li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li></ul>   |
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | <ul style="list-style-type: none"><li>- Melafalkan surah</li><li>- Melafalkan doa</li><li>- Membaca Iqro' dan cantol raudho</li><li>- Membaca doa sebelum belajar</li><li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak</li><li>- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li></ul> <p><b>Pemantik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Anak bertanya sayur itu apa?</li><li>- Anak bertanya kenapa harus makan sayur?</li></ul>               |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengenalkan jenis jenis sayuran</li><li>- Guru menjelaskan jenis jenis sayuran (anak mendengarkan)</li><li>- Guru mengajak anak mengamati jenis jenis sayuran dari sumber sumber terpercaya (internet,buku,dll)</li><li>- Anak menghitung jumlah sayuran yg telah di lihat dari hasil pengamatan</li><li>- Anak mewarnai gambar sayuran berkelompok.<ul style="list-style-type: none"><li>• Kegiatan (mengecap/mewarnai pada gambar sayuran</li></ul></li></ul> |

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
|                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak bekerjasama mewarnai dan menempel gambar sayur.</li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>– Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>– Mengulas kembali kegiatan hari ini</li> <li>– Nasehat umi guru</li> <li>– Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>– Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>– Menutup kegiatan dengan salam</li> </ul> |

Hari 2 / warna sayuranku

Hari/Tanggal : Selasa, 28 mei 2024

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
| <b>Pembiasaan Pagi</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>– SOP penyambutan,</li> <li>– Memberi dan membalas salam,</li> <li>– Menaruh tas di tempatnya</li> <li>– Dzikir pagi</li> <li>– Hafalan hadits</li> <li>– Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul> |
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– Menghafal bacaan surah</li> <li>– Menghafal do'a</li> <li>– Membaca Iqro' cantol raudho</li> <li>– Membaca doa sebelum belajar</li> </ul>  |

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
|                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak</li> <li>- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul> <p><b>Pemantik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bertanya apa saja sayur yang bisa di makan ?</li> <li>- Anak bertanya ap semua sayur itu harus di masak ?</li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak anak untuk mengamati warna sayur</li> <li>- Guru Mengajak anak untuk gemar makan sayur</li> <li>- Kegiatan membuat eksperimen warna sayur. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak membawa sayuran yang akan di buat eksperimen (sayur sawi putih)</li> <li>• Anak berkreasi mewarnai gambar sayuran</li> </ul> </li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengulas kembali kegiatan hari ini</li> <li>- Nasihat umi guru</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam</li> </ul> |

Hari 3 / Bentuk sayuran

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan  |
|-------------------------|--|
| <b>Pembiasaan Pagi</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP penyambutan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya,</li> <li>- Dzikir pagi</li> <li>- Hafalan do'a</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul>   |
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan surah</li> <li>- Melafalkan hadist pendek (hadist kebersihan)</li> <li>- Membaca Iqro' cantol raudho</li> <li>- Membaca doa sebelum belajar</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak</li> <li>- Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul> <p><b>Pemantik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bertanya kenapa kita harus makan sayur ?</li> <li>- Anak bertanya apa itu sayur ?</li> </ul> |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak menyebutkan nama-nama sayuran</li> <li>- Anak menceritakan di rumah siapa saja yang suka sayur</li> <li>- Anak mencocokkan bentuk sayur &amp; di warnai.</li> <li>- Guru mengajak anak untuk mengenal bentuk sayur.</li> </ul>   |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengulas kembali kegiatan hari ini</li> <li>- Nasehat umi guru</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari</li> </ul>   |

| Jenis Kegiatan | Uraian Kegiatan  |
|----------------|--|
|                | berikutnya.<br>– Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini<br>– Menutup kegiatan dengan salam |

Hari 4 / Sayur kesukaanku.

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan  |
|-------------------------|--|
| <b>Pembiasaan Pagi</b>  | – SOP penyambutan,<br>– Memberi dan membalas salam,<br>– Menaruh tas di tempatnya<br>– Dzikir pagi<br>– Kosa kata bahasa asing<br>– Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan  |
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | – Melafalkan bacaan surah<br>– Melafalkan hadist pendek (hadist menuntut ilmu)<br>– Melafalkan do'a<br>– Membaca Iqro' dan cantol raudho<br>– Membaca doa sebelum belajar<br>– Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak<br>– Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main<br><br><b>Pemantik :</b> |

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
|                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bertanya mengapa kita harus makan sayur ?</li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bercerita tentang sayur kesukaan nya</li> <li>- Anak menceritakan sayur apa saja yang mereka sukai</li> <li>- Guru mengajak anak berkreasi membuat sayur toge</li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengulas kembali kegiatan hari ini</li> <li>- Nasehat umi guru</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam</li> </ul> |

Hari 5 / Rasa sayuranku

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024

| Jenis Kegiatan         | Uraian Kegiatan  |
|------------------------|--|
| <b>Pembiasaan Pagi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP penyambutan,</li> <li>- Memberi dan membalas salam,</li> <li>- Menaruh tas di tempatnya</li> <li>- Dzikir pagi</li> <li>- Praktek sholat dan wudhu</li> <li>- Kegiatan berinfak</li> <li>- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan</li> </ul> |

| Jenis Kegiatan          | Uraian Kegiatan   |
|-------------------------|---|
| <b>Kegiatan Pembuka</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melafalkan bacaan surat</li> <li>- Mendengarkan do'a</li> <li>- Membaca Iqro'</li> <li>- Membaca doa sebelum belajar</li> <li>- Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak</li> <li>- Menyiapkan properti kelas / aturan bermain, harapan dan rangkaian waktu main</li> </ul> <p><b>Pemantik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak bertanya apakah ad sayuran yang pahit umi ?</li> <li>- Anak bertanya rasa itu ap umi ?</li> </ul>                           |
| <b>Kegiatan Inti</b>    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru Mengenal rasa sayuran</li> <li>- Kegiatan memakan bekal sayuran yang di bawa dari rumah</li> <li>- Menghias kalimat toyyibah.</li> <li>- Mewarnai gambar sayur.</li> </ul>  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi: duduk melingkar, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini</li> <li>- Anak dibimbing untuk membereskan meja dan perlengkapan pribadi</li> <li>- Mengulas kembali kegiatan hari ini</li> <li>- Nasehat umi guru</li> <li>- Informasi: menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya.</li> <li>- Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini</li> <li>- Menutup kegiatan dengan salam</li> </ul> |

## F. Asesmen

Dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Mengobservasi anak selama proses kegiatan bermain-belajar
- Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- Melakukan pencatatan dengan berbagai teknik
- Instrumen yang dapat dipakai silakan dipilih: (1) Hasil Karya, (2) Ceklis, dan (3) Foto berseri, (Anekdote) (format terlampir)
- Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencatatan, dan hasil karya anak

Mengetahui,

Kepala RA Azalia

Guru Kelas

**Rini Ariani, S. Si**

---